

LAMPIRAN MATRIKS RENCANA TINDAK ISU STRATEGIS TAHUN 2015



BIDANG SOSIAL BUDAYA DAN KEHIDUPAN BERAGAMA ISU STRATEGIS 1 - PENGENDALIAN JUMLAH PENDUDUK

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar	INSTANSI PELAKSANA
1		Peningkatan pembinaan kesertaan ber-KB jalur pemerintah (Pusat dan Provinsi)	ber KB	Jumlah peserta KB baru yang mendapatkan jaminan ketersediaan alat kontrasepsi gratis (peserta KB baru KPS dan KS I, dan seluruh PUS di 10 provinsi penyangga dan 7 wilayah khusus, serta penyediaan alat kontrasepsi untuk pelayanan Baksos dan lain-lain)	(5,08 juta akseptor)	885,1	ВККВМ
				Jumlah peserta KB baru KPS dan KSI yang mendapatkan jaminan ketersediaan alat kontrasepsi gratis	(4,6 juta akseptor)		
				Jumlah peserta KB aktif KPS dan KSI yang mendapatkan jaminan ketersediaan menggunakan alat kontrasepsi gratis	(13 juta akseptor)		
2		Peningkatan Advokasi dan KIE Program Kependudukan dan KB	dan perilaku masyarakat tentang kependudukan KB dan	Persentase PUS, WUS dan remaja keluarga yang mengetahui informasi KKB melalui media massa (cetak dan elektronik) dan media luar ruang	95% dan 511media di 33 Prov	266,5	BKKBN
		(Pusat dan Provinsi)		Persentase stakeholder yang mendapatkan advokasi dan KIE (K/L, Legislatif, SKPD)	80%		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar	INSTANSI PELAKSANA
3	3319	Pembinaan Ketahanan Remaja (Pusat dan Provinsi)	Meningkatnya pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja tentang penyiapan kehidupan berkeluarga (pembinaan generasi remaja/Genre), dan kesehatan reproduksi	Persentase Pengetahuan, sikap, dan prilaku remaja tentang KB dan Kesehatan Reproduksi	75%	105,2	BKKBN
4	3317	1) Pembinaan keluarga balita dan anak (Pusat dan Provinsi)	Menguatnya ketahanan dan pemberdayaan keluarga (menguatnya peran dan fungsi	Persentase keluarga yang mempunyai balita dan anak memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balita dan anak	(80,9% dari 4,45 juta anggota)	273,0	BKKBN
	3324	2) Pembinaan Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan (Pusat dan Provinsi)	keluarga)	Persentase Keluarga yang mempunyai Lansia dan Rentan yang memahami tentang Pembinaan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia	(87,5% dari 2,4 juta)		
	3323	3) Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (Pusat dan Provinsi)		Persentase PUS KPS dan KS-1 anggota kelompok UPPKS yang menjadi peserta KB Jumlah PUS anggota kelompok UPPKS yang menjadi peserta KB Mandiri JKN	(75,5% dari 2.000.000) (132.000 dari 1,1 juta akseptor KB kelompok ekonomi usaha produktif)		



BIDANG : BIDANG POLITIK, HUKUM DAN PERTAHANAN KEAMANAN ISU STRATEGIS : REFORMASI BIROKRASI DAN PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PUBLIK

KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
Penguatan l	kapasitas kelembagaan pemerintah g	una mewujudkan kelembagaan pemerinta	h yang efektif dan efisien dalam me	enyelenggarakan po	emerintahan dan j	pembangunan
2828	Perumusan Kebijakan Sistem Kelembagaan dan Tata Laksana	Tersusunnya Kebijakan Sistem Kelembagaan dan Tata Laksana	Jumlah naskah akademis RUU tentang organisasi/ kelembagaan pemerintah	1 Naskah Akademis	, -	Kemenpan danRB
		Tersusunnya Kebijakan Sistem Kelembagaan dan Tata Laksana	Jumlah kebijakan di bidang kelembagaan dan tata laksana	1 Kebijakan	1,3	Kemenpan danRB
2830	Asesmen dan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kelembagaan I	Tertatanya organisasi dan tata kerja bidang Polhukhankam pada K/L	Persentase lembaga yang efektif setelah penataan berdasarkan hasil evaluasi	100%	0,3	Kemenpan danRB
2831	Asesmen dan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kelembagaan II	Tertatanya organisasi dan tata kerja bidang Perekonomian pada K/L	Persentase lembaga yang efektif setelah penataan berdasarkan hasil evaluasi	100%	0,4	Kemenpan danRB
2832	Asesmen dan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kelembagaan III	Tertatanya organisasi dan tata kerja bidang Kesejahteraan Rakyat pada K/L	Persentase lembaga yang efektif setelah penataan berdasarkan hasil evaluasi	100%	0,3	Kemenpan danRB
2827	Koordinasi Kebijakan, Penyusunan, dan Evaluasi Program Kelembagaan dan Tata Laksana	Meningkatnya Koordinasi Kebijakan, Penyusunan, dan Evaluasi Program Kelembagaan dan Tata Laksana	Jumlah Kebijakan mengenai Administrasi Pemerintahan	1 RUU	0,7	Kemenpan danRB



KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
Penguatan l	kapasitas pengelolaan reformasi biro	krasi nasional				
2820	Koordinasi Kebijakan, Penyusunan dan Evaluasi Program Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan	Menguatnya Koordinasi Kebijakan Penyusunan dan Evaluasi Program Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan	Meningkatnya pelaksanaan tugas TRBN, TQA dan TI	3 Laporan	2,4	Kemenpan dan RB
2821	Perumusan Kebijakan Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan	Tersusunnya Kebijakan Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan.	Jumlah Kebijakan Reformasi Birokrasi, Akuntabiltas dan Pengawasan	5 Kebijakan	3,2	Kemenpan dan RB
2822	Koordinasi Penanganan Pengaduan Masyarakat dan Aparatur	Menguatnya Koordinasi Penanganan Pengaduan Masyarakat dan Aparatur	Tersusunnya Kebijakan di bidang pengaduan masyarakat dan aparatur	1 Kebijakan	0,5	Kemenpan dan RB
2823	Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan I	Menguatnya Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi I	Indeks RB rata-rata wilayah I	35,0	1,0	Kemenpan dan RB
2824	Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan II	Menguatnya Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi II	Indeks RB rata-rata wilayah II	35,7	1,3	Kemenpan dan RB
2825	Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan III	Menguatnya Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi III	Indeks RB rata-rata wilayah I	29,8	0,9	Kemenpan dan RB
_	Penyelenggaraan Diklat Teknis dan Fungsional	Terselenggaranya Diklat untuk mendukung Reformasi Birokrasi	Jumlah peserta Diklat RLA	25 orang	2,5	LAN



KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
Penerapan 1	manajemen aparatur sipil negara (AS	N) berbasis merit				
2833	Koordinasi Kebijakan, Penyusunan, Evaluasi Program dan Pembinaan Integritas Sumber Daya Manusia Aparatur	Meningkatnya koordinasi Kebijakan, Penyusunan, Evaluasi Program dan Pembinaan Integritas Sumber Daya Manusia Aparatur	Jumlah kebijakan Program dan Pembinaan Integritas Sumber Daya Manusia Aparatur	4 Kebijakan	1,0	Kemenpan dan RB
2834	Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Aparatur	Meningkatnya kualitas Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Aparatur	Jumlah Kebijakan Perencanaan kebutuhan SDM Aparatur	3 Dokumen	1,0	Kemenpan dan RB
2835	Perumusan Kebijakan Pengadaan Sumber Daya Manusia Aparatur	Terususunnya Kebijakan Pengadaan Sumber Daya Manusia Aparatur	Jumlah Kebijakan Sistem Peengadaan ASN	4 Kebijakan	1,3	Kemenpan dan RB
			Persentase IP yang telah menerapkan kebijakan pengadaan CPNS secara terbuka	100%	1,2	Kemenpan dan RB
2836	Standardisasi Jabatan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Aparatur	Implementasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Aparatur Melalui Standardisasi Jabatan	Penyiapan kebijakan tentang Standarisasi jabatan berbasis kompetensi dan pengembangan karier dan pengembangan Kompetensi	10 Kebijakan	0,8	Kemenpan dan RB
		Sumber Daya Manusia Aparatur Melalui	Persentase IP yang telah menerapkan kebijakan promosi terbuka untuk Eselo I dan II	50% K/L 10% Pemda	0,8	Kemenpan dan RB
2837	Pengembangan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia Aparatur	Tersususnyya kebijakan yang mengatur kesejahteraan SDM Aparatur	Jumlah kebijakan tentang kesejahteraan SDM Aparatur	6 kebijakan	1,0	Kemenpan dan RB



KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
3655	Pengembangan Sistem Rekrutmen PNS (dengan CAT System)	Terbangun dan tersedianya sistem, bahan rumusan dan kebijakan rekrutmen, seleksi, penempatan, penelusuran bakat, dan	Jumlah kebijakan tentang rekrutmen PNS yang diterbitkan Jumlah soal baru yang disusun	1 Perka BKN 15	15,6	BKN
		kinerja pegawai.	dalam rangka rekrutmen/seleksi CPNS/PNS	13		
			Jumlah station CAT yang diperluas kapasitas cliennya	3 station (BKN Pusat = 100 PC; 2 Kanreg @ 50 PC)		
			Jumlah sertifikat lisensi database Oracle Kantor Pusat dan 12 Kanreg BKN	13 lisensi		
			Jumlah aplikasi CAT System yang telah dikembangkan dan aplikasi registrasi online CPNS yang terbangun	2 Aplikasi		
3609	Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Aparatur Nasional		Jumlah peserta Diklatpim Tk I	60 orang	2,7	LAN



KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
Peningkata	n kualitas pelayanan publik					
2838	Koordinasi Kebijakan, Penyusunan dan Evaluasi Program Pelayanan Publik	Meningkatnya Koordinasi Kebijakan, Penyusunan dan Evaluasi Program Pelayanan Publik	Jumlah Kebijakan Bidang Pelayanan Publik	2 Kebijakan	0,4	Kemenpan dan RB
2840	Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pelayanan Publik I	Meningkatnya Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pelayanan Publik I	Jumlah IP yang telah melakukan survey kepuasan masyarakat (SKP)	20 K/L, 10 Prov, 60 Kab/Kota		Kemenpan dan RB
			Presentase Unit Kerja yang nilai SKP nya Baik	80%	0,5	Kemenpan dan RB
2841	Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pelayanan Publik II	Meningkatnya Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pelayanan Publik	Jumlah IP yang telah melakukan survey kepuasan masyarakat	20 K/L, 10 Prov, 60 Kab/Kota		Kemenpan dan RB
		II	Presentase Unit Kerja yang nilai SKP nya Baik	80%	0,5	Kemenpan dan RB
2842	Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pelayanan Publik III	Meningkatnya Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pelayanan Publik	Jumlah IP yang telah melakukan survey kepuasan masyarakat	20 K/L, 10 Prov, 60 Kab/Kota		Kemenpan dan RB
		III	Presentase Unit Kerja yang nilai SKP nya Baik	80%	0,5	Kemenpan dan RB
1264-3991	Kegiatan Penataan Urusan Pemerintahan Daerah	Makin mantapnya Penataan Urusan Pemerintahan Daerah	Penyempurnaan dan Penerapan Indikator Utama pelayanan publik di daerah lingkup UPD I dan II	15 SPM	15,1	Kemendagri



KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
Pengemban	gan e-government untuk mendukung	bisnis proses yang sederhana, efisien dar	n transparan			
2829	Perumusan dan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan E-Government	Pemantapan penerapan Kebijakan E- Government	Naskah Akademis	1 Naskah Akademis	1,3	Kemenpan dan RB
			Jumlah IP yang disosi-alisasi Penyusunan Roadmap e- Government (3 Regional)	2 Kebijakan	1,4	
Penerapan (open government					
3020	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Komisi Informasi (KI)	Menguatnya Lembaga Quasi Pemerintah Bidang Komunikasi dan Informasi (Komisi	Persentase (%) penyelesaian sengketa informasi publik	90	7,0	Kemen Kominfo
	Pusat	Penyiaran Indonesia, Komisi Informasi Pusat, Dewan Pers)	Persentase (%) PPID yang melaksanakan ketentuan Keterbukaan Informasi Publik (KIP)	95	5,4	
3021	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Komisi Penyiaran	Menguatnya Lembaga Quasi Pemerintah Bidang Komunikasi dan Informasi (Komisi	Jumlah pemantauan langsung isi siaran pada	9	2,7	Kemkominfo
	Indonesia (KPI) Pusat	Penyiaran Indonesia, Komisi Informasi Pusat, Dewan Pers)	lembaga penyiaran yang melaksanakan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran]		
3022	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Dewan Pers	Menguatnya Lembaga Quasi Pemerintah Bidang Komunikasi dan Informasi (Komisi Penyiaran Indonesia, Komisi Informasi Pusat, Dewan Pers)	Persentase (%) Pengaduan Bidang Pers yang Terselesaikan	90	1,7	Kemkominfo



KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
	Pembinaan dan Pengembangan Kebijakan Komunikasi Nasional	Kebijakan/regulasi yang mendorong peningkatan akses masyarakat terhadap informasi publik dan terjaminnya kebebasan berpendapat	Jumlah Strategi Komunikasi dan Diseminasi Kebijakan Publik Dalam Kerangka <i>Government Publik</i> <i>Relations</i> Jumlah Advokasi dan Edukasi	1	1,9	Kemkominfo
			Komunikasi Publik Dalam Rangka Implementasi UU KIP		,	
3045	Pengelolaan dan Penyediaan Informasi	Peningkatan akses masyarakat terhadap informasi publik	Jumlah Dokumen Database Bidang Polhukam, Perekonomian dan Kesra	3	0,5	Kemkominfo
		Peningkatan akses masyarakat terhadap informasi publik	Jumlah paket konten informasi publik yang siap pakai dan dimanfaatkan oleh pemerintah daerah	3	3,7	
3046	Pelayanan Informasi Kenegaraan Melalui Media Publik	Peningkatan akses masyarakat terhadap informasi publik	Jumlah Aktivitas Penguatan Lembaga/Media Publik	6	5,6	Kemkominfo
			Jumlah Media Center lengkap dan berfungsi sesuai standar di Provinsi/Kabupaten/Kota di daerah terluar/Terdepan/Pasca Konflik.	6	4,0	
			Jumlah Media Center yang diperkuat di Provinsi/Kabupaten/ Kota	6	3,0	
			umlah Aktivitas Pengelolaan dan Penyebaran Informasi Publik	6	17,6	
	Pembinaan dan Pengembangan Kemitraan Lembaga Komunikasi	Peningkatan akses masyarakat terhadap informasi publik	Jumlah aktivitas pengembangan dan pemberdayaan lembaga komunikasi sosial dan kemasyarakatan lainnya (termasuk media literasi dan citizen journalism)	43	6,4	Kemkominfo



KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
3048	Pengembangan Kemitraan Pelayanan Informasi Internasional	Peningkatan akses masyarakat terhadap informasi publik	Jumlah kemitraan layanan informasi internasional dengan lembagalembaga media asing, kantor berita, perwakilan negara asing, organisasi lembaga internasional, masyarakat asing, dan masyarakat indonesia di luar negeri	10	2,9	Kemkominfo
			Jumlah aktivitas komunikasi publik untuk masyarakat asing dan masyarakat indonesia di luar negeri	30	13,4	
Penguatan s	sistem manajemen kinerja pembangu	nan nasional				
3932	Pengembangan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) nasional	Terwujudnya LPSE yang terstandarisasi	Jumlah LPSE terstandarisasi	180	6,6	LKPP
3940	Pengembangan Sistem Katalog	Terlaksananya pengembangan sistem katalog	Jumlah dokumen pengembangan bisnis process e-catalogue	2	3,2	LKPP
2821	Perumusan Kebijakan Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan	Tersusunnya Kebijakan Pengawasan.	Jumlah RUU SPIP (Sistem Pengawasan Internal Pemerintah)	1 Draft RUU	2,4	Kemenpan dan RB



KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA				
	Pengawasan Intern Implementasi Program/Kegiatan Prioritas Pembangunan Nasional	Meningkatnya hasil pengawasan program / kegiatan pembangunan nasional	Rekomendasi Hasil Pengawasan Intern Implementasi Program/Kegiatan Prioritas Pembangunan Nasional	30	13,9	ВРКР				
Peningkata	eningkatan kualitas pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah									
1254	Kegiatan Fasilitasi perencanaan pembangunan daerah	Terlaksananya Fasilitasi perencanaan pembangunan daerah	Persentase provinsi yang menyusun dokumen rencana pembangunan sesuai peraturan perundang- undangan	30% dari 34 Provinsi (9 Provinsi)	42,4	Kemdagri				
1251	Kegiatan Penataan ruang daerah dan lingkungan hidup daerah	Terlaksananya Penataan ruang daerah dan lingkungan hidup daerah	Jumlah Regulasi dan Kebijakan terkait dengan penataan ruang, Sumberdaya Alam dan lingkungan hidup di daerah yang terselesaikan	3 Permendagri, 4 Pedoman (7 peraturan)	4,5	Kemdagri				
			Jumlah daerah yang terfasilitasi dan meningkat dalam penerapan tata kelola penataan ruang, sumber daya alam dan lingkungan hidup	11 Laporan (34 provinsi, 162 kab/kota)	94,6					



PAGU TAHUN **TARGET** KODE **KEGIATAN** SASARAN INDIKATOR 2015 (Rp. INSTANSI PELAKSANA **TAHUN 2015** Milyar) 1252 Kegiatan Peningkatan pertumbuhan Terlaksananya upaya peningkatan Jumlah daerah yang difasilitasi 10 Provinsi / 50 31,8 Kemdagri ekonomi daerah pertumbuhan ekonomi daerah dalam peningkatan kualitas tata kab/kota kelola kelembagaan, infrastruktur ekonomi dan daya saing perekonomian daerah 1259 Kegiatan Penataan Daerah Otonom Evaluasi Perkembangan Daerah Terlaksananya upaya penataan Daerah Terlaksananya Kemdagri 1,5 dan Otonomi Khusus dan DPOD Otonom dan Otonomi Khusus dan DPOD Otonom Baru Evaluasi Perkembangan Daerah Otonom Baru pada 51 DOB Evaluasi usulan pembentukan DOB Terlaksananya 2,0 dan implementasi kebijakan evaluasi usulan pembentukan DOB penataan daerah dan implementasi kebijakan penataan daerah



KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
	Kegiatan Penataan Urusan Pemerintahan Daerah	Pemerintahan Daerah	Jumlah Fasilitasi Penyusunan Kebijakan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Daerah	93 rekomendasi penyusunan NSPK, 18 Perda Kewenangan Provinsi dan 254 Perda Kewenangan Kab/Kota, 93 rekomendasi penyusunan Perda serta 5 bidang		Ü
			Jumlah penyusunan kebijakan pelaksanaan Urusan Pemerintahan Daerah	2 RPP, 1 Permendagri, 16 Rekomendasi, 2 Pedoman Penerapan NSPK di Daerah		
			Cakupan pembinaan dan fasilitasi (sosialisasi, koordinasi, bimtek, advokasi serta monitoring dan evaluasi) pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di tingkat pusat dan daerah terhadap bidang urusan pemerintahan lingkup UPD I	31 bidang urusan	15,0	



KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
	Kegiatan Penyelenggaraan Hubungan Pusat dan Daerah serta Kerja Sama Daerah		Jumlah kumulatif daerah yang mengembangan kerjasama daerah	30 Daerah	4,0	Kemdagri
			Jumlah daerah yang terpelihara dan meningkat kualitas kerjasamanya terhadap kerjasama yang telah dilaksanakan	14	3,3	
			Jumlah provinsi yang dibina dalam rangka peningkatan peran gubernur sebagai wakil pemerintah di wilayah provinsi	34 Provinsi	33,0	
1274	Kegiatan Pembinaan Anggaran Daerah	Terlaksananya Pembinaan Anggaran Daerah	Penetapan APBD tepat waktu	APBD Tepat Waktu Untuk 34 Provinsi dan 56 DOBAPBD Tepat Waktu Untuk 34 Provinsi dan 56 DOB	4,3	Kemdagri



KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
1275	Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Pendapatan Daerah dan Investasi Daerah	Terlaksananya Pembinaan Pengelolaan Pendapatan Daerah dan Investasi Daerah	Persentase kenaikan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah provinsi setiap tahun	5% pada prov, 10% pada kab/kota	1,7	Kemdagri
1276	Kegiatan Pembinaan dan Fasilitasi Dana Perimbangan	Terlaksananya Pembinaan dan Fasilitasi Dana Perimbangan	Persentase daerah yang menyerap DAK dalam APBD sesuai dengan petunjuk teknis	90%	1,0	Kemdagri
1277	Kegiatan Pembinaan Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah	Terlaksananya Pembinaan Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah	Persentase penetapan Perda pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang disahkan secara tepat waktu	100% Perda Pertanggungjawab an Pelaksanaan APBD Prov 33% Perda Pertanggungjawab an Pelaksanaan APBD Kab/Kota		Kemdagri
1289	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pemerintahan Daerah	Jumlah angkatan diklat peningkatan kapasitas dan penguatan pemerintahan dan politik bagi anggota DPRD Jumlah angkatan diklat peningkatan kualitas kepemimpinan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah bagi bupati/ wakil bupati dan walikota/wakil walikota	DPRD: 50 Angkatan Bupati/Wakil: 10 Angkatan, Walikota/Wakil: 10 Angkatan		Kemdagri



BIDANG : POLITIK, HUKUM, PERTAHANAN DAN KEAMANAN ISU STRATEGIS : PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KORUPSI

NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN		INDIKATOR	TARGET 2015	PAGU 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
	Harmonisasi Pe	eraturan Perundang-Undangan di	Bidang Korupsi					
1.	3851		Terwujudnya harmonisasi berikut penyusunan peraturan perundang- undangan dalam rangka implementasi UNCAC dan	01	Terlaksananya Pembangunan Jaringan Informasi Pemberantasan Korupsi Terlaksananya Perekaman Persidangan	10 MoU 120 laporan	8,8	КРК
			peraturan pendukung lainnya	03	Terlaksananya Kegiatan Implementasi Komitmen Global	17 laporan		
	Efektivitas Pela	ksanaan Kebijakan di Bidang Kor	rupsi				•	
2.	3840	Kegiatan Penyelidikan Tindak Pidana Korupsi	Terwujudnya efektivitas pelaksanaan kebijakan di bidang	01	Kasus Potensial yang Dilakukan Penyelidikan	85 kasus	10,0	KPK
3.	3841	Kegiatan Penyidikan Tindak Pidana Korupsi		01	Perkara yang Dilakukan Penyidikan	80 pkr	10,1	
4.	3842	Kegiatan Penuntutan dan Eksekusi Tindak Pidana Korupsi		01	Perkara yang Dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor	80 pkr	25,8	
				*-	Persentase Pelaksanaan Pidana Badan terhadap Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap	45 pkr		



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN		INDIKATOR	TARGET 2015	PAGU 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
5.	1110	Kegiatan Penanganan Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana Korupsi, Tindak		01	Jumlah Penyelidikan dan Penyidikan perkara tindak pidana Korupsi Kategori A yang diselesaikan	40 pkr	9,8	KEJAKSAAN
	Pidana Khusus Lainnya, dan Penyidikan Pelanggaran HAM Berat	Penyidikan Pelangga		02	Jumlah Penyelidikan dan Penyidikan perkara tindak pidana Korupsi Kategori B yang diselesaikan	40 pkr		
				03	Jumlah Penyelidikan dan Penyidikan perkara tindak pidana khusus lainnya yang diselesaikan	5 pkr		
				04	Jumlah Penyidikan perkara pelanggaran HAM berat yang diselesaikan	2 pkr		
6.	1111	Kegiatan Peningkatan Pra Penuntutan dan Penuntutan di Kejaksaan Agung		01	Jumlah perkara tindak pidana korupsi yang diselesaikan dalam tahap pra penuntutan	80 pkr	4,4	
				02	Jumlah perkara tindak pidana korupsi yang diselesaikan dalam tahap Penuntutan	80 pkr		
				03	Jumlah Pra Penuntutan perkara pelanggaran HAM yang berat yang diselesaikan	2 pkr		
				04	Jumlah perkara pelanggaran HAM yang berat yang diselesaikan dalam tahap Penuntutan			
				05	Jumlah perkara tindak pidana khusus lain yang diselesaikan dalam tahap Pra Penuntutan.	20 pkr		



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN		INDIKATOR	TARGET 2015	PAGU 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				06	Jumlah perkara tindak pidana khusus lain yang diselesaikan dalam tahap Penuntutan	20 pkr		
7.	1112	Kegiatan Peningkatan Upaya Hukum, Eksekusi dan Eksaminasi		01	Jumlah Pengendalian penggunaan upaya hukum, grasi dan pelaksanaan eksekusi dan eksaminasi Kategori A yang diberikan.	40 pkr	3,1	
				02	Jumlah Pengendalian penggunaan upaya hukum, grasi dan pelaksanaan eksekusi dan eksaminasi Kategori B yang diberikan.	45 pkr		
8.	1113	Kegiatan Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi dan Tindak Pidana Khusus Lainnya di		01	Jumlah perkara tindak pidana korupsi yang diselesaikan oleh Kejati, Kejari dan Cabjari	1.439 pkr	325,9	
		Kejati, Kejari dan Cabjari		02	Jumlah perkara tindak pidana khusus (ZEE Perikanan, Kepabeanan dan Cukai) yang diselesaikan oleh Kejati, Kejari dan Cabjari.	217 pkr		
9.	1572	Kegiatan Administrasi Hukum Internasional dan Otoritas Pusat		01	Persentase tindak lanjut terhadap permohonan timbal balik dan ekstradisi yang diteruskan dari dan kepada instansi terkait sesuai ketentuan peraturan perundang undangan	100%	19,9	KEMENKUMHAM
				02	Jumlah draft perjanjian MLA dan ekstradisi yang disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	2		



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN		INDIKATOR	TARGET 2015	PAGU 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
					Tersedianya jumlah kajian/telaahan/pendapat bidang hukum internasional	7		
10.	1080	Kegiatan Pelayanan Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan			Jumlah kegiatan kerja sama hukum luar negeri dan ekstradisi	8 keg	8,3	KEJAKSAAN
		dan Kerjasama Hukum			Jumlah penelaahan dan perancangan peraturan perundang-undangan	30 keg		
11.	5276	Kegiatan Penyelamatan dan Pemulihan Aset			Jumlah laporan yang terkait dengan penyelesaian tindakan penyelamatan dan pemulihan kepada korban dan atau negara	1 laporan	11,0	
					Penanganan Pemulihan Aset yang terkait dengan Kejahatan	1 laporan		
					Pelayananan Ketatausahaan dan Birokrasi serta Rencana Penyusunan Program dan Anggaran pada Pumulihan Aset	12 bulan layanan		
12.	2924	Kegiatan Analisis Peraturan Perundang-Undangan yang Berkaitan dengan Pelaksanaan		01	Tersusunnya dokumen Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi tahunan	1 dok	2,0	BAPPENAS
		Tugas dan Fungsi di Bidang Perencanaan Pembangunan			Tersusunnya dokumen hasil evaluasi Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi tahunan	1 dok		



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN		INDIKATOR	TARGET 2015	PAGU 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
	Pencegahan Tin	dak Pidana Korupsi						
13.	3847	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Sosialisasi, dan Kampanye Anti Korupsi	Terwujudnya efektivitas pencegahan korupsi melalui pendidikan anti korupsi bagi	01	Terlaksananya Program Pembangunan Integritas pada Mitra Strategis Sektor Pendidikan	110 mitra strategis	17,2	KPK
			penyelenggara negara dan seluruh lapisan masyarakat	02	Terlaksananya Program Pembangunan Integritas pada Mitra Strategis (CSO)	26 CSO		
				03	Terlaksananya Program Pembangunan Integritas pada Kementerian/Lembaga/Instansi (K/L/I)	10 K/L/I		
				04	Terlaksananya Pembelajaran Anti Korupsi pada Kementerian/Lembaga/Organisasi/Pemer intah Daerah (KLOP)	35 KLOP		
				05	Tersedianya Perangkat Sosialisasi	9050 unit		
				06	Terlaksananya Pendidikan Politik Berintegritas pada Partai Politik	10 kegiatan pendidikan politik		
				07	Terlaksananya Program Pemilu Berintegritas pada Masyarakat, Penyelenggara dan Kandidat Pemilu/Kada	10 program pemilu berintegritas		



BIDANG: POLITIK, HUKUM, PERTAHANAN DAN KEAMANAN ISU STRATEGIS: PERCEPATAN PEMBANGUNAN MEF DAN PENINGKATAN ALMATSUS DENGAN PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERTAHANAN

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
A. Peng	gadaan Alutsista	a MEF Tahap II				19.476,4	
1	1371	Pangadaan barang dan jasa militer	Terwujudnya pengadaan Alutsista serta alat kesehatan dalam rangka pembangunan kekuatan pertahanan yang tepat waktu dan akuntabel	Jumlah pengadaan alutsista dan peralatan pendukung alutsista serta alat kesehatan dalam rangka pembangunan kekuatan pertahanan yang tepat waktu dan akuntabel	1 Paket	15.337,1	KEMHAN/TNI
2	1428	Pengadaan MKB	Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah MKB	Pemenuhan Kecukupan Bekal Pokok MKB	1 Paket	630,4	KEMHAN/TNI
3	1458	Pengadaan/Pengga ntian Kendaraan Tempur	Terlaksananya modernisasi dan peningkatan Alutsista Ranpur dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan serta kemampuan TNI Angkatan Darat menuju MEF	Penambahan Ranpur terhadap MEF	1 Paket	77,0	KEMHAN/TNI
4	1459	Pengadaan/Pengga ntian Pesawat Terbang (Sabang)	Terlaksananya modernisasi dan peningkatan Alutsista Pesud/Rotary Wing dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan serta kemampuan TNI Angkatan Darat menuju MEF	Penambahan Sabang terhadap MEF	1 Paket	131,9	KEMHAN/TNI



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
5	1500	, ,	penambahan jumlah Alpung, KRI, KAL,	jumlah penambahan platform dan/atau penambahan KRI, KAL, Alpung dan Ranpur TNI AL	-	1.000,0	KEMHAN/TNI
6	1501		dan Materiil non Alutsista TNI AL.	Jumlah penambahan Peralatan Passusla dan Materiil Non Alutsista Matra Laut	1 paket	800,0	KEMHAN/TNI
7	1531		Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah Pesawat udara	Jumlah penambahan kesiapan Pesawat Udara	1 Paket	1.500,0	KEMHAN/TNI



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
B. Pem	eliharaan Aluts	ista				6.544,5	
1	1447	•	Menyelenggarakan pemeliharaan peralatan Ranpur, dengan perbaikan dan penggantian suku cadang.	Jumlah ranpur yang ditingkatkan kesiapannya	1 Paket	150,0	KEMHAN/TNI
2	1448	Pemeliharaan/Pera watan Pesawat Terbang	Menyelenggarakan pemeliharaan Pesbang dengan perbaikan dan penggantian suku cadang.	Jumlah pesawat terbang yang ditingkatkan kesiapannya	1 Paket	250,0	KEMHAN/TNI
3	1449	Pemeliharaan/Pera watan Alat Angkut Air	Menyelenggarakan pemeliharaan peralatan Alang Air dengan perbaikan dan penggantian suku cadang.	Jumlah alat angkut air yang ditingkatkan kesiapannya	1 Paket	100,0	KEMHAN/TNI
4	1450		Menyelenggarakan pemeliharaan peralatan Senjata/ munisi/Alpal dengan perbaikan dan penggantian suku cadang.	Jumlah senajata dan munisi/alpal yang ditingkatkan kesiapannya	1 Paket	829,0	KEMHAN/TNI
5	1488	Pemeliharaan/Pera watan Peralatan Komlek Matra Laut	Peningkatan kesiapan sarana prasarana komunikasi, per-sandian dan pernika ko- munikasi TNI AL.	Kesiapan peralatan komunikasi, persandian dan pernika komunikasi TNI AL	1 paket	67,0	KEMHAN/TNI
6	1489	Pemeliharaan/Pera watan Peralatan Senlek dan Amonisi Matra Laut	Peningkatan kesiapan peralat-an senjata, elektronika dan amunisi TNI AL	Kesiapan peralatan senlek dan amonisi TNI AL	1 paket	65,0	KEMHAN/TNI



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
7	1490	-	Peningkatan kesiapan Alpung, KRI, KAL, Ranpur dan Rantis Matra Laut	Kesiapan Alpung, KAL, KRI dan Ranpur/Rantis TNI AL	1 paket	1.980,0	KEMHAN/TNI
8	1495	Pemeliharaan/Pera watan Pesud	Peningkatan kesiapan pesawat udara TNI AL	Kesiapan Pesud TNI AL	1 paket	125,0	KEMHAN/TNI
9	1521	Pemeliharaan/Pera watan Pesawat Udara, Senjata dan Almatsus Lainnya	Terpeliharanya dan tersedianaya materiil TNI AU untuk mengganti Alutsista yang telah berakhir usia pakainya.	Jumlah Pesawat Udara, Senjata dan Almatsus Lainnya yang ditingkatkan kesiapannya	1 Paket	2.078,5	KEMHAN/TNI



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
10	1524	Pemeliharaan/Pera watan Radar, Psu, dan Altmatsus Komlek Lainnya	Peningkatan pemeliharaan/perawatan Radar , PSU, Dan Almatsus Komlek lainnya	Jumlah Radar, Psu, dan Altmatsus Komlek Lainnya yang ditingkatkan kesiapannya	1 Paket	900,0	KEMHAN/TNI
C. Peng	adaan dan Harv	vat Almatsus Polri				4.202,00	
1	3084	Pengembangan Peralatan dan Harwat Polri		Persentase penambahan ketersediaan Alut dan alsus Kepolsian	4,61%	4.202,00	POLRI
D. Peng	embangan Indi	ıstri Pertahanan da	an R&D Pertahanan			3.859,5	
1	1380	Penelitian, dan pengembangan IPTEK Pertahanan	Tersedianya rekomendasi inovasi teknologi dan model alat peralatan pertahanan yang sesuai kemajuan IPTEK serta mampu dijadikan prototype		Tahap EMD	1.500,0	KEMHAN/TNI
2	1401	Produksi Alutsista Industri dalam Negeri dan Pengembangan Pinak Industri Pertahanan		Persentase jenis alutsista TNI yang dipenuhi oleh industri dalam negeri	8%	2.159,1	KEMHAN/TNI
3	1406	Pembinaan Potensi Teknologi dan Industri Pertahanan	, s,	Pengembangan IPTEK Alutsista oleh Industri Pertahanan	Tahap I	200,4	KEMHAN/TNI



BIDANG: POLITIK, HUKUM, PERTAHANAN DAN KEAMANAN ISU STRATEGIS: PENINGKATAN KETERTIBAN DAN KEAMANAN DALAM NEGERI

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
A. Meni	ingkatnya keper	cayaan masyarakat terhadap	Polri			5.625,7	
1	3127	Pembinaan Pemeliharaan dan Ketertiban Kewilayahan	Meningkatnya penanganan/ pemeliharaan kamanan dan ketertiban masyarakat berikut meningkatnya pelaksanaan <i>quick</i> response	Jumlah operasi kepolisian yang menjadi prioritas kebutuhan masyarakat	45%	1.524,5	POLRI
2	3136	Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana kewilayahan	Meningkatnya Clearance Rate Tindak Pidana di tingkat masyarakat	Prosentase crime clearance di wilayah Polda	52%	140,9	POLRI
3	3130	Pembinaan Pelayanan Fungsi Sabhara	peningkatan upaya pengamanan kegiatan masyarakat	Jumlah Layanan Turjawali dalam rangka pengamanan kegiatan masyarakat.	12 bulan	19,9	POLRI
4	3133	Peningkatan Pelayanan Keamanan dan Keselamatan Masyarakat di Bidang Lantas	Terciptanya Kamseltibcar Lantas	Jumlah layanan Pengaturan, pengawalan dan Patroli dalam rangka Kamseltibcarlantas	12	2.735,5	POLRI
5	5076	Pembinaan Potensi keamanan	Meningkatny jumlah forum kemitraan Polisi dan msyarakat	Jumlah forum kemitraan polmas : jumlah komunitas/forum kemitraan polisi dan masyarakat yang berpartisipasi aktif	54.560 : 50 Polres	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	POLRI
6	3107	Pengendalian Pegawai Polri	Peningkatan rasio Polri terhadap masyarakat menuju 1:575	Jumlah Masyarakat yang menjadi anggota Polri baik pusat maupun daerah	20.350	134,4	POLRI
7	3100	Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Polri	Peningkatan rasio Polri terhadap masyarakat menuju 1:575	Jumlah Peserta Pendidikan dan Latihan Polri	102.711	647,5	POLRI



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
B. Peng	uatan Intelijen					1.913,8	
1	1417	Operasi Intelijen Strategis	Dapat ditangkalnya ATHG pertahanan negara.	Peserta Penggelaran Satgas Ops Intelejen Strategis TNI	200	39,7	KEMHAN/TNI
2	1444	Penyelenggaraan Intelijen dan Pengamanan Matra Darat	Kesiapan kekuatan dan kemampuan matra darat	Laporan kegiatan intelijen	1 Paket	251,9	KEMHAN/TNI
3	1493	Penyelenggaraan Intelijen dan Pengamanan Matra Laut	Meningkatnya produk/data intelijen baik secara kualitas maupun kuantitas serta meningkatnya pengamanan sesuai standar	Laporan intelijen TNI AL	1 paket	44,9	KEMHAN/TNI
4	1527	Penyelenggaraan Intelijen dan	Peningkatan penyelenggaraan intelijan dan pengamanan matra udara	Laporan kegiatan intelijen	1 Paket	9,0	KEMHAN/TNI
5		Operasi Intelijen Dalam Negeri	Meningkatnya pelaksanaan penyelidikan beraspek dalam negeri	Jumlah rencana operasi intelijen dalam negeri	7	457,5	BIN
6		Operasi Intelijen Luar Negeri	Meningkatnya pelaksanaan penyelidikan beraspek luar negeri, Ekonomi, Sosial, Budaya	Jumlah rencana operasi intelijen dalam negeri	8	133,0	BIN
7		Analisis dan Produksi Intelijen	Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk intelijen	Jumlah renc analisis dan prod intelijen	3	24,0	BIN
8		Penyelenggaraan Pendidikan Profesional di Bidang Persandian	Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan pendidikan professional di bidang persandian	Persentase lulusan pendidikan sandi dengan IPK di atas 3,5 dan nilai kemahasiswaan minimal 76,16	15%	49,9	LEMSANEG
9		Operasi Analisa Sinyal	Pengamanan persandian melalui analisis teknis sandi dan analisis kriptografi	Jumlah produk intelijen sinyal (daerah perbatasan, ancaman separatisme, ancaman cyber, konflik komunal dan ancaman pihak asing)	6	463,2	LEMSANEG
10		Penyelenggaraan fasilitas Operasional Sistem Keamanan Informasi Berklasifikasi	Tersedianya materiil sandi guna mendukung terselenggaranya komunikasi rahasia	persentase pemanfaatan materiil sandi pada pengelolaan informasi rahasia	70%	120,4	LEMSANEG



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
11		Pengembangan Infrastruktur dan Pengelolaan Sistem Keamanan Informasi Berklasifikasi	Meningkatnya kebijakan, penggelaran infrastruktur, dan layanan pengamanan sinyal	Nilai potensi kebocoran informasi rahasia	50%	170,6	LEMSANEG
12		Strategi Keamanan dan Ketertiban Kewilayahan	Menurunnnya potensi dan gangguanan keamanan dan ketertiban di daerah	Jumlah masyarakat yang dijadikan jaringan informasi bidang Ipoleksosbudkam	31	149,8	POLRI
C. Penca	agahan dan Pena	anggulangan Narkoba				370,4	
1		Pelaksanaan dan Peningkatan Kapasitas P4GN di Daerah	Terlaksananya operasional kegiatan P4GN di BNNP dan BNNK	Jenis kegiatan P4GN di daerah	20 Jenis	304,0	BNN
2		Penyelenggaraan Diseminasi Informasi P4GN	Meningkatnya kegiatan Diseminasi Informasi P4GN	Jumlah diseminasi informasi melalui kegiatan tatap muka	140	8,2	BNN
				Jumlah diseminasi informasi melalui media cetak nasional	4	2,6	
				Jumlah diseminasi informasi melalui konten di media elektronik	24	2,6	
				Jumlah diseminasi informasi melalui konten di media baru	12	0,2	
				Jumlah dokumen kebijakan dan regulasi bidang advokasi P4GN yang diterbitkan	1	2,9	
3		Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya fasilitas rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba yang dikelola Instansi Pemerintah	Jumlah lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang memperoleh penguatan, dorongan, atau fasilitasi di bidang rehabilitasi narkoba	100	5,1	BNN



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah lembaga instansi pemerintah yang memperoleh penguatan, dorongan, atau fasilitasi menjadi IPWL	33	25,3	
				Jumlah bulan layanan pelaksanaan IPWL dan pelaksanaan assesment korban penyalah guna narkoba terkait program asesmen terpadu yang mengikuti program rehabilitasi	12	0,4	
				Jumlah dokumen kebijakan dan regulasi bidang penguatan lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang diterbitkan	2	1,8	
4		Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi	Meningkatnya kegiatan intelijen untuk mendukung pengungkapan jaringan peredaran gelap narkoba	Jumlah jaringan pelaku peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang terpetakan	20	3,9	BNN
				Dukungan perangkat sistem teknologi intelijen	44	6,4	
				Jumlah dokumen kebijakan dan regulasi bidang intelijen	1	0,3	
				Layanan Perkantoran	12	0,4	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
5		Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya jumlah korban penyalahgunaan narkoba yang memperoleh layanan rehabilitasi	Jumlah pecandu narkoba yang mengikuti program pasca rehabilitasi berbasi konservasi alam dan pasca rehabilitasi rumah dampingan di balai besar rehabilitasi Jumlah lembaga rehabilitasi instansi pemerintah dan komponen masyarakat yang memperoleh penguatan, dorongan, atau fasilitasi di bidang pasca rehabilitasi narkoba			BNN
				jumlah dokumen kebijakan dan regulasi bidang pelayanan pasca rehabilitasi	2	0,5	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
D. Penc	egahan dan Pen	anggulangan Terorisme				222,8	
1	2471	Koordinasi Penanganan Daerah Rawan Konflik dan Kontijensi	Terselenggaranya Koordinasi Kebijakan Penanganan Konflik dan Kontijensi	Jumlah laporan rapat koordinasi penanganan daerah rawan konflik dan kontijensi	12	11,8	Kementerian Koordinator Bidang Politik,
				Jumlah laporan pemantapan koordinasi penanganan daerah rawan konflik dan kontijensi	7		Hukum dan Keamanan (Kemenko
				Jumlah FGD pemantapan koordinasi penanganan daerah rawan konflik dan kontijensi	1		Polhukam)
				Jumlah laporan koordinasi Tim Terpadu Tingkat Pusat Penanganan Gangguan Keamanan Dalam Negeri	12		
				Jumlah rekomendasi kebijakan penanganan daerah rawan konflik dan kontijensi	4		
				Persentase rekomendasi kebijakan penanganan daerah rawan konflik dan kontijensi yang ditindaklanjuti	85%		
				Laporan Desk Aceh	12		
2	2477	Koordinasi Kekuatan, Kemampuan dan Kerja Sama Pertahanan		Jumlah laporan rapat koordinasi pengembangan kekuatan dan kemampuan pertahanan negara	12	ĺ	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan
				Jumlah laporan pemantauan koordinasi pengembangan kekuatan, kemampuan dan kerjasama pertahanan negara	12		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah laporan FGD koordinasi kekuatan, kemampuan dan kerjasama pertahanan negara Jumlah rekomendasi kebijakan kekuatan, kemampuan dan kerjasama pertahanan Persentase rekomendasi kebijakan kekuatan, kemampuan dan kerjasama pertahanan yang ditindaklanjuti	1 4 85%		
3	5096	Penanggulangan Terorisme Bidang Pencegahan	Peningkatan daya cegah terhadap ancaman terorisme	Jumlah Pengoperasian Satgas Pencegahan dan kontra propaganda dalam Penanggulangan Terorisme Jumlah Fasilitasi Pelatihan Penanggulangan Terorisme di Bidang Pencegahan	7	4,8 1,9	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)
			Peningkatan pengamanan terhadap Obyek Vital, Transportasi,VVIP, wilayah Pemukiman dan Publik	Jumlah Laporan Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Terorisme di Bidang Pencegahan dan Perlindungan	11	11,0	
			Penguatan pencegahan terorisme melalui deradikalisasi	Jumlah Pemberdayaan Masyarakat Terkait Upaya Pencegahan dalam rangka Meminimalkan Berkembangnya Paham Radikal Terorisme	29	70,0	
				Jumlah Sosialisasi dan Kajian di Bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi	16	4,8	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
4	5097	Penanggulangan Terorisme Bidang Penindakan	Peningkatan efektivitas penggalangan intelijen dalam rangka penindakan terorisme	Jumlah Pelaksanaan Penggalangan Intelijen, Pengoperasian Satgas Penindakan dan Penyiapan Kesiapsiagaan Nasional Dalam Penanggulangan Terorisme	81	76,0	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)
			Peningkatan dan penguatan dibidang pembinaan kemampuan	Jumlah Pelaksanaan Pembinaan Kemampuan Organisasi Dalam Penanggulangan Terorisme	3	5,5	
			Meningkatnya peran aparat penegak hukum dalam penanggulangan terorisme	Jumlah Pengembangan Sistem Operasi dalam Penanggulangan Terorisme	5	4,5	
				Jumlah Pelaksanaan Perlindungan Hukum Bagi Korban, Saksi, dan Aparat Penegak Hukum Terkait Ancaman Terorisme	19	12,5	
5	5098	Penanggulangan Terorisme Bidang Kerjasama Internasional	Meningkatnya kualitas kerjasama internasional di bidang penanggulangan terorisme	Jumlah Pelaksanaan dan Pengembangan Kerjasama Internasional di Bidang Kerjasama Bilateral	12	6,2	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)
				Jumlah Pelaksanaan dan Pengembangan Kerjasama Internasional di Bidang Kerjasama Regional dan Multilateral	12	6,7	
				Jumlah Pelaksanaan dan Pengembangan Kerjasama Internasional di Bidang Konvensi Internasional, Resolusi PBB dan Non PBB	6	6,0	



BIDANG EKONOMI ISU STRATEGIS PERKUATAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
1.		Koordinasi Kebijakan Pangan	Meningkatnya Koordinasi dan Monitoring Evaluasi Kebijakan Pangan	Presentase rekomendasi hasil koordinasi dan monitoring evaluasi kebijakan bidang pangan yang diimplementasikan	85%	2,7	Menko Perekonomian
2.		Koordinasi Bidang Perkebunan dan hortikultura	Meningkatnya koordinasi dan Monitoring Evaluasi Kebijakan Perkebunan dan Hortikultura	Presentase rekomendasi kebijakan Perkebunan dan Hortikultura yang diimplementasikan	85%	2,3	Menko Perekonomian
3.		Koordinasi Bidang Pengembangan Urusan Kelautan Perikanan dan Peternakan	Meningkatnya koordinasi danMonitoring EvaluasiKebijakan Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Presentase rekomendasi kebijakan bidang Pengembangan urusan perikanan dan peternakan yang diimplementasikan	85%	2,3	Menko Perekonomian
4.		Penyediaan dan pengembangan statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Meningkatnya kualitas data dan statistik dasar pertanian	Persentase penyediaan data dan informasi populasi rumah tangga pertanian, komoditi usaha pertanian, petani gurem, serta distribusi penguasaan lahan pertanian melalui pelaksanaan rangkaian kegiatan sensus pertanian 2013	100	1.186,5	BPS
I. LAHAN, F	PENGEMBANGA	N KAWASAN DAN TATA RUAN	G PERTANIAN:				
		jamin kepastian hukumatas laha ılasi untuk menjamin kepastian		tanian baru seluas 2 juta hektar, penertiban serta op	timalisasi penggu	naan lahan terlantar	,
I.a.1.	2366	Penataan ruang dan perencanaan pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau- pulau kecil	Wilayah yang memiliki perencanaan pengelolaan laut, pesisir, dan pulau-	Jumlah lokasi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah nasional, yang memiliki dokumen Tata Ruang Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (lokasi)	36	25,0	KKP



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah lokasi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di lintas Wilayah Provinsi/Kab/Kota yang memiliki dokumen Tata Ruang Wilayah Pesisir dan Pulau- Pulau Kecil (lokasi)	3	10,0	
				Jumlah lokasi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di lintas Wilayah Provinsi/Kab/Kota yang memiliki dokumen tata Ruang Wilayah Pesisir dan Pulau- Pulau Kecil (lokasi)	50	5,5	



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
	b.Pengembanga	n areal pertanian baru seluas 2	juta hektar				
I.b.1.	1795	Perluasan Areal dan Pengelolaan Lahan Pertanian	Meningkatnya produktivitas lahan pertanian, luasan areal pertanian baru dan prasarana Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi serta pengendalian lahan untuk mendukung peningkatan produksi	Jumlah (Ha) Lahan yang dioptimasi, dikonservasi, direhabilitasi dan direklamasi Jumlah (Ha) Pendampingan Cetak sawah Jumlah (Ha) Perluasan Areal Cetak Sawah Jumlah (Ha) Perluasan Areal Hortikultura/Perkebunan/Peternakan Jumlah (Paket) bidang tanah petani yang di pra/pasca sertifikasi Jumlah (Paket) Identifikasi eksisting dan potensi pengembangan lahan pertanian Dukungan perluasan areal dan pengelolaan lahan pertanian (Bulan)	200.000 40.000 40.000 25.000 1.300 50	1.280,6	Kementan
demi pening	an dan pemelihar katan kuantitas (a. Pembanguna pemasarannya.	dan kualitas produksi serta kem n dan pemeliharaan sarana tran:	ampuan pemasarannya. sportasi dan angkutan yang melayani	ta teknologi komunikasi dan sisteminformasi nasion daerah-daerah sentra produksi pertanian demi penin	ngkatan kuantitas	dan kualitas produk	si serta kemampuan
II.a.1.	1795	Perluasan Areal dan Pengelolaan Lahan Pertanian	Meningkatnya produktivitas lahan pertanian, luasan areal pertanian baru dan prasarana Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi serta pengendalian lahan untuk mendukung peningkatan produksi pertanian	Pengembangan Jalan Pertanian (Km)	500	50,0	Kementan



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
II.a.2.	2338	Pengembangan pembangunan dan pengelolaan pelabuhan	Meningkatnya kapasitas pengelolaan dan pelayanan	Jumlah pengembangan dan pembangunan pelabuhan perikanan UPT Pusat (lokasi)	22	422,2	KKP
		perikanan	pelabuhan perikanan	Jumlah pengembangan dan pembangunan pelabuhan perikanan daerah prioritas (lokasi)	3	26,0	
				Jumlah pengembangan pembangunan pelabuhan perikanan yang menerapkan prinsip <i>ecoport</i> (lokasi)	3	94,5	
				Jumlah pelabuhan perikanan yang memenuhi standar operasional (lokasi)	22	22,9	
				Jumlah pelabuhan perikanan yang menerapkan SHTI (lokasi)	22	7,2	
				Jumlah pelabuhan perikanan yang optimal memanfaatkan teknologi informasi untuk peningkatan integrasi dan konektivitas (lokasi)	22	13,5	
II.a.3.	2337	Pembinaan dan pengembangan kapal perikanan, alat penangkapan	Terwujudnya kapal perikanan, alat penangkap ikan dan pengawakan yang memenuhi standar di setiap	Jumlah kapal penangkap ikan yang memenuhi standar laik laut, laik tangkap, dan laik simpan (unit)	700	13,1	ККР
		ikan dan pengawakan kapal perikanan	WPP	Jumlah kapal yang menerapkan cara penanganan ikan yang baik di atas kapal (unit)	200	7,0	
				Jumlah kapal > 30 GT yang terbangun (unit)	10	18,0	1
				Jumlah kapal 10-30 GT yang terbangun (unit)	37	37,0	
II.a.4		Peningkatan kelancaran distribusi bahan pokok	Tersedianya data harga harian dan stok bahan pokok tertentu setiap bulan	Data harga harian dan stok		-	Kemendag
II.a.5		Pengembangan sarana		Jumlah pasar rakyat (tipe A/tipe B) Jumlah pusat distribusi regional yang dibangun		-	Kemendag



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah pusat distribusi propinsi yang dibangun			
		1		Jumlah gudang non SRG			
	b. Pembanguna	n dan pemeliharaan pengairan y	ang melayani daerah-daerah sentra p	roduksi pertanian demi peningkatan kuantitas dan k	ualitas produksi		
II.b.1.	1794	Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	Meningkatnya ketersediaan air irigasi dalam mendukung produksi pertanian	Jumlah (Ha) pengembangan jaringan dan optimasi air (melalui pengembangan/rehabilitasi JITUT, JIDES, dan TAM) untuk mendukung tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan	350.000	537,0	Kementan
				Pengembangan sarana dan prasarana air irigasi untuk pertanian (Unit)	50		
				Jumlah (Unit) pengembangan/pelaksanaan konservasi air dan lingkungan hidup serta antisipasi perubahan iklim (melalui pembangunan embung/dam parit dan Sekolah Lapang Iklim) untuk mendukung tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan	2.971		
				Jumlah (unit) pengembangan sumber air alternatif skala kecil (melalui pengembangan sumber air permukaan dan air tanah) untuk mendukung tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan.	300		
				Jumlah (Unit) pengembangan kelembagaan petani pemakai air (melalui Pemberdayaan P3A dan Pengembangan Irigasi Partisipatif) untuk mendukung tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan.	550		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Water Resources and Irrigation Sector Management Program (WISMP) (Paket)	1		
				Dukungan pengelolaan Air Irigasi untuk pertanian (bulan)	12		
II.b.2.	2345	Pengelolaan sistem prasarana dan sarana pembudidayaan	Tersedianya lahan kawasan perikanan budidaya yang memiliki	Data pengembangan kawasan perikanan budidaya (Kab./Kota; kumulatif)	170	9,8	KKP
				Jumlah kawasan yang mempunyai data dukung dan pembangunan infrastruktur perikanan budidaya air tawar (kawasan; kumulatif)	20	51,8	
				Jumlah kawasan yang mempunyai data dukung dan pembangunan infrastruktur perikanan budidaya air payau (kawasan; kumulatif)	20	15,0	
				Jumlah kawasan yang mempunyai data dukung dan pembangunan infrastruktur perikanan budidaya laut (kawasan; kumulatif)	15	30,6	
				Jumlah Kabupaten/kota Minapolitan berbasis Perikanan Budidaya (Kab./Kota; kumulatif)	85	28,4	
				Hamparan pengelolaan saluran tambak partispatif yang terlayani (m²)	100.000	69,3	
II.b.3.	5039	Pengelolaan dan Konservasi	Meningkatnya daya tampung per	Waduk yang dibangun	21 Waduk	5.823,8	Kemen. PU
				Embung / Situ / bangunan penampung air lainnya yang dibangun	195 Buah		
				Waduk yang direhabilitasi	13 Waduk		
				Embung / Situ / Bangunan Penampung Air lainnya yang direhabilitasi	31 Buah		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Waduk/Embung/Situ/bangunan penampung air lainnya yang dioperasikan dan dipelihara	1207 Buah		
				Kawasan sumber air yang dilindungi/dikonservasi	15 Kawasan		
II.b.4.	5036	Pengembangan dan	Meningkatnya dan terjaganya	Jaringan irigasi yang dibangun /ditingkatkan	33.298,78 ha	4.279,0	Kemen. PU
				Jaringan irigasi yang di rehabilitasi Jaringan irigasi air tanah yang dibangun/ditingkatkan	38.182,55 ha 65 titik		
				Jaringan irigasi air tanah yang direhabilitasi	151 titik		
				Jaringan reklamasi rawa yang dibangun/ditingkatkan	10.158 ha		
				Jaringan reklamasi rawa yang direhabilitasi	13.800 ha		
				Jaringan tata air tambak yang dibangun/ditingkatkan	1.600 ha		
				Jaringan tata air tambak yang direhabilitasi	1631,08 ha		
				Jaringan irigasi yang dioperasikan dan dipelihara	2.479.412,37 ha		
				Jaringan irigasi air tanah yang di operasikan dan dipelihara	2.192 titik		
				Jaringan reklamasi rawa yang di operasikan dan dipelihara	1.275.352,03 ha		
				Jaringan tata air tambak yang dioperasikan dan dipelihara	155.098,44 ha		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
III. PENE	LITIAN DAN PE	NGEMBANGAN:					
Peningkatan	upaya penelitiar	n dan pengembangan bidang per	tanian yang mamppu menciptakan be	nih unggul dan hasil penelitian lainnya menuju kuali	tas dan produktiv	itas hasil pertanian	nasional yang tinggi.
III.1.	1806	Penelitian dan Pengembangan Peternakan	Meningkatkan Inovasi Teknologi Peternakan dan Veteriner	Jumlah galur unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik agroekosistem (Galur/Rumpun)	16	120,2	Kementan
			Mendukung Program Swasembada Daging Sapi (PSDS)-2015	Jumlah teknologi peternakan dan veteriner berbasis bioindustri, bioscience dan bioengineering (Teknologi)	34		
				Jumlah bibit sumber ternak (Ekor)	11.675		
				Jumlah benih sumber tanaman pakan ternak (Batang)	21.000		
				Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan (Rekomendasi)	5		
				Dukungan penelitian dan pengembangan peternakan (Bulan)	12		
III.2.	1807	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	Tersedianya varietas unggul baru, benih sumber dan peningkatan	Jumlah varietas unggul baru tanaman pangan (VUB)	11	132,1	Kementan
				Jumlah teknologi budi daya, panen, dan pascapanen primer tanaman pangan (Teknologi)	12		
				Jumlah model pembangunan pertanian bio- industri berbasis tanaman pangan di lahan sub- optimal (Model)	1		
				Jumlah produksi benih sumber padi, serealia, serta kacang dan umbi (Ton)	88		
				Jumlah saran kebijakan (Rekomendasi)	5		
				Dukungan Penelitian dan pengembangan tanaman pangan (Bulan)	12		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
III.3.	1804	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura	Meningkatnya inovasi teknologi Hortikultura untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan daya	Jumlah benih sumber durian, mangga, manggis dan buah tropika lainnya (Tanaman)	6.000	100,5	Kementan
			saing produk Hortikultura yang berkelanjutan	Jumlah benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya (planlet)	4.600		
				Jumlah benih sumber jeruk dan buah subtropika (Tanaman)	5.000		
				Jumlah benih sumber kentang	40.000		
				Jumlah benih sumber bawang merah, cabai dan sayuran potensial (Kg)	35.000		
				Jumlah benih sumber bawang merah	-		
				Jumlah benih sumber krisan (stek)	420.000		
				Jumlah teknologi hortikultura berbasis pertanian bioindustri (Teknologi)	20		
				Jumlah VUB hortikultura (VUB)	22		
				Jumlah rekomendasi kebijakan (Rekomendasi)	2		
				Jumlah model pengembangan kawasan agribisnis hortikultura (Model)	1		
				Dukungan penelitian dan pengembangan tanaman hortikultura (Bulan)	12		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
III.4.	1805	Penelitian dan pengembangan	Meningkatnya inovasi teknologi	Jumlah varietas unggul tanaman perkebunan	7	117,2	Kementan
		tanaman perkebunan	tanaman perkebunan untuk	(Varietas)			
			meningkatkan produktivitas, diversifikasi dan nilai tambah	Jumlah teknologi budidaya tanaman perkebunan (Teknologi)	24		
			tanaman perkebunan	Jumlah produk / formula (Produk)	4		
				Jumlah benih sumber: Kelapa (Ton)	375		
				Jumlah benih sumber: Jahe, kunyit, kencur, temulawak, Tembakau, kapas, wijen, jarak kepyar,	35.400		
				jarak pagar, kenaf dan rosela (Kg)			
				Jumlah benih sumber: Lada, nilam, seraiwangi, teh (Setek)	405.000		
				Jumlah benih sumber: Cengkeh, jambu mete, pala	60.000		
				(Pohon)			
				Jumlah benih sumber: Kopi Arabika, lindak (Biji)	750.000		
				Jumlah benih sumber: Kopi Robusta dan karet (Entres)	100.000		
				Jumlah benih sumber: Tebu (G2) (Budset)	3.000.000		
				Jumlah benih sumber: Rami (Rizome)	100.000		
				Jumlah rekomendasi kebijakan (Rekomendasi)	6		
				Jumlah model bioindustri berbasis perkebunan (Model Teknologi)	5		
				Dukungan penelitian dan pengembangan tanaman perkebunan (Bulan)	12		
III.5.	1798	Penelitian dan Pengembangan	Meningkatnya inovasi hasil	Jumlah SDG yang terkarakterisasi dan	1.340	40,3	Kementan
		Bioteknologi dan Sumber Daya	bioteknologi dan pengelolaan	terdokumentasi (Aksesi)			
				Jumlah galur harapan unggul tanaman (Galur)	18		
				Jumlah teknologi berbasis bioteknologi dan bioprospeksi (Teknologi)	5		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah rekomendasi kebijakan pengembangan dan pemanfaatan bioteknologi dan SDG pertanian (Rekomendasi)	2		
				Dukungan kegiatan penelitian dan pengembangan bioteknologi dan SDG pertanian (Bulan)	12		
III.6.	1799	Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian	Meningkatnya inovasi teknologi penanganan dan pengolahan hasil	Jumlah teknologi pascapanen (penanganan dan pengolahan) (Teknologi)	13	28,0	Kementan
			pertanian mendukung ketahanan pangan, nilai tambah, daya saing dan	Jumlah model agrobio-industri terpadu (Model)	2		
				Jumlah rekomendasi kebijakan pengembangan pascapanen pertanian (Rekomendasi)	3		
				Dukungan kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian (Bulan)	12		
				Teknologi inovatif budidaya hasil perekayasaan (paket)	14		
III.7.	2370	Penelitian dan pengembangan IPTEK perikanan budidaya	menghasilkan Usulan HKI, Produk Biologi, Komponen/Paket Teknologi	Jumlah rekomendasi yang meningkatkan efisiensi produksi, ragam varietas baru/unggul, kualitas dan keamanan komoditas unggulan perikanan budidaya (paket)	7	3,4	ККР
			pengembangan perikanan budidaya	Jumlah model penerapan IPTEK Perikanan Budidaya (paket)	7	3,5	
				Jumlah peket teknologi IPTEK perikanan budidaya	19	6,5	



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
III.8.	2368	Penelitian dan Pengembangan IPTEK Pengolahan Produk dan	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	Jumlah rekomendasi iptek pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan (paket)	3	0,9	KKP
			Bioteknologi Kelautan dan Perikanan yang menghasilkan inovasi teknologi dalam bentuk	Jumlah paket penerapan iptek pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan (paket)	6	2,4	
			usulan HKI dan teknologi; informasi, model penerapan iptek serta bahan rekomendasi dan	Jumlah inovasi teknologi litbang pengolahan produk dan bioteknologi KP yang diusulkan HKI (paket)	1	0,3	
				Jumlah rancang bangun/model alat litbang pengolahan produk dan bioteknologi KP (model)	4	1,5	
II.9.		Litbang Benih Unggul Berbasis Biologi Molekuler	Benih unggul berbasis biologi molekuler	Jumlah varietas Benih unggul	2	2,0	LIPI
III.10.		Penelitian bioteknologi	Terbangunnya fasilitas litbang bioteknologi peternakan modern	jumlah Paket pengembangan program biotek peternakan	4	7,0	LIPI
III.11.		Pengembangan Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi	Benih unggul dan paket aplikasi isotop dan radiasi	Pembangunan Sarana Penelitian Jumlah varietas hasil pengembangan aplikasi teknologi isotop dan radiasi	7	60,8	BATAN
		AN DAN CUDCIDI		Jumlah Dokumen Pengembangan Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi	1		

IV. INVESTASI, PEMBIAYAAN DAN SUBSIDI

Dorongan untuk investasi pangan, pertanian, dan industri perdesaan berbasis produk lokal oleh pelaku usaha dan pemerintah, penyediaan pembiayaan yang terjangkau, serta sistem subsidi yang menjamin ketersediaan benih varietas unggul yang teruji, pupuk, teknologi dan sarana pasca panen yang sesuai secara tepat waktu, tepat jumlah dan terjangkau

	a. Dorongan untuk investasi pangan, pertanian, dan industri perdesaan berbasis produk -yste oleh pelaku usaha dan pemerintah									
IV.a.1	1762	Pengelolaan Produksi	Mendorong peningkatan	Penyaluran Bantuan Budidaya Padi (Ha)	350.000	1.236,3	Kementan			
		Tanaman Serealia	produktivitas melalui pelaksanaan	Penyaluran Bantuan Budidaya Jagung (Ha)	35.000					
				Terlaksananya pembinaan dan pengawalan	1					
				(Paket)						



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
IV.a.2	1761	Pengelolaan produksi		Penerapan PTT Kedelai (Ha)	500.000	765,4	Kementan
		tanaman aneka kacang dan umbi	produktivitas melalui pelaksanaan Sekolah Lapangan (SL) dan Dem	Terlaksananya pembinaan dan pengawalan (Paket)	1		
IV.a.3	1763	Pengelolaan sistem	Terselenggaranya sistem pembinaan	Pengawasan dan Sertifikasi Benih (Balai)	32	135,0	Kementan
		penyediaan benih tanaman pangan	lembaga perbenihan tanaman pangan yang efisien dan	Terlaksananya pembinaan dan pengawalan (Paket)	1		
IV.a.4	1765	Penanganan pasca panen tanaman pangan	Mengamankan kehilangan hasil produksi pada saat pascapanen (susut)	Bantuan sarana pasca panen padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar (unit)	2.156,00	216,4	Kementan
				Terlaksananya pembinaan dan pengawalan (Paket)	1		
IV.a.5	1769	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Produk Buah	Meningkatnya luas areal, perbaikan pengelolaan kebun dan penanganan	Pengembangan Kawasan tanaman buah (Ha)	6.307	119.854,6	Kementan
		Ramah Lingkungan	pascapanen buah	Registrasi kebun tanaman buah (kebun)	870		
				Fasilitasi pengelolaan pasca panen tanaman buah (unit)	615		
IV.a.6	1771	Peningkatan Produksi dan	Meningkatnya luas areal dan	Kawasan Tanaman sayuran (Ha)	5.553	139,3	Kementan
		Produktivitas Produk Sayuran dan Tanaman Obat Ramah	perbaikan pengelolaan lahan usaha dan penanganan pascapanen	Registrasi lahan usaha tanaman sayuran dan tanaman obat (LU)	1.200		
		Lingkungan	sayuran dan tanaman obat	Fasilitas pengelolaan pasca panen tanaman sayuran dan tanaman obat (unit)	742		
				Kawasan Tanaman obat (Ha)	751		
IV.a.7	1772	Pengembangan sistem	Berkembangnya sistem perbenihan	Lembaga perbenihan hortikultura (lembaga)	160	87,4	Kementan
		perbenihan hortikultura	hortikultura dalam mendukung	Benih tanaman sayuran bermutu (Kg)	950.000		
			pengembangan kawasan	Benih tanaman Florikultura (Benih)	5.700.000		
			hortikultura	Benih tanaman obat (Kg)	35.000		
				Benih tanaman Tanaman Buah (Batang)	970.000		
IV.a.8	1776	Peningkatan Produksi dan	Meningkatnya luas areal tanaman	Pengembangan tanaman tebu(Ha)	60.000	507,4	Kementan
				Pengembangan Tanaman Kapas (Ha)	3.330		
				Pengembangan Tanaman Nilam (Ha)	100		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Koordinasi Pelaksanaan Pengembangan Tanaman Semusim (bulan)	12		
IV.a.9	1775	Peningkatan Produksi dan	Meningkatnyaluas areal tanaman	Pengembangan Tanaman Kopi (Ha)	4.850	350,1	Kementan
		Produktivitas Tanaman	rempah penyegar	Pengembangan Tanaman Teh (Ha)	5.050		
		Rempah dan Penyegar		Pengembangan Tanaman Kakao (Ha)	20.950		
				Pengembangan Tanaman Lada (Ha)	1.650		
				Pengembangan Tanaman Cengkeh (Ha)	1.000		
				Pengembangan Tanaman Pala (Ha)	1.525		
				Pemberdayaan Pekebun Tanaman rempah dan Penyegar (Orang)	10.771		
				Pengembangan kebun benih Tanaman Rempah dan Penyegar (Ha)	67		
				Koordinasi Pelaksanaan Pengembangan Tanaman Rempah dan Penyegar (bulan)	12	1	
IV.a.10	1782	Peningkatan produksi ternak	Tercapainya peningkatan produksi dan populasi ternak	Pengembangan budidaya ternak potong (Kelompok)	470	424,4	Kementan
			, prince of the control of the contr	Pengembangan budidaya ternak perah (Kelompok)	75		
				Pengembangan Budidaya Ternak Unggas dan Aneka Ternak (kelompok)	255		
				Penguatan Usaha dan Kelembagaan Budidaya Ternak (Kelompok)	250		
IV.a.11	1783	Peningkatan produksi pakan	Tercapainya peningkatan produksi	Pengembangan Pakan Hijauan (Stek)	3.000.000	203,0	Kementan
		ternak	pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal	Pengembangan Pakan Olahan/Bahan Pakan (ton)	60.000		
				Pengawasan Mutu Pakan dan Peningkatan Laboratoirum Pakan	4.250		
IV.a.12	1792	Pengembangan pengolahan hasil pertanian	Meningkatnya usaha pengolahan hasil pertanian yang berkelanjutan	Jumlah unit usaha pengolahan hasil tanaman pangan (unit)	263	234,7	Kementan
				Jumlah unit usaha pengolahan hasil hortikultura (unit)	74		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah unit usaha pengolahan hasil perkebunan (unit)	155		
				Jumlah unit usaha pengolahan hasil peternakan (unit)	185		
				Dukungan kegiatan pengembangan pengolahan hasil pertanian (Bulan)	12		
IV.a.13	1788	Pengembangan mutu dan	Meningkatnya mutu hasil pertanian	Rancangan SNI produk pertanian (dokumen)	28	50,0	Kementan
		standardisasi		Penerapan sistem jaminan mutu hasil pertanian (unit)	60		
				Pengembangan Lembaga Penilaian Kesesuaian (Laboratorium pengujian, OKKPD dan LS) (unit)	45		
				Kerjasama standar mutu dan harmonisasi standar mutu (dokumen)	7		
				Pengujian dan sertifikasi alsintan (unit)	255		
				Jumlah pengawasan jaminan mutu dan keamanan pangan (unit)	60		
				Dukungan kegiatan pengembangan mutu dan standarisasi (Bulan)	12		
IV.a.14	1790	Pengembangan pemasaran internasional	Meningkatnya pemasaran internasional hasil pertanian	Bahan posisi DELRI dalam forum negosiasi dan diplomasi (dokumen)	30	22,8	Kementan
				Optimalnya Negosiasi/diplomasi/advokasi dalam memperjuangkan Indonesia di Forum Internasional (dokumen)	20		
				Bahan evaluasi kebijakan/regulasi (dokumen)	1		
				Analisa ekspor dan impor (dokumen)	10		
				Kelompoktani/gapoktan yang memasok ke pasar ekspor (kelompok)	35		
				Dukungan kegiatan pengembangan pemasaran internasional (Bulan)	12		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
IV.a.15	1778	Dukungan Penanganan Pascapanen dan Pembinaan	Meningkatnya mutu produk perkebunan	Penanganan gangguan usaha dan konflik perkebunan (Kasus)	42	52,1	Kementan
				Pembinaan Usaha Perkebunan Berkelanjutan (Provinsi)	32		
				Pembinaan Pascapanen Tanaman Perkebunan (KT)	254		
				Koordinasi Pelaksanaan Penanganan Pascapanen dan Pembinaan Usaha (bulan)	12		
IV.a.16	1812	Pemantapan sistem penyuluhan pertanian	Meningkatnya kualitas kelembagaan penyuluhan pertanian pemerintah	Kelembagaan penyuluhan pertanian yang difasilitasi (Unit)	1.645	684,2	Kementan
			Meningkatnya jumlah kelembagaan petani	Kelembagaan petani yang difasilitasi dan dikembangkan (Unit)	4.471		
			Meningkatnya kualitas program dan materi penyuluh pertanian	Ketenagaan Penyuluhan yang Difasilitasi (Orang)	47.949		
				Materi Penyuluhan Yang dihasilkan (judul)	3.236		
			Meningkatnya kualitas dan kuantitas ketenagaan penyuluh pertanian	Pengawalan dan pendampingan penyuluh di lokasi SL-PTT (WKPP)	11.000		
				Dukungan pemantapan sistem penyuluhan pertanian (Bulan)	-		
				Dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan, monev dan pembinaan ketenagaan penyuluhan (Dokumen)	46		
IV.a.17	1823	Peningkatan Kualitas Pelayanan karantina Pertanian	Pelayanan karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati yang	Layanan sertifikasi karantina pertanian dan pengawasan keamaan hayati (bulan)	12	527,5	Kementan
		dan Pengawasan Keamanan Hayati.(Prioritas Nasional dan	efektif	Dukungan manajemen UPT lingkup Badan Karantina (Bulan)	12		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
IV.a.18	1822	Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda	Penyelenggaraan laboratorium yang berkualitas dalam mendukung efektifitas penilaian dan pengendalian resiko ditempat	Rekomendasi teknik dan metode tindakan karantina dan pengawasan keamanan hayati (Dok) Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar	3	40,1	Kementan
		Karantina Pertanian	pemasukkan dan pengeluaran	Karantina Pertanian (Lap)	4	I	
IV.a.19	2347	Pengelolaan sistem usaha pembudidayaan ikan	Terpenuhinya kebutuhan modal kerja guna berkembangnya usaha perikanan budidaya yang mandiri	Jumlah pembudidaya yang memperoleh akses permodalan melalui fasilitasi (orang; kumulatif)	2.700	9,8	ККР
IV.a.20	2346	Pengelolaan sistem produksi pembudidayaan ikan	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pakan dengan pakan	Jumlah kelompok budidaya yang siap untuk disertifikasi CBIB (kelompok)	200	76,3	KKP
			yang teregistrasi, unit usaha budidaya yang tersertifikasi dan	Unit pembudidayaan ikan bersertifikat CBIB (unit; kumulatif)	8.000	4,6	
			tersedianya data statistic perikanan budidaya yang akurat dan mutakhir	Jumlah diseminasi teknologi terapan bidang sistem produksi (lokasi)	14	14,0	
IV.a.21	2340	Pengembangan usaha penangkapan ikan dan	Meningkatnya peran kelembagaan usaha perikanan tangkap dan	Jumlah pengembangan Minapolitan perikanan tangkap (lokasi)	57	4,8	KKP
		pemberdayaan nelayan	berkurangnya kemiskinan nelayan	Jumlah penumbuhan dan pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB)	2.000	44,0	
				Jumlah pengembangan diversifikasi usaha (orang)	1.020	9,4	
				Jumlah peningkatan akses dan pembinaan modal usaha serta pengembangan investasi (lokasi)	34	8,8	
IV.a.22	2358	Pengembangan produk dan usaha pengolahan hasil kelautan dan perikanan	Meningkatnya volume dan nilai tambah produk olahan hasil kelautan dan perikanan	Jumlah lokasi pengembangan dan pembinaan sentra pengolahan hasil perikanan (lokasi)	47	2,5	ККР
				Jumlah lokasi akselerasi peningkatan dan optimalisasi pemanfaatan sentra pengolahan hasil perikanan (lokasi)	8	1,7	



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah Sertifikat Kelayakan Pengolahan bagi Unit Pengolahan Ikan (SKP)	500	6,5	
				Jumlah lokasi sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan yang dikembangkan dan dibina (lokasi)	151	89,5	
IV.a.23	2339	Pelayanan Usaha Perikanan	Meningkatnya pelayanan prima dan	Waktu pelayanan izin usaha penangkapan ikan	10	4,0	KKP
				Waktu pelayanan izin kapal penangkap/pengangkut ikan (SIPI, SIKPI) (hari kerja/dokumen permohonan)	7	3,0	
				Jumlah alokasi izin yang diberikan terhadap peluang alokasi usaha penangkapan ikan yang tersedia (unit)	10.000	6,0	
				Jumlah penguatan sistem perizinan daerah (Prov/Kab/Kota)	11	20,0	
				Jumlah WPP yang menerapkan penataan perizinan berbasis zonasi (WPP)	2	4,5	
IV.a.24	2360	Peningkatan Investasi dan Perluasan Usaha Pasca Panen	Meningkatnya investasi, permodalan		100	3,7	KKP
		Kelautan dan Perikanan	bidang usaha pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan	Jumlah pembinaan Konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB) sektor Kelautan dan Perikanan (provinsi)	34	2,7	
				Nilai permodalan usaha P2HP (Rp. Miliar)	320	3,0	



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
IV.a.25	2357	Penguatan dan Perluasan akses pasar luar negeri hasil kelautan dan perikanan	Meningkatnya nilai ekspor hasil kelautan dan perikanan	Jumlah eksportir hasil perikanan berskala UMKM yang dibina dalam rangka peningkatan kemampuan dan daya saing (UMKM)	60	1,3	ККР
				Nilai impor hasil perikanan sesuai standar mutu yang dikendalikan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar dan industri di dalam negeri (Miliar USD)	<1,17	2,3	
IV.a.26	2377	Penyuluhan kelautan dan perikanan	Meningkatnya jumlah kelompok pelaku utama dan pelaku di	Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (kelompok)	51.270	32,4	KKP
		репканан	kawasan perikanan	Jumlah penyuluh perikanan yang melakukan penyuluhan KP (orang)	12.000	21,7	
IV.a.27	2375	Pelatihan kelautan dan perikanan	Tersedianya lulusan pelatihan KP sesuai standar kompetensi	Jumlah masyarakat Kelautan dan Perikanan lulusan pelatihan yang kompeten (orang)	15.000	35,5	KKP
IV.a.28		Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kimia Dasar	Tumbuh dan kuatnya struktur industri kimia dasar	Jumlah Dokumen Pengembangan Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi	10	36,6	Kemenperin
				Tumbuh dan berkembangnya klaster industri berbasis migas	1		
				Partisipasi dalam peningkatan kerjasama, promosi dan investasi	6		
				Terbangunnya pabrik pupuk organik Terfasilitasinya revitalisasi industri pupuk	10 3		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
IV.a.29		Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Minuman dan	Pada Akhir Tahun 2015, UtilisasiKapasitas Produksi Pulih	Tersusunnya Standar Nasional Indonesia (SNI)	5	34,6	Kemenperin
		Tembakau	Mencapai 87,5 Persen (%) Sebagaimana Sebelum Krisis	Terlaksananya Pengembangan Klaster dan Industri Minuman dan Tembakau Lainnya	4		
IV.a.30	1777	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman	Meningkatnya luas areal tanaman Tahunan	Pengembangan Tanaman Karet (Ha) Pengembangan Tanaman Kelapa (Ha)	19.550 25.100	321,0	Kementan
		Tahunan	Tanunan	Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit (Ha)	5.450		
				Pengembangan Tanaman Jambu Mete (Ha)	2.010		
				Pengembangan Tanaman Sagu (Ha)	1.400		
				Pengembangan Tanaman Jarak Pagar (Ha)	-		
				Pemberdayaan Pekebun tanaman tahunan (Orang)	9.080		
				Revitalisasi Perkebunan : Kelapa sawit (Laporan)	88		
				Pengembangan Sistem Pertanian Berbasis Tanaman Tahunan (KT)	18		
				Pengembangan Tanaman Sunan Kemiri (Ha)	25		
				Pengembangan kebun benih tanaman tahunan	208		
				(Ha)			
				Koordinasi Pelaksanaan Pengembangan Tanaman	12		
				Tahunan (bulan)			



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
IV.a.31	1791	Pengembangan usaha dan	Meningkatnya usaha, kemitraan,	Kawasan kapemba dan agrowisata (lokasi)	10	38,8	Kementan
		investasi	kewirausahaan dan investasi di	Sertifikasi IG (sertifikat)	1		
			sektor pertanian	Peningkatan Jumlah Kerjasama/Kemitraan Pengembangan Usaha Agribisnis (dokumen MOU)	50		
				Fasilitasi Investasi Sektor Pertanian (kegiatan)	11		
				Fasilitasi Promosi produk Pertanian dalam dan Luar negeri (kegiatan)	18		
				Dukungan kegiatan pengembangan usaha dan investasi (Bulan)	12		
IV.a.32	1764	Penguatan perlindungan tanaman pangan dari	Terkendalinya serangan OPT dan DPI di lokasi penerapan budidaya	Penerapan PHT dan DPT serta Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT (ha)	23.596	192,3	Kementan
		gangguan OPT dan DPI	tanaman pangan yang tepat	Terlaksananya pembinaan dan pengawalan (Paket)	1		
IV.a.33	1785	Peningkatan kuantitas dan kualitas benih dan bibit	Peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit ternak (sapi potong, sapi perah, domba, kambing, ayam buras, itik) yang bersertifikat melalui:	Peningkatan Produksi Benih Ternak (dosis)	4.800.000	318,3	Kementan
			Penguatan kelembagaan perbibitan	Peningkatan Bibit Ternak (ekor)	312.260		
			yang menerapkan good breeding practices	Penguatan Kelembagaan Perbibitan (kelompok)	268		
				Penguatan Wilayah Perbibitan (Lokasi)	32		
IV.a.34	1789	Pengembangan pemasaran domestik	Meningkatnya pemasaran hasil pertanian di tingkat domestik	Optimalisasi sarana dan kelembagaan pemasaran bagi petani (unit)	60	110,6	Kementan
				Fasilitasi kebijakan stabilisasi harga (dokumen)	4		
				Pengembangan akses pemasaran (kelompok)	45		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Pasar lelang (unit)	5		
				Pengembangan informasi pasar (unit)	60		
				Dukungan kegiatan pengembangan pemasaran domestik (Bulan)	12		
IV.a.35	1796	Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan	Meningkatnya sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin	Jumlah (unit) alat dan mesin pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi.	7.596	238,5	Kementan
		alat mesin pertanian	pertanian beserta kelembagaannya	Jumlah (Unit) Penguatan UPJA/Bengkel Alsintan (Perlengkapan Bengkel dan Keperluan Administrasi)	168		
				Dukungan pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat mesin pertanian (Bulan)	12		
	b. Penyediaan	pembiayaan yang terjangkau					
IV.b.1		Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan belanja subsidi dan belanja lain-lain (BSBL)	Tersusunnya laporan keuangan BSBL yang transparan dan akuntabel	Laporan Keuangan belanja subsidi lain-lain (BSBL) yang lengkap dan tepat waktu	100%	1,8	Kemenkeu
IV.b.2		Pengelolaan Anggaran Belanja Pemerintah Pusat (ABPP)	Terlaksananya kebijakan penganggaran yang transparan dan akuntabel	Pengalokasian belanja pemerintah pusat yang tepat waktu dan efisien	100%	6,6	Kemenkeu



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
	c. Sistem subsi terjangkau.	di yang menjamin ketersediaa	in benih varietas unggul yang teruji	, pupuk, teknologi dan sarana pasca panen yang	sesuai secara tep	at waktu , tepat jui	nlah, dan
IV.c.1		Penyaluran subsidi benih tanaman pangan	Tersalurnya benih tanaman pangan bersubsidi	Jumlah benih tanaman pangan bersubsidi (ribu ton)	-	-	Kementan
IV.c.2		Penyaluran pupuk bersubsidi	Tersalurnya Pupuk Bersubsidi	Jumlah penyaluran pupuk bersubsidi (juta ton)	8,1	18.048,9	Kemenkeu
IV.c.3	2344	Pengelolaan sistem	Terpenuhinya kebutuhan benih	Jumlah produksi induk unggul (juta induk)	10	60,9	KKP
		perbenihan ikan	untuk produksi dan pasar dengan mutu terjamin dan data akurat.	Jumlah unit pembenihan skala kecil siap disertifikasi (unit)	35		
				Jumlah unit pembenihan skala besar yang siap disertifikasi (unit)	45		
IV.c.4.		Penyediaan Subsidi Beras untuk Masyarakat Miskin	Penyediaan beras untuk seluruh rumah tangga sasaran (RTS) dengan	Jumlah RTS penerima RASKIN (dengan 15 kg per RTS selama 12 bulan)	-	Dialokasikan di PN 4	Kementerian Sosial/
		(RASKIN)	jumlah yang memadai dalam satu				Perum BULOG



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
V . PANGAN		•					
Peningkatan	Kualitas Gizi da	n Keanekaragaman Pangan Mela	lui Pola Pangan Harapan				
V.1	1786	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Terjaminnya pangan asal hewan yang ASUH dan pemenuhan	Penerapan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH (unit usaha)	154	170,8	Kementan
			persyaratan produk hewan non	Pencegahan Penularan Zoonosis (unit usaha)	30		
			pangan	Penerapan Kesejahteraan Hewan (unit usaha)	11		
				Pemenuhan Persyaratan Teknis Produk Hewan Prospektif (unit usaha)	22		
V.2	1815	Pengembangan ketersediaan dan penanganan rawan	Meningkatnya pemantapan ketersediaan pangan dan	Jumlah desa mandiri pangan yang diberdayakan (Desa)	429	108,4	Kementan
		pangan.	penanganan rawan pangan	Jumlah Kawasan Mandiri Pangan yang diberdayakan (Kawasan)	144		
				Jumlah Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) yang dikembangkan (Laporan)	456		
				Laporan Kajian Kerawanan Pangan (laporan)	35		
				Pemantauan, Monitoring, Evaluasi Desa Mandiri Pangan (Laporan)	35		
				Laporan Hasil Penyusunan FSVA (Laporan)	35		
				Laporan Kajian Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan (Laporan)	35		
V.3	1816	Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	Meningkatnya pemantapan penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	Pendampingan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan (P2KP) (desa)	2600	108,4	Kementan
				Jumlah hasil pemantauan, monitoring, evaluasi dan perumusan kebijakan P2KP	35		
				Jumlah hasil promosi P2KP	35		
				Situasi konsumsi pangan segar (laporan)	35		



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah hasil pemantauan dan pengawasan	135		
				keamanan pangan segar (laporan)			
	1011			Pengembangan pangan lokal (Laporan)	11	00.0	
V.4	1814	Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga	Meningkatnya pemantapan distribusi dan harga pangan	Pengembangan Lembaga Usaha Pangan Masyarakat (Gapoktan)	327	99,3	Kementan
		Pangan.		Jumlah lumbung pangan yang diberdayakan (Unit)	1.483		
				Laporan Kondisi harga pangan pokok (Laporan)	35		
				Laporan Pemantauan/pengumpulan data distribusi, harga dan cadangan pangan (laporan)	1		
				Laporan Pengembangan model distribusi dan cadangan pangan (Laporan)	1		
V.5	3988	Pengembangan dan Pembinaan Perkarantinaan	Meningkatnya implementasi kebijakan operasional	Persentase penyakit ikan eksotik yang dicegah masuk ke dalam wilayah RI (%)	100	8,0	KKP
		Ikan	perkarantinaan ikan	Unit Usaha Pembudidayaan Ikan (UUPI) yang menerapkan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB) (unit)	10	2,2	
				Jumlah negara yang harmonis dalam penerapan sistem pengkarantinaan ikan (negara)	2	0,3	
				Jumlah sertifikasi kesehatan ikan ekspor yang memenuhi standar (sertifikat)	31.500	6,1	
				Lokasi yang dipetakan dari penyebaran penyakit ikan karantina (lokasi)	92	8,7	
				Jumlah sertifikasi kesehatan ikan domestik yang memenuhi standar (serifikat)	137.000	8,4	
				Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan ikan yang diselesaikan	100	3,4	



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
V.6	3989	Pengembangan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan	Meningkatnya jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	Jumlah Unit Pengolahan Ikan yang memenuhi persyaratan ekspor (unit)	550	5,4	KKP
		Hasil Perikanan	·	Lokasi yang termonitor kesegaran ikan, residu dan bahan berbahaya (lokasi)	25	2,9	
				Jumlah negara mitra yang harmonis dengan sistem, mutu dan keamanan hasil perikanan (MRA/MoU)	34	2,0	
				Jumlah sertifikasi mutu produk ekspor	80.000	6,4	
				Sertifikasi penerapan sistem jaminan mutu (sertifikat HACCP) di unit pengolahan ikan	1.130	1,2	
				Penanganan kasus ekspor hasil perikanan yang diselesaikan (%)	90	1,2	



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
V.7	2356	Peningkatan serapan pasar domestik hasil kelautan dan perikanan	Meningkatnya ketersediaan produk hasil kelautan dan perikanan di pasar domestik	Jumlah lokasi pengembangan dan pembinaan promosi dan kerjasama pemasaran hasil perikanan dalam negeri (provinsi)	34	11,3	ККР
				Jumlah lokasi fasilitasi pengembangan Sistem Logistik Ikan Nasional di pusat pengumpulan dan distribusi (lokasi)	13	6,5	
				Jumlah lokasi pengembangan sarana dan prasarana Pemasaran Dalam Negeri	10	42,1	
V.8		Pembinaan Gizi Masyarakat	Meningkatnya kualitas penanganan masalah gizi masyarakat	Persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan	100	228,0	Kemenkes
				Persentase balita ditimbang berat badannya (jD/S)	85		
V.9	1784	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan	Penguatan kelembagaan kesehatan hewan	Pengendalian, Pencegahan, dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis/PHMSZ (dosis)	5.590.515	274,1	Kementan
		penyakit zoonosis	Perlindungan hewan terhadap penyakit eksotik	Penguatan Kelembagaan Otoritas Veteriner (unit)	125		
				Penguatan Sistem Kesehatan Hewan Nasional /SISKESWANNAS (Provinsi)	34		
			Terjaminya mutu obat hewan	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan dan Sertifikasi Obat Hewan (sampel)	130.000		
				Produksi Vaksin dan Bahan Biologik (dosis)	6.377.775		
	SI PERUBAHAN						
Pengambila	in langkah-lang	kah kongkrit terkait adaptasi	dan antisipasi sistem pangan dan p	ertanian terhadap perubahan iklim			
VI.1	2343	Pengelolaan sistem kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan lahan	Jumlah kawasan budidaya yang penyakit ikan	3	13,0	KKP
		ikan dan lingkungan pembudidayaan ikan	budidaya yang sehat dan menghasilkan produk perikanan	pentingnya dapat dikendalikan melalui surveillance (kawasan)			
		решовинауаан ікан	budidaya yang aman dikonsumsi	Jumlah sampel produk perikanan budidaya yang tingkat keberterimaannya 96%	4.200	12,4	



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
VI.2	1800	Penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian	Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi	Jumlah sistem informasi pertanian (Sistem Informasi)	7	105,8	Kementan
		sumberdaya fanan pertaman	pennigkatan movasi teknologi	Jumlah Informasi geospasial sumberdaya pertanian (Peta)	60		
				Jumlah teknologi pengelolaan lahan, air, iklim, dan lingkungan pertanian mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan (Teknologi)	9		
				Jumlah formula (pupuk anorganik, pupuk organik, pupuk hayati, pembenah tanah, dan pestisida) dan produk pertanian (perangkat uji da instrument lainnya) yang ramah lingkungan (Formula)	9		
				Jumlah rekomendasi kebijakan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya lahan, air, dan lingkungan serta perubahan iklim (Rekomendasi)	6		
				Jumlah database dan informasi sumberdaya pertanian (Database)	10		
				Jumlah model pengembangan pertanian terpadu berbasis agrokeologi/tipologi lahan (Model)	2		
				Dukungan penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian (Bulan)	12		
VI.3		Perluasan areal dan pengelolaan lahan pertanian	Meningkatnya produktivitas lahan pertanian, luasan areal pertanian baru dan prasarana Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi serta pengendalian lahan untuk mendukung peningkatan produksi pertanian	Jumlah (Ha) Pengembangan SRI (System of Rice Intensification)	100.000	210,0	Kementan



NO	KODE KEGIATAN	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
VI.4	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI)	Meningkatnya kapasitas pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI)	Jumlah ekosistem Perairan Umum Daratan (PUD) yang direvitalisasi (lokasi)	3	12,6	KKP
		, ,	yang berkelanjutan	Jumlah laut teritorial dan perairan kepulauan yang terkelola WPP sumber daya ikannya (WPP)	5	48,3	
				Jumlah laut ZEEI yang terkelola sumber daya ikannya (WPP)	2	4,2	
				Jumlah resolusi dan CMM RFMO yang diimplementasikan (buah)	3	2,0	



BIDANG EKONOMI ISU STRATEGIS PENINGKATAN KETAHANAN ENERGI

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
1	1892	Penyiapan Kebijakan dan Peningkatan Kerja Sama Bilateral dan Multilateral dalam Rangka Optimasi Penerimaan Negara dan Peningkatan Investasi	Pengembangan Program, Peningkatan Penerimaan Negara, Investasi, Kerjasama, dan Kapasitas Nasional Bidang Migas	Jumlah realisasi penerimaan negara dari subsektor migas terhadap target APBN (Triliun Rupiah)	290	21,18	KESDM
		Kegiatan Usaha Migas serta Pemberdayaan Kapasitas Nasional		Jumlah Realisasi Investasi Sub sektor Migas (Juta Us\$)	23665,6	7,62	KESDM
2	1893	Pembinaan dan Penyelenggaraan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi	Peningkatan Kapasitas, Kehandalan dan Efisiensi Infrastruktur Sistem Penyediaan Bahan Bakar dan Bahan	Jumlah Laporan Produksi (Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Operasi Kilang Migas)	1	18,38	KESDM
		Baku Industri	Jumlah Laporan Usaha Niaga Minyak Bumi, Bahan Bakar Minyak, Lpg, Lng, Cng Serta Hasil Olahan	17	2,92	KESDM	
				Volume LPG dan BBM Bersubsidi	5.107.943 MT/ 51,663 juta KL	30,71	KESDM
				Jumlah Laporan Pengembangan Kapasitas Dalam Negeri (Infrastruktur Cadangan Strategis Minyak Bumi dan Bbm)	1	2,37	KESDM
				Jumlah Laporan Usaha Penyimpanan	4	3,44	KESDM
				Jumlah Laporan Kapasitas Pengangkutan (Pemetaan Kapasitas Infrastruktur dan Kebutuhan Fasilitas Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Gas)	1	5,02	KESDM
				Penambahan Jaringan Gas Kota (Kota/Sambungan Rumah)	2	147,63	KESDM



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
3	1894	Pembinaan dan Penyelenggaraan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi	Meningkatnya Pengelolaan, Pengusahaan, dan Pembinaan Usaha Hulu Migas	Laporan Kegiatan Penilaian Kontrak Kerjasama dan Pengembangan Lapangan Migas	4	7,00	KESDM
				Laporan kegiatan pelayanan dan pemantauan optimalisasi pemproduksian cadangan migas dan koordinasi pengelolaan data eksploitasi.	3	7,43	KESDM
				Laporan kegiatan pelayanan dan pemantauan usaha survei umum, eksplorasi, dan koordinasi pengelolaan data eksplorasi untuk peningkatan penemuan cadangan baru	4	8,26	KESDM
				Laporan kegiatan penyiapan dan penawaran wilayah kerja baru migas	4	25,43	KESDM
4	1895	Pembinaan Lindungan Lingkungan, Keselamatan Operasi dan Usaha Penunjang Bidang Migas	Pembinaan dan Pengawasan Kehandalan Infrastruktur, K3, Keselamatan Operasi dan Lingkungan, serta Usaha Penunjang, Teknis, dan Standardisasi	Penggunaan Gas Alam Sebagai Bahan Bakar Angkutan Umum di Perkotaan	1	300,00	KESDM
5	1912	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara	Jumlah litbang unggulan	10	25,63	KESDM
6	1913	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi	Jumlah litbang unggulan	35	92,01	KESDM
7	1925	Penyelidikan dan Pelayanan Sumber Daya Geologi	Meningkatnya Pemanfaatan Wilayah Keprospekan Sumber Daya Geologi	Jumlah Lokasi Penyelidikan Status Keprospekan Sumber Daya Gambut dan Bitumen Padat dan Shale Gas	2	1,12	KESDM



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah usulan wilayah kerja pertambangan (WKP dan WP) dan status wilayah keprospekan sumber daya geologi serta peningkatan optimasi keekonomian wilayah keprospekan sumber daya geologi	3	1,35	KESDM
				Jumlah Lokasi Penyelidikan Status Keprospekan Sumber Daya Batubara dan Cbm	13	78,74	KESDM
				Jumlah Lokasi Penyelidikan Status Keprospekan Sumber Daya Panas Bumi	22	45,89	KESDM
8	1926	Survei dan Pelayanan Geologi	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Survey Penelitian, Penyelidikan dan Pelayanan Geologi	Jumlah peta hasil survei penelitian, penyelidikan dan pelayanan geologi	750	276,40	KESDM
9	4030	Pembinaan dan Pengusahaan Batubara	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Pertambangan Batubara secara Optimal	Jumlah konflik tumpang tindih dalam wilayah PKP2B yang difasilitasi	10	1,76	KESDM
				Jumlah perusahaan yang diawasi kegiatan usaha pertambangannya	75	14,21	KESDM
				Jumlah perusahaan PKP2B eksplorasi dan FS yang diawasi RKABnya	5	4,80	KESDM
				Jumlah neraca cadangan sumberdaya dan cadangan izin usaha PKP2B yang dievaluasi	75	1,26	KESDM
10	4032	Pembinaan, Pengawasan dan Pengusahaan Bioenergi	Terwujudnya Pembinaan, Pengawasan, dan Pengusahaan Bioenergi	Jumlah Infrastruktur Energi Melalui Pemanfaatan Bioenergi	251	73,00	KESDM
11	4033	Pembinaan, Pengawasan dan Pengusahaan Aneka Energi Baru Terbarukan		Jumlah Infrastruktur Energi Pemanfaatan Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan	94	645,58	KESDM



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
12	4034	Perencanaan Energi, Penerapan Konservasi Energi dan Teknologi Energi	Terwujudnya Perencanaan Energi, Penerapan Konservasi Energi dan	Jumlah Laporan Pembinaan dan Pengawasan Konservasi Energi	4	7,06	KESDM
				Jumlah Laporan Bimbingan Teknis dan Kerjasama Konservasi Energi	10	19,36	KESDM
				Jumlah Laporan Penyiapan Tekno Ekonomi Energi	6	7,45	KESDM
				Jumlah Laporan Penerapan Teknologi Bersih dan Efisien	5	3,81	KESDM
13	4035	Pembinaan, Pengawasan dan Pengusahaan Panas Bumi	Terwujudnya Pembinaan, Pengawasan, dan Pengusahaan Panas Bumi	Jumlah Laporan Percepatan Pengembangan Panas Bumi	9	9,89	KESDM
14	4036	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan	Jumlah litbang unggulan	28	18,89	KESDM
15	1893	Pembinaan dan Penyelenggaraan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi	Meningkatnya kapasitas infrastruktur penyediaan bahan			447,63	ESDM
			bakar gas	Penambahan Jaringan Gas Kota (Kota/Sambungan Rumah)	2 lokasi	147,63	
16	1895	Pembinaan Lindungan Lingkungan, Keselamatan Operasi dan Usaha Penunjang Bidang Migas	Meningkatnya kehandalan infrastruktur migas	Penggunaan Gas Alam Sebagai Bahan Bakar Angkutan Umum di Perkotaan	1 kota	300,0	ESDM
17	4032	Pembinaan, Pengawasan dan Pengusahaan	o o			73,00	ESDM
		Bioenergi	pemanfaatan bioenergi	Jumlah Infrastruktur Energi Melalui Pemanfaatan Bioenergi	251 unit	73,00	
18	4033	Pembinaan, Pengawasan dan Pengusahaan				645,58	ESDM
		Aneka Energi Baru Terbarukan	baru dan terbarukan	Jumlah Infrastruktur Energi Pemanfaatan Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan	94 unit	645,58	



BIDANG EKONOMI ISU STRATEGIS - KETAHANAN AIR

NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
1.	5036	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan	Meningkatnya layanan jaringan irigasi/rawa untuk mendukung	Jaringan irigasi yang dibangun /ditingkatkan	33.298,78 hektar	1.606,02	Ditjen SDA Kementerian PU
		Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan	ketahanan pangan nasional melalui pembangunan 33,3 ribu	Jaringan irigasi yang di rehabilitasi	38.182,55 hektar	974,56	
		Lainnya	ha dan rehabilitasi 38,18 ribu ha jaringan irigasi.	Jaringan irigasi air tanah yang dibangun/ditingkatkan	65 titik	82,61	
				Jaringan irigasi air tanah yang direhabilitasi	151 titik	69,36	
				Jaringan reklamasi rawa yang dibangun/ditingkatkan	10.158,00 hektar	135,1	
				Jaringan reklamasi rawa yang direhabilitasi	13.800,00 hektar	114,88	
				Jaringan tata air tambak yang dibangun/ditingkatkan	1.600,00 hektar	35,29	
				Jaringan tata air tambak yang direhabilitasi	1.631,08 hektar	21,12	
				Jaringan irigasi yang dioperasikan dan dipelihara	2.479.412,37 hektar	1.001,13	
				Jaringan irigasi air tanah yang di operasikan dan dipelihara	2.192,00 titik	68,72	
				Jaringan reklamasi rawa yang di operasikan dan dipelihara	1.275.352,03 hektar	253,98	
				Jaringan tata air tambak yang dioperasikan dan dipelihara	155.098,44 hektar	37,91	
2.	5037	Pengendalian Banjir, Lahar Gunung Berapi dan Pengamanan Pantai	Meningkatnya perlindungan terhadap kawasan strategis nasional, pusat pertumbuhan	Sarana/prasarana pengendalian banjir yang dibangun	125,40 km		Ditjen SDA Kementerian PU



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Sarana/prasarana pengendalian banjir yang direhabilitasi	15,22 km	219,76	
				Sarana/prasarana pengendalian lahar/sedimen yang dibangun	20 buah	157,46	
				Sarana/prasarana pengendali lahar/sedimen yang direhabilitasi	6 buah	37,75	
				Sarana/prasarana pengendalian banjir yang di operasikan dan dipelihara	2.091,81 km	316,28	
				Sarana/prasarana pengendali lahar/sedimen yang dioperasikan dan dipelihara	293,00 buah	32,48	
				Sarana/prasarana pengaman pantai yang dibangun	22,46 km	499,7	
			1	Sarana/prasarana pengaman pantai yang dipelihara	142,03 km	40,9	
3.	5039	Pengelolaan dan Konservasi Waduk,	Meningkatkan kapasitas tampung air dalam rangka	Waduk yang dibangun	21 waduk		Ditjen SDA Kementerian PU
				Embung / Situ / bangunan penampung air lainnya yang dibangun	195 buah	477,85	
				Waduk yang direhabilitasi	3 waduk	259,2	
				Embung / Situ / Bangunan Penampung Air lainnya yang direhabilitasi	31 buah	80,91	
				Waduk/Embung/Situ/bangunan penampung air lainnya yang dioperasikan dan dipelihara	1.207 buah	320,21	



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Kawasan sumber air yang dilindungi/dikonservasi	15 kawasan	95,42	
4.	5040	Penyediaan dan Pengelo	Peningkatan dan rehabilitasi prasarana air baku untuk rumah tangga, perkotaan dan industri	sarana/prasarana penyediaan air baku yang dibangun /ditingkatkan	2,45 m3/detik	1.073,72	Ditjen SDA Kementerian PU
			dalam rangka mencapai target MDGs sebesar 2,45 m3/det	sarana/prasarana penyediaan air baku yang direhabilitasi	5,46 m3/detik	254,15	
				sarana/prasarana penyediaan air baku yang dioperasikan dan dipelihara	47,47 m3/detik	63,8	
5.	3916	Perencanaan dan evalua	Terselesaikannya pembayaran jual beli tanah dan bangunan	Jumlah Dokumen Perencanaan Op	6 laporan	5,75	BPLS
	3917	Penanganan semburan d	warga di wilayah terdampak dan di luar Peta Area Terdampak	Jumlah Lumpur yang Dialirkan ke Kali Porong	40 juta m3 slurry	196,5	
		Perencanaan dan evaluasi penanganan masalah sosial	serta terjaminnya operasi pengaliran 40 juta m3 lumpur ke Kali Porong dan pemeliharaan	Jumlah Dokumen Perencanaan Sosial	1 laporan	0,065	
	3919	Perlindungan dan pemberdayaan sosial	infrastruktur pengamanan luapan lumpur Sidoarjo	Jumlah Warga Terdampak yang diberdayakan melalui pelatihan ketrampilan	240 orang	1,72	
				Jumlah Bantuan Sosial	4.000 m3	0,62	
				Jual Beli Tanah dan Bangunan di luar PAT	600 berkas/bidang	582,73	
				Jumlah Fasilitasi Jual Beli di dalam Wilayah PAT	200 berkas	0,25	
	3920	Perencanaan dan evaluasi infrastruktur		Jumlah Dokumen Perencanaan Infrastruktur	2 laporan	1,85	



BIDANG EKONOMI ISU STRATEGIS PERCEPATAN PEMBANGUNAN KELAUTAN

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (MILYAR RUPIAH)	INSTANSI PELAKSANA
I	PENINGKATAN	N EKSISTENSI DAN KESEJAH	TERAAN PULAU-PULAU KECIL	DAN TERLUAR			
1,1	2364		Meningkatnya nilai guna pulau- pulau kecil	Jumlah Pulau-Pulau Kecil Terluar (PPKT) terluar berpenduduk terfasilitasi sarpras dalam mendukung pengembangan ekonomi (pulau)	15	25,5	ККР
				Jumlah Pulau-Pulau Kecil Terluar (PPKT) tidak berpenduduk yang dikelola (pulau)	7	4,0	
				Jumlah Gugus Pulau yang dikembangkan sebagai sentra wisata bahari dan perikanan (Gugus Pulau)	3	10,0	
				Jumlah pulau kecil yang divalidasi pembakuan namanya (pulau)	750	4,0	
				Jumlah Pulau-Pulau Kecil yang terfasilitasi pengelolaan lingkungannya dan mitigasi bencana/dampak perubahan iklim (pulau)	20	9,0	
1,2	3298	0 0	Berkembangnya pulau terluar dan pulau terpencil di daerah tertinggal	Jumlah bantuan pengembangan pulau terluar dan terpencil di daerah tertinggal			KPDT
				- Kapal Barang (unit)	10	17,6	
				- Dermaga/jetty (unit)	6	18,0	
				- Fasilitas air bersih (unit)	300	2,6	
				- Tower BTS (unit)	2	5,0	
				- PLTS 50 WP (unit)	350	2,3	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (MILYAR RUPIAH)	INSTANSI PELAKSANA
II	PENINGKATAN RENCANA AKSI TATA KELOLA, ZONASI DAN PENGAMANAN WILAYAH YURIDIKSI, TERMASUK PENETAPAN BATAS WILAYAH LAUT INDONESIA.						
2,1	1337	Optimalisasi Diplomasi terkait dengan Perjanjian Politik, Keamanan		Jumlah perundingan dalam rangka upaya penyelesaian penetapan batas wilayah nasional di darat dan di laut	12 kali	9,0	Kemenlu
		Kewilayahan dan Kelautan		Persentase pendapat hukum di bidang politik, keamanan, kewilayahan dan kelautan yang disampaikan ke stakeholders	100%		
				Persentase tingkat pemahaman stakeholders atas substansi hukum politik, keamanan, kewilayahan dan kelautan yang telah disampaikan kepada stakeholders	100%		
				Persentase perjanjian internasional di bidang politik, keamanan, kewilayahan dan kelautan yang dibuat	100%		
2,2	2366	Penataan Ruang dan Perencanaan Pengelolaan Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil		Jumlah lokasi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah nasional, yang memiliki dokumen Tata Ruang Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (lokasi)	36	25,0	ККР
				Jumlah lokasi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di lintas wilayah Provinsi/Kab/Kota yang memiliki dokumen Tata Ruang Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (lokasi)	3	10,0	
				Jumlah lokasi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil Provinsi/Kab/Kota yang memiliki dokumen Tata Ruang Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (lokasi)	50	5,5	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (MILYAR RUPIAH)	INSTANSI PELAKSANA
2,3	8306	Pemetaan Kelautan dan	Tersedianya informasi	Peta Lingkungan Pantai	58 NLP	18,8	BIG
		Lingkungan Pantai	geospasial kelautan dan	Peta Kelautan	14 NLP	2,6	
			lingkungan pantai	Peta Lingkungan Pantai dan Kelautan yang dimutakhirkan	20 NLP	0,98	
				Dokumen pelaksanaan koordinasi, sinergi, diseminasi dan sosialisasi Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai	1 DOK	0,91	
				Dokumen NSPK dan Kajian Kelautan dan Lingkungan Pantai	1 DOK	0,95	
III	PENINGKATAN	N PENGAWASAN DAN PENEC	GAKAN HUKUM DI LAUT.				
3,1	2350	Operasional dan Pemeliharaan Kapal	Meningkatnya cakupan WPP- NRI yang diawasi dari kegiatan	Jumlah Hari Operasi Kapal Pengawas (hari)	116	212,3	KKP
		Pengawas	iilegal fishing	Jumlah Kapal Pengawas yang siap Beroperasi (unit)	27	38,7	
3,2	2352	Operasional Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan	Meningkatnya Ketaatan Pelaku Usaha dalam Pemanfaatan Wilayah Pesisir dan Pulau- Pulau Kecil	Jumlah kawasan konservasi yang dikelola sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan yang ditetapkan (lokasi/kawasan)	5	5	ККР
				Jumlah Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang dikelola (direncanakan dan dimanfaatkan) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan perijinan yang diberikan (lokasi)	30	2,1	
				Jumlah Polisi Khusus Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang kompeten (orang)	100	2,5	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (MILYAR RUPIAH)	INSTANSI PELAKSANA
3,3	2353	Operasional Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	Terhadap Ketentuan yang	Persentase Ketaatan unit usaha Penangkapan Ikan Wilayah Barat berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku (%)	95,35	11,9	ККР
				Persentase Ketaatan unit usaha Penangkapan Ikan Wilayah Timur berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku (%)	89,61	4,9	
				Jumlah Kelompok Masyarakat Pengawasan [POKMASWAS] yang peran aktif dalam pengawasan SDKP (POKMASWAS)	1,128	2,6	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (MILYAR RUPIAH)	INSTANSI PELAKSANA
3,4	2354	Operasional Pemantauan Pemanfaatan SDKP dan Pengembangan Infrastruktur Pengawasan	Tersedianya infrastruktur Pengawasan dan operasional pemantauan Pemanfaatan SDKP	Jumlah pemenuhan sistem pemantauan SDKP yang terintegrasi dan operasional sistem pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan yang terintegrasi dan akuntabel (unit)	6	9,0	ККР
				Infrastruktur pengawasan yang memadai secara akuntabel dan tepat waktu (kapal pengawas, speedboat pengawas, kantor Pengawas, Dermaga, Mess ABK [operator], Gudang barang bukti, Rumah penampungan sementara ABK Non Justitia, Pos Pengawas) (unit)	10	388,5	
				Persentase ketaatan kapal perikanan terhadap ketentuan Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (%)	75	8,1	
3,5	2483	Peningkatan Operasi Bersama Keamanan Laut		Jumlah terlaksananya operasi keamanan laut secara bersama di wilayah perairan yurisdiksi indonesia	12 kali	220,5	Bakorkamla
3,6	2482	Peningkatan Koordinasi Pengawasan Keamanan Laut		Terbangunnya sarana & prasarana beserta fasilitas pendukung MRCC/RCC/GS di Daerah	3 Paket	5,5	Bakorkamla
IV	PENINGKATA	N KONEKTIVITAS LAUT DAN	INDUSTRI MARITIM.				
4,1	1956	Pengelolaan dan Penyelenggaraan kegiatan		Tersediannya kapal penyebrangan perintis (unit)	10	537,3	Kemenhub
		di bidang Lalu Lintas dan Angkutan Laut		Tersediannya subsidi perintis angkutan laut (lintas)	80		
4,2	1957	Pengelolaan dan Penyelenggaraan kegiatan di bidang Pelabuhan dan Pengerukan		Jumlah lokasi pelabuhan perintis yang di bangun/ ditingkatkan/ direhab (lokasi)	26	6.745,2	Kemenhub



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (MILYAR RUPIAH)	INSTANSI PELAKSANA
4,3	1954	Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan di bidang Kenavigasian		Terbangunnya sarana bantu navigasi pelayaran terdiri dari menara suar; rambu suar; pelampung suar (Unit)	25; 55; 50	553,7	Kemenhub
4,4	3279	Peningkatan Infrastruktur Transportasi Daerah Tertinggal	Meningkatnya infrastruktur transportasi di daerah tertinggal	Jumlah bantuan peningkatan infrastruktur transportasi di daerah tertinggal			KPDT
				- Dermaga (unit)			
				- Kapal LCT (unit)	5	1,5	
				- Kapal Feeder (unit)	1	12,0	
					3	15,0	
4,5	3295	Pengembangan Kawasan Perdesaan Daerah	Berkembangnya kawasan perdesaan di daerah tertinggal	Jumlah bantuan pengembangan Kawasan Perdesaan Terpadu			KPDT
		Tertinggal		- Dermaga/Jetty (unit)			
					6	15	
v	PENINGKATAN	N PENGAMANAN PESISIR SEI	RTA KONSERVASI.				
V 5,1	PENINGKATAN 2702	Pengamanan Pesisir Sel Pengendalian Kerusakan Lingkungan Pesisir dan Laut	RTA KONSERVASI.	Jumlah Kabupaten/Kota yang ditingkatkan kapasistasnya	10 Kab/Kota	8,0	KLH
		Pengendalian Kerusakan	Meningkatnya ketahanan kawasan pesisir dan terfasilitasinya produk	, , , , ,	10 Kab/Kota 3	8,0 12,5	KLH
5,1	2702	Pengendalian Kerusakan Lingkungan Pesisir dan Laut Pendayagunaan Pesisir dan	Meningkatnya ketahanan kawasan pesisir dan	kapasistasnya Jumlah produk dan jasa kelautan yang	,	ŕ	
5,1	2702	Pengendalian Kerusakan Lingkungan Pesisir dan Laut Pendayagunaan Pesisir dan	Meningkatnya ketahanan kawasan pesisir dan	kapasistasnya Jumlah produk dan jasa kelautan yang difasilitasi pengembangannya (produk) Jumlah ijin yang difasilitasi untuk	3	12,5	
5,1	2702	Pengendalian Kerusakan Lingkungan Pesisir dan Laut Pendayagunaan Pesisir dan	Meningkatnya ketahanan kawasan pesisir dan	kapasistasnya Jumlah produk dan jasa kelautan yang difasilitasi pengembangannya (produk) Jumlah ijin yang difasilitasi untuk pemanfaatan kawasan pesisir dan laut (ijin) Jumlah Kawasan pesisir yang meningkat	3	12,5	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (MILYAR RUPIAH)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah kawasan pesisir yang terfasilitasi pengembangan sarana dan prasaranya (kawasan)	3	12,0	
5,3	2362	Pengelolaan dan Pengembangan Konservasi	Terkelolanya kawasan konservasi perairan secara	Jumlah penambahan luas kawasan konservasi (Ha)	500	10,0	KKP
				Jumlah kawasan konservasi yang dilakukan upaya perlindungan dan pelestariannya (kawasan)	17	247,0	
				Jumlah kawasan konservasi yang difasilitasi upaya pemanfaatannya (kawasan)	10	9,5	
				Jumlah Jenis Ikan yang dilakukan perlindungan, pelestarian dan/atau pemanfaatannya (jenis)	10	4,0	
				Jumlah jejaring/kemitraan kawasan konservasi yang mendukung pengelolaan efektif (jejaring)	3	3,0	
VI	PENINGKATAN	N SDM, IPTEK KELAUTAN, V	VAWASAN DAN BUDAYA BAHA	RI.			
6,1	3419	Penelitian oseanografi	Terungkapnya cadangan, potensi manfaat, teknologi				Lembaga Ilmu Pengetahuan
			pemanfaatan, serta konservasi sumberdaya hayati kelautan	001 Jumlah publikasi ilmiah 009 Jumlah jumlah jaringan data (update) sistem informasi dan penelitian terumbu karang dan ekosistem terkait	100		Indonesia
				022 Jumlah gedung dan peralatan laboratorium oseanografi	1		
				023 Jumlah laboratorium dan peralatan kelautan	1		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (MILYAR RUPIAH)	INSTANSI PELAKSANA
6,2	3349	Pengelolaan Meteorologi Penerbangan dan Maritim BMKG		Jumlah Pelabuhan yang memperoleh layanan informasi cuaca maritim dan prakiraan tinggi gelombang	10	11,8	BMKG
6,3	2373	*	Terlaksananya litbang iptek yang menghasilkan rekomendasi pengelolaan dan/atau model pemanfaatan	Jumlah Rekomendasi terkait pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya laut dan pesisir secara berkelanjutan (paket)	8	3,4	ККР
		Pesisir	sumberdaya laut (selain ikan) dan pesisir	Jumlah Paket penerapan Iptek kewilayahan, dinamika dan sumberdaya pesisir dan laut (paket)	3	1,7	
				Jumlah Kawasan pesisir yang terpetakan sumberdayanya (SDLP)	5	1,2	
				Jumlah WPP yang terpetakan karakteristik dan dinamika laut (WPP)	5	2,8	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (MILYAR RUPIAH)	INSTANSI PELAKSANA
6,4	2371	Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumber Daya Ikan		Jumlah Rekomendasi kebijakan pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi SDI berbasis IPTEK (paket)	7	1,9	ККР
			perikanan dan konservasi sumber daya ikan pada WPP RI	Jumlah Wilayah Pengelolaan Perikanan yang telah teridentifikasi karakteristik biologi perikanan, serta habitat sumberdaya, potensi produksi dan kapasitas penangkapan ikannya (WPP)	2	6,6	
6,5	2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Terpenuhinya tenaga terdidik yang kompeten sesuai standar	Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan KKP sistem vokasi yang kompeten (orang)	6,25	124,6	ККР
6,6	2375	Pelatihan Kelautan dan Perikanan	*	Jumlah masyarakat kelautan dan perikanan lulusan pelatihan yang kompeten (orang)	15	35,5	ККР



BIDANG: EKONOMI ISU STRATEGIS : PENGEMBANGAN KEEKONOMIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
I	Pelestarian	ı keanekaragaman hayati _l	pada kawasan lindung, agro-ekosi	stem dan kawasan nonlindung/pro	duksi		
I.1		Keanekaragaman Hayati dan Pengendalian Kerusakan Lahan	Terjaganya kelestarian keanekaragaman hayati dan terkendalinya kerusakan lahan	Jumlah rumusan kebijakan pemanfaatan sumber daya keanekaragaman hayati dan genetik	1 kebijakan/ ketentuan	10,00 10,0	Kementerian Lingkungan Hidup
				Kapasitas optimal pemberian rekomendasi keamanan hayati/genetik	5 rekomendasi/tahun yang diberikan tepat waktu dan sesuai prosedur	-	
				Jumlah daerah yang difasilitasi dalam perencanaan aksi perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem hutan dan lahan	200 kabupaten sebagai peserta program MIH	-	
I.2	1819	Peningkatan Sistem	Berkembangnya kebijakan teknis			7,05	Kementerian
		Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani	karantinan hewan yang efektif dalam operasional pencegahan masuk, menyebar dan keluarnya hama penyakit hewan	Rumusan kebijakan dan Rekomendasi Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani (Laporan)	3	7,05	Pertanian
I.3	1820	Peningkatan Sistem	Berkembangnya kebijakan teknis			7,23	Kementerian
		Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati	karantina tumbuhan yang efektif dalam operasional pencegahan masuk dan menyebarnya organisme pengganggu tumbuhan	Rumusan kebijakan dan Rekomendasi Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati (Laporan)	3	7,23	Pertanian



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
I.4	1823	Peningkatan Kualitas	Pelayanan karantina pertanian dan		•	215,28	Kementerian
		Pelayanan karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan	pengawasan keamanan hayati yang efektif	Layanan Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Bulan)	12	215,28	Pertanian
I.5	1769	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Produk	leningkatnya luas areal, erbaikan pengelolaan kebun dan			100,2	Kementerian Pertanian
		Buah Ramah Lingkungan	penanganan pascapanen buah	Pengembangan Kawasan tanaman buah (Ha)	6.307	98,5	
				Registrasi kebun tanaman buah (kebun)	870	1,7	
I.6	1770	Peningkatan Produksi dan				40,9	
		Produktivitas Produk Florikultura Ramah		Kawasan Tanaman Florikultura (m2)	450000	40,8	Kementerian Pertanian
		Lingkungan		Registrasi Lahan Usaha (LU)	50	0,2	
I.7	1771	Peningkatan Produksi dan	Meningkatnya luas areal dan			137,5	Kementerian
		Produktivitas Produk Sayuran dan Tanaman	perbaikan pengelolaan lahan usaha dan penanganan pascapanen	Kawasan Tanaman Sayuran (Ha)	5553	100,9	Pertanian
		Obat Ramah Lingkungan	sayuran dan tanaman obat	Registrasi Lahan Usaha Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat (LU)	1200	10,0	
				Kawasan Tanaman Obat (Ha)	751	26,6	
I.8	1772	Pengembangan Sistem	Berkembangnya sistem perbenihan		!	87,4	Kementerian
		Perbenihan Hortikultura	hortikultura dalam mendukung pengembangan kawasan	Lembaga perbenihan hortikultura (Lembaga)	160	35,9	Pertanian
			hortikultura Be (K Be Be	Benih Tanaman Sayuran Bermutu (Kg)	950000	24,0	
				Benih Tanaman Florikultura Bermutu (Benih)	5700000	3,5	
				Benih Tanaman Obat (Kg)	35000	2,0	
				Benih Tanaman Buah (Batang)	970000	22,0	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
I.9	1773	Pengembangan Sistem				92,6	Kementerian
		Perlindungan Tanaman Hortikultura Ramah		Fasilitas Pengelolaan OPT (Kali)	2045	58,7	Pertanian
		Lingkungan		SLPHT (Kelompok)	660	21,4	
				Lembaga perlindungan tanaman hortikultura (Unit)	310	12,5	
I.10	1798	Penelitian dan	Meningkatnya inovasi hasil			40,3	Kementerian
		Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	bioteknologi dan pengelolaan sumberdaya genetik pertanian (SDGP) untuk mendukung	Jumlah SDG yang terkarakterisasi dan terdokumentasi (Aksesi)	1340	0,9	Pertanian
			ketahanan pangan dan peningkatan daya saing produk	Jumlah galur harapan unggul tanaman (Galur)	18	4,2	
			pertanian	Jumlah teknologi berbasis bioteknologi dan bioprospeksi (Teknologi)	5	5,4	
				Jumlah rekomendasi kebijakan pengembangan dan pemanfaatan bioteknologi dan SDG pertanian (Rekomendasi)	2	1,4	
				Dukungan kegiatan penelitian dan pengembangan bioteknologi dan SDG pertanian (Bulan)	12	28,4	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
I.10			Ketersediaan dan			42,5	
		0	termanfaatkannya Iptek dasar dan terapan bidang konservasi dan rehabilitasi	Iptek dasar dan terapan bidang teknologi konservasi dan rehabilitasi sumberdaya hutan dalam mendukung peningkatan pemanfaatan flora dan fauna langka, mikroba hutan tropis dan pengelolaan kawasan konservasi serta penurunan laju sedimentasi DAS prioritas di 22 KPHP, 18 KPHL, dan 22 KPHK	20%	41,5	Kehutanan
				Pilot project litbang di KPHP Banjar dan KPHP Kuburaya	20%	1	
I.11			Meningkatnya pengelolaan dan			18,2	
		Iklim dan Kebijakan Kehutanan	pendayagunaan 50 unit taman nasional dan 477 unit kawasan konservasi lainnya (CA, SM, TB, dan HL) dan ekosistem esensial.	Iptek terapan untuk peningkatan kapasitas penyusunan kebijakan dan pemanfaatan hutan, yang meliputi: (1) Kontribusi sektor kehutanan dalam penanganan perubahan iklim; (2) Kebijakan lanskap dan jasa hutan; (3) Politik dan hukum pemanfaatan hutan; (4) Kebijakan tata kelola dan ekonomi kehutanan di 3 KPHP, 2 KPHL	20%	17,5	Kehutanan
				Pilot project litbang di KPH Yogyakarta	20%	0,8	
I.12		Pengelolaan Kawasan	Meningkatnya kualitas konservasi			15,00	Kementerian
				Terjaminnya 50 Unit KPH Konservasi beroperasi pada Kawasan Konservasi non Taman Nasional	12 unit	4,90	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Tersusunnya Rencana Pengelolaan di Kawasan Konservasi sebanyak 150 dokumen	30 Rencana Pengelolaan	3,80	
				Terjaminnya Kawasan Ekosistem Esensial terbentuk di 16 lokasi	3 KEE	3,40	
				Terjaminnya Pemulihan Ekosistem Kawasan Konservasi yang Terdegradasi seluas 250.000 hektar	50.000 На	2,90	
I.13		Pengembangan Konservasi				10,50	
		Keanekaragaman Hayati		Terjaminnya peningkatan populasi 25 spesies terancam punah (menurut Redlist IUCN) sebesar 10% sesuai baseline data tahun 2013	2%	2,10	
				Terjaminnya 60 unit penangkaran yang mendapat sertifikat untuk melakukan peredaran Luar Negeri	10 unit	2,10	
				Terjaminnya nilai ekspor pemanfaatan TSL dan bioprospecting sebesar Rp25 Trilyun	5 Trilyun	2,10	Kementerian Kehutanan
				Terjaminnya nilai PNBP dari pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar sebesar 50 Milyar dalam 5 tahun (2015-2019)	10 Milyar	2,10	
				Terjaminnya jumlah jenis satwa liar yang dikembangbiakkan di Lembaga Konservasi bertambah 10 jenis dari database 2013	2 Jenis	2,30	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
I.13			Terkelolanya kawasan konservasi		1	4,00	
		Kawasan dan Jenis	perairan secara berkelanjutan; bertambahnya kawasan konservasi perairan serta terkelolanya jenis biota perairan yang terancam	Jumlah jenis yang dilakukan perlindungan pelestarian dan/atau pemanfaatannya (jenis)	10	4,00	Kementerian Kelautan dan Perikanan
I.14		Pengembangan Konservasi				7,1	Lembaga Ilmu
		Tumbuhan Indonesia - Kebun Raya Baru		Pengembangan kebun raya daerah	3	7,1	Pengetahuan Indonesia
I.15		Pengembangan Konservasi				81,6	
		Tumbuhan Indonesia - Kebun Raya		Jumlah jenis tumbuhan penyerap karbon terpilih untuk dataran		81,6	
				rendah basah	5		
				Jumlah jenis tumbuhan penyerap			
				karbon terpilih untuk dataran tinggi			
				basah	3		Lembaga Ilmu
				Jumlah jenis tumbuhan penyerap karbon terpilih untuk dataran			Pengetahuan Indonesia
				rendah kering	3		
				Jumlah jenis tumbuhan penyerap karbon terpilih untuk dataran tinggi			
				kering	1		
				Jumlah metode dan sistem pengujian kompor gas	1		
I.16		Penelitian Biologi				103,7	Lembaga Ilmu
				Jumlah Publikasi ilmiah (Nasional dan Internasional)	125	103,7	
				Jumlah spesies/catatan baru	26		
				Jumlah Penambahan koleksi, data base, sistem pengelolaan bestandart			
				nasional	500		
				Jumlah laporan hasil Eksplorasi dan Pemanfaatan SDH Indonesia			
				Tomamadan 5511 Indonesia	1		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah varietas	2		
				Jumlah paket peningkatan mutu dan pengembangan fasilitas riset LIPI	1		
I.17		Penelitian Oseanografi				158,9	
				Jumlah spesies/catatan baru	1	158,9	
				Jumlah publikasi ilmiah	125		
				Jumlah spesimen koleksi	180		
				Jumlah jenis biota budidaya	1		Lembaga Ilmu
				Jumlah produk/paten	1		Pengetahuan Indonesia
				jumlah laboratorium dan peralatan kelautan di wilayah timur	4		muonesia
				jumlah jaringan informasi terumbu karang yang dikelola	1		
		TOTAL				1.179,88	
II	Pemanfaata	n keanekaragaman hayat	i yang berkelanjutan untuk kegia	atan ekonomi			
II.4	1775	Peningkatan Produksi,	Terlaksananya Pengembangan			350,09	Kementerian
				Pengembangan Tanaman Kopi (Ha)	4.850	36,47	
				Pengembangan Tanaman Teh (Ha)	5.050	77,06	
				Pengembangan Tanaman Kakao (Ha)	20.950	177,62	
				Pengembangan Tanaman Lada (Ha)	1.650	18,06	
				Pengembangan Tanaman Cengkeh (Ha)	1.000	4,37	
				Pengembangan Tanaman Pala (Ha)	1.525	6,73	
				Pemberdayaan Pekebun Tanaman rempah dan Penyegar (Orang)	10.771	11,79	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Pengembangan kebun benih Tanaman Rempah dan Penyegar (Ha)	67	2,20	
				Koordinasi Pelaksanaan Pengembangan Tanaman Rempah dan Penyegar (bulan)	12	15,78	
II.5	1776		Terlaksananya Pengembangan Tanaman Semusim (ribu ha)	Pengembangan tanaman Tebu (Ha)	60.000	507,37 475,73	Kementerian Pertanian
		Semusim		Pengembangan Tanaman Kapas (Ha)	3.330	13,86	
				Pengembangan Tanaman Nilam (Ha)	100	·	
				Koordinasi Pelaksanaan Pengembangan Tanaman Semusim (bulan)	12	15,16	
II.6	1777	Peningkatan Produksi dan	Terlaksananya Pengembangan	(a according		321,04	Kementerian
				Pengembangan Tanaman Karet (Ha)	19.550	145,97	
				Pengembangan Tanaman Kelapa (Ha)	25.100	68,04	
				Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit (Ha)	5.450	42,75	
				Pengembangan Tanaman Jambu Mete (Ha)	2.010	5,25	
				Pengembangan Tanaman Sagu (Ha)	1.400	8,45	
				Pengembangan Tanaman Kemiri Sunan (Ha)	25	0,26	
_				Revitalisasi Perkebunan : Kelapa sawit, Kakao, Karet (Laporan)	88	16,63	
				Pengembangan Sistem Pertanian Berbasis Tanaman Tahunan (KT)	18	2,32	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Pemberdayaan Pekebun tanaman tahunan (Orang)	9.080	8,89	
				Pengembangan kebun benih tanaman tahunan (Ha)	208	9,13	
				Koordinasi Pelaksanaan Pengembangan Tanaman Tahunan (bulan)	12	13,34	
II.7	1778	Dukungan Penanganan	Meningkatnya Penerapan			52,11	Kementerian
		Pascapanen dan Pembinaan Usaha	Pascapanen dan Pembinaan Usaha Perkebunan	Penanganan gangguan usaha dan konflik perkebunan (Kasus)	42	6,90	Pertanian
				Pembinaan Usaha Perkebunan Berkelanjutan (Provinsi)	32	7,42	
				Pembinaan Pascapanen Tanaman Perkebunan (KT)	254	29,34	
				Koordinasi Pelaksanaan Penanganan Pascapanen dan Pembinaan Usaha (bulan)	12	8,44	
II.8	1779	Dukungan Perlindungan	Menurunnya Luas Areal yang	` ,		95,68	Kementerian
				Pemberdayaan perangkat (Unit)	74	14,90	
				SL-PHT Perkebunan (KT)	198	18,87	
				Antisipasi dampak perubahan iklim (Dokumen)	45	10,52	
				Penanganan organisme pengganggu tanaman perkebunan (Ha)	16.698	32,76	
				Pemberdayaan petugas pengamat opt (Orang)	984	10,62	
				Koordinasi Pelaksanaan Dukungan Perlindungan Perkebunan (bulan)	12	8,00	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA	
II.9	1780		Terfasiltasinya Pelayanan			188,66	Kementerian	
		Dukungan Teknis Lainnya	dan Kerjasama yang Berkualitas;	dan Kerjasama yang Berkualitas;	Dukungan Kegiatan Manajemen dan Teknis Lainnya (bulan)	12	57,00	Pertanian
			Pelaksanaan Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Aset yang Berkualitas; Pelayanan	Dukungan Pengembangan Tanaman Perkebunan Berkelanjutan (bulan)	12	83,61		
		Organisasi, Tata Laksana Kepegawaian, Humas, Hukum dar Administrasi Perkantoran	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan dan perlengkapan, kepegawaian dan umum serta evaluasi dan pelaporan (dokumen)	12	48,05			
II.10	1781	Dukungan Pengujian dan	Terlaksananya Pengawasan dan			70,28	Kementerian	
		Pengawasan Mutu Benih serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan	erta Penyiapan Teknologi roteksi Tanaman Teknologi Perkebunan dan Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan	Pembangunan Kebun Contoh, Demplot, Uji Koleksi, Dll (Ha)	100	1,54	Pertanian	
				Sertifikasi dan Pengujian Mutu Benih (Batang)	15.000.000	0,87		
				Rakitan Teknologi Spesifikasi Proteksi Tanaman Perkebunan (Paket Teknologi)	29	2,83		
				Pemanfaatan Agensia Hayati (Jenis)	15	1,05		
				Koordinasi, Pembinaan dan Monev Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (Bulan)	12	63,99		
II.11	1816	Pengembangan	Meningkatnya pemantapan			2,90	Kementerian	
		Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	Pengembangan Pangan Lokal (Laporan)	11	2,90	Pertanian	
II.12	1791	Pengembangan Usaha dan	Meningkatnya usaha, kemitraan,			0,90	Kementerian	
		Investasi	l, . , , ,	Sertifikasi IG	1	0,90	Pertanian	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
II.13	1812	Pemantapan Sistem				6,24	Kementerian
		Kelembagaan pelatihan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi (unit)	200	6,24	Pertanian		
II.14	1811	Revitalisasi Pendidikan				19,93	Kementerian
		Pertanian serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian		Kelembagaan pendidikan pertanian, standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (unit)	18	19,93	Pertanian
II.15	1812	Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya kualitas			33,62	Kementerian
			kelembagaan penyuluhan pertanian pemerintah	Kelembagaan petani, yang difasilitasi dan dikembangkan (unit)	4.471	33,62	Pertanian
			Meningkatnya kualitas dan			50,65	
			kuantitas ketenagaan penyuluh pertanian	Pengawalan dan pendampingan penyuluh di lokasi sentra produksi pangan utama (WKPP)	11.000	50,65	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
II.5			Meningkatnya produksi dan diversifikasi hutan alam			13,4	Kementerian
			Meningkatnya sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada 40 unit Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam/Restorasi Ekosistem (IUPHHK HA/RE)	8 unit	6,6	Kehutanan	
				Meningkatnya penerapan Multi Sistem Silvikultur (MSS) pada 50 unit IUPHHK-HA	10 unit	2,3	
				Total produksi kayu bulat dari hutan alam sebesar 50 juta m3	7 Juta m3	3,3	
				Bertambahnya investasi usaha pemanfaatan HA/RE sebesar 1 juta ha	200.000 На	1,2	
II.6	Peningkatan U Tanaman	Peningkatan Usaha Hutan				13,1	Kementerian
		0 7 .	Meningkatanya kinerja usaha pemanfaatan pada 50 Unit Manajemen Hutan Tanaman	10 unit	3,1	Kehutanan	
				Total produksi kayu bulat dari hutan tanaman menjadi 160 juta m3	26 Juta m3	2,5	
				Bertambahnya usaha pemanfaatan Hutan Tanaman untuk pertukangan dan bioenergy sebanyak 50 unit (400 Ribu Ha)	10 unit	1,5	
				Bertambahnya usaha pemanfaatan Hutan Tanaman Rakyat seluas 250 ribu Ha	50.000 На	3,0	
				Penyelesaian Konflik lahan pada 50 lokasi	10 lokasi	3,0	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
II.7			Meningkatnya ekspor industri hasil hutan			11,19	Kementerian
		Industri Primer Kehutanan		Meningkatnya nilai investasi industri kehutanan sebesar Rp2,5 Triliun	500 Miliar	2,09	Kehutanan
				Meningkatnya Implementasi Rencana Pemenuhan Bahan Baku Industri (RPBBI) online pada Industri Primer Hasil Hutan Kayu sebesar 25% dari tahun 2013 (710 unit)	746 Unit	3,20	
				Meningkatnya Produksi Hasil Hutan dari Izin Usaha Industri Pengolahan Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK) yang bersertifikat legalitas kayu sebesar 25% dari tahun 2013 (26,5 juta m3)	27,9 Juta m3	2,30	
				Total nilai ekspor produk hasil hutan kayu menjadi sebesar USD32,5 miliar	USD6,5 Miliar	3,60	
II.10			Meningkatnya kapasitas			12,62	Kementerian Kelautai
			pengelolaan SDI secara berkelanjutan	Jumlah ekosistem Perairan Umum Daratan (PUD) yang direvitalisasi (lokasi)	3	12,62	dan Perikanan
II.13		Pembinaan, Pengawasan	Terwujudnya Pembinaan,			125,10	Kementerian Energi
				Jumlah Infrastruktur Energi Melalui Pemanfaatan Bioenergi	251	73,00	
				Jumlah laporan pembinaan program dan perencanaan Bioenergi	42	15,00	
				Jumlah draft regulasi dan perencanaan program Bioenergi	4	1,90	
			Jumlah laporan pembinaan pelayanan dan pengawasan usaha Bioenergi	15	15,00		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA	
				Jumlah laporan pembinaan investasi dan kerjasama Bioenergi	7	7,60		
				Jumlah laporan pembinaan keteknikan dan lingkungan Bioenergi	15	12,60		
II.14		Revitalisasi dan	01 Mengembangkan Klaster			81,90	Kementerian	
		Penumbuhan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Industri Berbasis Pertanian, Oleochemical di kawasan industri	001 Pengembangan Klaster Industri Berbasis Pertanian, Oleochemical di kawasan industri	6	81,90	Perindustrian	
			02 Pada akhir tahun 2014, utilisasi kapasitas produksi mencapai 77 %	Indonesia (SNI)	12	1,10		
					004 Partisipasi Dit. IHHP dalam sidang dan pameran di Dalam Negeri (DN) maupun Luar Negeri (LN)	17	14,35	
				005 Tersusunnya Rumusan Perencanaan, Evaluasi dan Laporan	4	14,35		
II.5		Revitalisasi dan	01 Terlaksananya Revitalisasi			139,36	Kementerian	
		Penumbuhan Industri Makanan, Hasil Laut dan	Industri Gula Nasional melalui Restruktirisasi Mesin dan/atau	001 Pabrik Gula (PG) yang diberi bantuan	25	80,00	Perindustrian	
		Perikanan		003 Tersusunnya Standar Nasional Indonesia (SNI)	8	23,00		
				004 Partisipasi Dit. IMHLP dalam Sidang dan Pameran di Dalam Negeri (DN) maupun Luar Negeri (LN)	12	6,50		
			005 Tersusunnya Rumusan Perencanaan, Evaluasi dan Laporan	3	2,40			
				006 Diversifikasi Produk dalam Mendukung Ketahanan Pangan	1	6,50		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
II.6		Pengkajian Industri Hijau	Meningkatnya pengembangan			11,46	Kementerian
		dan Lingkungan Hidup	industri hijau	001 Meningkatnya fasilitas/infrastruktur pengembangan industri hijau	4	4,02	Perindustrian
				002 Meningkatnya konservasi dan diversifikasi energi sektor industri	4	7,44	
		TOTAL				2.056,94	
III		Meningkatnya kualitas lii	ngkungan hidup, yang tercermin d	li dalam indeks kualitas lingkungar	hidup sebesar 64,50%		
III.1	2714	U	Terlaksananya penurunan beban			12,00	Kementerian
		dan Jasa kegiatan manufaktur, prasarana, dan jasa	Meningkatnya ketaatan dan kualitas pengelolaan LH (beyond PROPER) industri manufaktur, prasarana dan jasa	dipantau dan meningkat ketaatannya	12,00	Lingkungan Hidup	
				Kapasitas pemberian rekomendasi dan verifikasi teknis izin pembuangan air limbah ke laut secara tepat waktu dan sesuai prosedur	30 proses verifikasi dan pemberian rekomendasi secara tepat waktu		
				Tersedianya pedoman pengendalian dan pemanfaatan limbah industry MPJ	2 pedoman yang menjadi acuan nasional		
III.2	2715	Pengendalian Pencemaran	Terlaksananya penurunan beban			12,00	Kementerian
				Meningkatnya ketaatan dan kualitas pengelolaan LH (beyond PROPER) industri manufaktur, prasarana dan jasa Kapasitas pemberian rekomendasi dan verifikasi teknis izin pembuangan air limbah ke laut dan reinjeksi secara tepat waktu dan	250 industri yang dipantau dan meningkat ketaatannya 30 proses verifikasi dan pemberian rekomendasi secara tepat waktu	12,00	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Tersedianya pedoman pengendalian dan pemanfaatan limbah industry PEM	2 pedoman yang menjadi acuan nasional		
III.3	2713	Pengendalian Pencemaran Agroindustri dan Usaha Skala Kecil	Terlaksananya penurunan beban pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan agroindustri dan usaha skala kecil	Meningkatnya ketaatan dan kualitas pengelolaan LH agroindustri dan USK	200 industri yang dipantau dan meningkat ketaatannya	12,00 12,00	Kementerian Lingkungan Hidup
				Tersedianya pedoman pengendalian dan pemanfaatan limbah agroindustri dan USK nasional	menjadi acuan nasional		
				Turunnya beban pencemaran dan diterapkannya green production sentra-sentra agroindustri dan USK	0 lokasi sentra yang difasilitasi dan diberi insentif		
III.4	2692	Peningkatan Verifikasi	Terselenggaranya verifikasi			9,00	Kementerian
				Jumlah pedoman dan kebijakan pengelolaan limbah B3 kegiatan tertentu	1 pedoman/kebijakan	9,00	-
				Kapasitas pelayanan veri-fikasi perijinan limbah B3, serta penerbitan rekomendasi, ijin dan notifikasi pengelolaan limbah B3	500 unit yang dilaksanakan sesuai prosedur, dan tepat waktu		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Kapasitas pelayanan verifikasi dan penerbitan ijin dumping limbah B3	200 unit yang dilaksanakan sesuai prosedur dan tepat waktu		
				Jumlah kabupaten/kota yang kapasitasnya memenuhi syarat dalam melaksanakan perizinan penyimpanan limbah B3	0 kabupaten/ kota prioritas		
				Persentase target dan sasaran kerja Basel Convention Regional Center for South East Asia yang ditetapkan terpenuhi	1		
III.5	2709	Pengelolaan Bahan	Terkelolanya B3 dalam rangka			8,80	Kementerian
		Berbahaya dan Beracun	menurunkan potensi dan beban pencemaran serta menjamin keselamatan masyarakat	Tersedianya tata cara penyimpanan, pengemasan dan pengangkutan B3 referensi nasional	3 dokumen yang memenuhi ketentuan konvensi terkait	8,80	Lingkungan Hidup
				Kapasitas registrasi dan inventarisasi jenis dan jumlah B3 yang boleh beredar maupun peredarannya dibatasi dan dipantau berkala	300 unit yang teregistrasi secara tepat waktu dan dipantau		
III.6	2701	Pengelolaan Limbah B3	Terselenggaranya pengelolaan			15,00	Kementerian
		dan Pemulihan Kontaminasi Limbah B3	limbah B3 dan pemulihan kontaminasi limbah B3 dalam rangka menurunkan beban dan potensi pencemaran	Tersedianya tata cara dan pedoman referensi untuk pengelolaan dan pemulihan kontaminasi limbah B3	4 pedoman/referensi untuk kegiatan tertentu	15,00	Lingkungan Hidup
				Jumlah usaha dan/atau kegiatan penghasil dan pengolah limbah B3 yang mendapat izin dipantau dan diawasi	250 usaha dan/atau kegiatan yang diawasi dan meningkat ketaatannya		
				Jumlah lokasi lahan terkontaminasi yang dipulihkan	10 lokasi		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
III.7	2693	Peningkatan Data,	Tercapainya peningkatan kapasitas			10,00	Kementerian
		Informasi Lingkungan	pelayanan data, informasi, dan infrastruktur sistem informasi LH	Informasi kualitas lingkungan hidup nasional setiap tahun ter-update dan didiseminasikan	2 laporan	10,00	Lingkungan Hidup
		Hidup		Persentase prasarana, data, dan informasi berfungsi optimal dan terjadi peningkatan pemanfaatan oleh publik	20%		
				Jumlah sistem Informasi Lingkungan Hidup di tingkat daerah yang terselenggara optimal	5 provinsi prioritas		
III.8	2708	Pengendalian Kerusakan	Terjaganya kelestarian fungsi dan			10,00	Kementerian
			ekosistem perairan darat	Jumlah daerah yang difasilitasi dalam perencanaan aksi perlindungan, pengelolaan dan pemulihan sungai	13 daerah prioritas dalam wilayah sungai prioritas	10,00	Lingkungan Hidup
				Jumlah daerah yang difasilitasi dalam perencanaan aksi perlindungan, pengelolaan dan pemulihan gambut dan ekosistem lahan basah	5 daerah prioritas dalam ekosistem gambut		
				Jumlah daerah yang difasilitasi dalam perencanaan aksi perlindungan, pengelolaan dan pemulihan danau	2 daerah dalam wilayah danau prioritas		
III.9	2717	Penyelesaian Sengketa	Terfasilitasinya penyelesaian			15,00	Kementerian
				Kapasitas penelaahan dan klarifikasi sengketa lingkungan kepada KLH	75 sengketa	15,00	
				Kapasitas pelayanan mediasi kasus sengketa oleh KLH diluar pengadilan	10 kasus sengketa hingga selesai		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Kapasitas pendaftaran gugatan dan monitoring putusan perkara perdata serta TUN	8 perkara sengketa hingga diputuskan pengadilan		
				Jumlah aparat pemerintah daerah dan penegak hukum yang difasilitasi peningkatan kapasitasnya	450 orang		
III.10	2718	Penegakan Hukum Pidana	Meningkatnya penaatan dan			16,00	Kementerian
	Lingkungan	Lingkungan penegakan hukum pidana lingkungan	Kapasitas optimal PULBAKET indikasi kasus pidana yang ditangani KLH	60 kasus secara terbuka, tepat waktu, dan sesuai peraturan	16,00	Lingkungan Hidup	
				Kapasitas penyidikan kasus pidana hingga dibuatkannya dukungan penuntutan	60 kasus secara terbuka, tepat waktu, dan sesuai peraturan		
				Meningkatnya jumlah dan kapasitas aparat penegak hukum	60 kasus secara terbuka, tepat waktu, dan sesuai peraturan		
III.11	2719	o ,	Meningkatnya upaya standarisasi			10,87	Kementerian
		dan Produksi Bersih	dan pengembangan teknologi dan manajemen pengelolaan lingkungan hidup	Tersedianya standar dan panduan teknologi ramah lingkungan, serta rekomendasi alih teknologi, dan pengembangan teknologi lokal	4 rumusan kebijakan/rekomendasi yang menjadi acuan nasional	10,87	Lingkungan Hidup
				Kapasitas pelayanan registrasi produk dan kompetensi	400 orang/ lembaga secara tepat waktu dan sesuai peraturan		
				Meningkatnya jumlah jenis kompetensi yang distandarkan dan protokol pelaksanaan SCP	20 jenis kompetensi/protokol		
III.12	2722	Peningkatan Pengelolaan	Terselenggaranya pelimpahan			57,53	Kementerian
				Jumlah provinsi yang menyelenggarakan pengendalian pencemaran lingkungan	32 Provinsi	57,53	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah provinsi yang menyelenggarakan pengendalian kerusakan lingkungan	0 Provinsi		
				Jumlah provinsi yang menyelenggarakan peningkatan kapasitas pengelolaan Lingkungan Hidup	0 Provinsi		
III.13	2723	Pengaduan dan Penaatan Hukum Administrasi Lingkungan	Efektifnya penanganan pengaduan dan peningkatan ketaatan dalam hukum administrasi lingkungan	Kapasitas optimal verifikasi dan	100 pengaduan yang	10,00	Kementerian Lingkungan Hidup
		Lingkungan nukum aumm	nukum aummisu asi migkungan	tindak lanjut pengaduan masyarakat kepada KLH	diverifikasi secara tepat waktu	10,00	
				Jumlah subyek yang terkena sanksi administratif dan harus dipantau/diawasi	70 orang/ organisasi		
				Kapasitas penetapan sanksi administratif oleh KLH	2 dokumen		
		TOTAL				198,20	
IV		0 , 1 , 1	ganan perubahan iklim dan sister	n peringatan dini cuaca, dan iklim			
IV.1	2705	Mitigasi dan Pelestarian	Terselenggaranya upaya mitigasi			12,00	
	Fungsi Atı	dalam rangka mitigasi dan adaptasi j terhadap perubahan iklim	Tersedianya pedoman pelaksanaan MRV dan inventarisasi profil emisi GRK kegiatan tertentu nasional dan dijadikan acuan	2 pedoman	12,00	Lingkungan Hidup	
				Meningkatnya implementasi RAD perubahan iklim	10 daerah prioritas yang difasilitasi		
				Terlaksananya penghapusan BPO	3 program kerjasama teknis		
				Kapasitas optimal verifikasi laporan inventori GRK daerah dan sektor agar memenuhi standar	0 laporan profil emisi GRK/tahun		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
IV.2	2706	Adaptasi Perubahan Iklim	Terintegrasinya upaya adaptasi			4,00	Kementerian
		terhadap perubahan iklim dalam pembangunan nasional dan daerah	Terfasilitasinya sektor dan daerah dalam melaksanakan kajian kerentanan dan integrasi adaptasi perubahan iklim dalam pembangunan	5 sektor dan daerah yang difasilitasi dan dibina	4,00	Lingkungan Hidup	
				Jumlah lokasi implementasi Program Kampung Iklim (termasuk SPARC-UNDP)	0 lokasi		
III.3	2711	Pengendalian Pencemaran				12,00	Kementerian
	· ·	pencemaran udara dari sumber bergerak	Tersedianya rumusan kebijakan tentang pengendalian pencemaran udara sumber bergerak	3 rumusan kebijakan	12,00	Lingkungan Hidup	
			sui	Terinventarisir-nya profil emisi sumber bergerak dan kualitas udara kota prioritas	45 kota yang terinventarisir secara berkala		
			Kapasitas fasilitasi peningkatan ketaatan dan inisiatif pengurangan emisi sumber bergerak daerah	0 daerah yang difasilitasi			
III.4	2712	Pengelolaan Sampah	Turunnya timbulan sampah dan			15,00	Kementerian
	Bidang Li	melalui 3R	Tersedianya rumusan kebijakan dan pedoman pengurangan timbulan sampah dan pengelolaan sampah berbasis 3R nasional	6 rumusan yang menjadi acuan nasional	15,00	Lingkungan Hidup	
				Jumlah kota yang meningkat kinerja pengelolaan dan penerapan upaya pengurangan volume sampah skala kota	382 kota melalui program ADIPURA		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
IV.5	3346	Pengelolaan Iklim				67,37	Badan Meteorologi
		Agroklimat dan Iklim Maritim BMKG	Meningkat nya akurasi Prakiraan Iklim	Tingkat akurasi prakiraan hujan bulanan	72%	29,39	Klimatologi dan Geofisika
				Tingkat akurasi prakiraan musim	70%	3,9128	
			Meningkatnya kecepatan diseminasi informasi iklim	Kecepatan diseminasi informasi iklim sampai di pengguna tingkat kecamatan	20 Hari	23,45	
				Kecepatan diseminasi informasi agroklimat sampai di pengguna tingkat kecamatan	15 Hari	10,615	
IV.6	3352	Pengelolaan Perubahan				40,63	Badan Meteorologi
		Iklim dan Kualitas Udara BMKG	Meningkatnya kecepatan layanan informasi kualitas udara.	Kecepatan layanan informasi konsentrasi partikulate matter	24 Jam	6,39	Klimatologi dan Geofisika
				Kecepatan layanan informasi kualitas udara	3 Bulan	14,6	
			Meningkatnya ragam informasi perubahan iklim.	Ragam jenis informasi perubahan iklim yang diterima oleh masyarakat	3 Ragam	10,603	
				Ragam sektor yang terlayani informasi perubahan iklim	2 Ragam	9,037	
IV.7	3350	Pengelolaan Meteorologi				300,67	Badan Meteorologi
			Meningkatnya layanan informasi meteorologi publik	Jumlah Kabupaten di seluruh Indonesia yang memperoleh prakiraan cuaca skala kecamatan melalui media elektronik dan cetak lokal (setempat) dengan tingkat akurasi 65-75 %	68 Kabupaten	37,28	
			Meningkatnya layanan informasi cuaca ekstrim	Jumlah Kabupaten yang memperoleh pelayanan peringatan dini cuaca ekstrim skala kecamatan dengan tingkat akurasi 65-75 %	58 Kabupaten	148,60	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
			Meningkatnya kemampuan pelayanan informasi meteorologi melalui strengthening BMKG	Jumlah Propinsi yang memperoleh pelayanan informasi meteorologi melalui strengthening BMKG	33 Propinsi	114,80	
IV.8	3345	Pengelolaan Gempa Bumi				108,84	Badan Meteorologi
		dan Tsunami BMKG	0 0	Prosentase akurasi informasi gempa bumi	75%	9,60	Klimatologi dan Geofisika
				Prosentase akurasi peringatan dini tsunami	75%	25,61	
			Meningkatnya Layanan Mitigasi gempabumi dan tsunami	Prosentase jumlah kabupaten potensi terdampak yang memperoleh pelayanan mitigasi gempabumi.	60%	10,99	
				Prosentase jumlah kabupaten potensi terdampak yang memperoleh pelayanan mitigasi tsunami	60%	7,75	
			Meningkatnya efisiensi operasional gempabumi dan	Prosentase ketersediaan data untuk monitoring Gempabumi.	70%	44,00	
			tsunami	Prosentase ketersediaan data untuk monitoring Tsunami	50%	10,89	
IV.8			Rekomendasi kebijakan pendayagunaan teknologi untuk penurunan emisi gas CO2 dan adaptasi perubahan iklim	-	3	0,50	Kementerian Riset dan Teknologi
		TOTAL				561,01	



BIDANG: EKONOMI ISU STRATEGIS: TRANSFORMASI STRUKTUR INDUSTRI DALAM ARTI LUAS

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
	TRI MANUI		OMP Y				
A.1. PENGE		Pengembangan	Terwujudnya			25,40	Kementerian
		Fasilitasi Industri Wilayah I	Pengembangan Fasilitasi Industri Wilayah I	001 Terselenggaranya forum koordinasi dengan stakeholder dalam rangka pengembangan industri di wilayah Sumatera dan Kalimantan	2	1,00	Perindustrian
		002 Terfasilitasinya pengembangan Wilayah Pusat 2 Pertumbuhan Industri (WPPI) di wilayah Sumatera dan Kalimantan 003 Terfasilitasinya pengembangan kawasan peruntukan	3,00				
				003 Terfasilitasinya pengembangan kawasan peruntukan Industri (KPI) di wilayah Sumatera dan Kalimantan	-	0	1
				004 Terfasilitasinya pengembangan kawasan industri (KI) di wilayah Sumatera dan Kalimantan	4	9,40	
				005 Terfasilitasinya pengembangan sentra IKM di wilayah Sumatera dan Kalimantan	15	0,9	
				006 Terfasilitasinya pengembangan industri daerah di wilayah Sumatera dan Kalimantan	22	11,10	
2	1852	Pengembangan	Terwujudnya			19,75	Kementerian
				001 Terselenggaranya forum koordinasi dengan stakeholder dalam rangka pengembangan industri di wilayah Jawa dan Bali	2	1,00	
				002 Terfasilitasinya pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI) di wilayah Jawa dan Bali	2	2,50	
				003 Terfasilitasinya pengembangan kawasan peruntukan Industri (KPI) di wilayah Jawa dan Bali	-	0	
				004 Terfasilitasinya pengembangan kawasan industri (KI) di wilayah Jawa dan Bali	12	5,25	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				005 Terfasilitasinya pengembangan sentra IKM di wilayah Jawa dan Bali	7	0,9	
				006 Terfasilitasinya pengembangan industri daerah di wilayah	22	10,10	
3	1853	Pengembangan	Terwujudnya			26,35	Kementerian
		Fasilitasi Industri Wilayah III	Pengembangan Fasilitasi Industri Wilayah III	001 Terselenggaranya forum koordinasi dengan stakeholder dalam rangka pengembangan industri di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua	2	1,25	Perindustrian
				002 Terfasilitasinya pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI) di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua	2	3,50	
				003 Terfasilitasinya pengembangan kawasan peruntukan Industri (KPI) di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua	-	0	
				004 Terfasilitasinya pengembangan kawasan industri (KI) di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua	3	7,00	
				005 Terfasilitasinya pengembangan sentra IKM di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua	1	1,00	
				006 Terfasilitasinya pengembangan industri daerah di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua	10	13,60	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
A. 2. PENUM	IBUHAN POP	ULASI DAN PEMERATA	AN PERSEBARAN INDUSTRI				
4		Revitalisasi dan	Terwujudnya revitalisasi dan			154,80	Kementerian
		Penumbuhan Industri	penumbuhan industri tekstil	001 Tersusunnya Standar Produk	6	5,00	Perindustrian
		Tekstil dan Aneka	dan aneka	002 Terustruturisasinya perusahaan	100	122,10	
				003 Meningkatnya kemampuan SDM	600	5,89	
			004 Terciptanya economies of scale melalui pengembangan entitas klaster	2	18,24		
				005 Lengkapnya struktur industri	1	2,16	
				006 Meningkatnya perencanaan dan evaluasi	2	1,34	
5		Revitalisasi dan	Terwujudnya Revitalisasi			21,71	Kementerian
		Penumbuhan Indsutri	dan Penumbuhan Indsutri	001 Tersusunnya Standar Produk	18	4,40	Perindustrian
		Kimia Hilir	Kimia Hilir	002 Meningkatnya kompetensi SDM Industri	120	1,60	
				003 Terfasilitasinya Pengembangan Industri Kimia Hilir	3	10,21	
				004 Lengkapnya struktur industri	1	3,70	
				005 Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Industri Kimia Hilir	2	1,80	
6	1877	Revitalisasi dan	Terwujudnya Revitalisasi			21,89	Kementerian
				001 Terfasilitasinya revitalisasi dan pengembangan industri pupuk	5	2,00	
				002 Tumbuh dan Berkembangnya Klaster Industri petrokimia	3	1,40	
				003 Tumbuh dan berkembangnya industri garam regional	2	2,00	
				004 Tersusunnya Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) dan pemberlakuan SNI Wajib produk IKD	13	2,00	
				005 Tersusunnya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)	1	0,5	
				006 Partisipasi dalam peningkatan kerjasama, promosi, dan investasi	5	2,00	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				007 Terfasilitasinya pemanfaatan Center of Excellence industri petrokimia	1	3,00	
				008 Terfasilitasinya sektor industri kimia dasar yang menerapkan industri hijau	2	1,00	
				009 Terfasilitasinya lembaga Otoritas Nasional Senjata Kimia	1	3,00	
				010 Tersusunnya Pusat Data dan Informasi Nasional tentang Bahan Kimia (National Chemical Inventory)	1	1,00	
				011 Tersusunnya program dan evaluasi kinerja industri kimia dasar	6	1,49	
				012 Tersusunnya Roadmap pengembangan industri kimia dasar	2	2,50	
				013 Terbangunnya pilot plant/pabrik industri kimia dasar	2	0	
7	1878	Revitalisasi dan	Terwujudnya Revitalisasi			15,59	Kementerian
		Penumbuhan Industri Material Dasar Logam	dan Penumbuhan Industri Material Dasar Logam	001 Tersusunnya Standar Nasional Indonesia (SNI) Produk Industri Material Dasar Logam	5	6,00	Perindustrian
				002 Terfasilitasinya iklim usaha dan investasi yang kondusif	2	1,50	
				003 Partisipasi dalam peningkatan kerjasama, promosi dan investasi Industri Material Dasar Logam	2	2,34	
				004 Tersedianya SDM Industri Material Dasar Logam yang terlatih	50	2,00	
				005 Terfasilitasinya Industri Material Dasar Logam Berbasis Industri Hijau	20	1,50	
				006 Terfasilitasinya pengembangan industri material dasar logam khusus	1	0,75	
				007 Terfasilitasinya P3DN industri material dasar logam	1	0,5	
				008 Terfasilitasinya Penyusunan Program dan Penyelesaian Isu Aktual	1	1,00	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA		
8	1833	Revitalisasi dan	Terwujudnya Revitalisasi			110,00	Kementerian		
		Penumbuhan Industri	dan Penumbuhan Industri	001 Pengembangan industri oleokimia dan kemurgi	2	81,90	Perindustrian		
		Hasil Hutan dan Perkebunan	Hasil Hutan dan Perkebunan	002 Pengembangan Hutan dan Perkebunan Lainnya	3	10,55			
				003 Tersusunnya Standar Nasional Indonesia (SNI)	12	1,10			
				004 Partisipasi Dit. IHHP dalam sidang dan pameran di dalam negeri (DN) maupun Luar Negeri (LN)	15	14,35			
		4 Destablisacidas Transicida D. V. V.		005 Tersusunnya Rumusan Perencanaan, Evaluasi dan Laporan	4	2,10			
9	1834	Revitalisasi dan	Terwujudnya Revitalisasi	•		30,00	Kementerian		
		dan Penumbuhan Industri	001 Terlaksananya Pengembangan Industri Pangan	2	5,00	Perindustrian			
					Minuman dan Tembakau	002 Terlaksananya Pengembangan Industri Bahan Penyegar	3	8,40	
			003 Terlaksananya Pengembangan Industri Minuman Lainnya	2	2,30				
					004 Tersusunnya Standard Pada Industri Minuman dan Tembakau	5	5,40		
					005 Partisipasi Dit. Industri Mintem dalam Sidang dan Pemran di Dalam Negeri (DN) maupun Luar Negeri (LN)	15	6,50		
				006 Tersusunnya Rumusan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	3	2,40			
10	1835	Revitalisasi dan	Terwujudnya Revitalisasi	•		108,21			
		Penumbuhan Industri	dan Penumbuhan Industri	001 Pabrik Gula (PG) yang diberi bantuan	1	80,00			
		Makanan, Hasil Laut dan Perikanan	Makanan, Hasil Laut dan Perikanan	002 Terlaksananya Pengembangan Industri Pangan	4	9,41			
		dan i ci ikanan	1 Ci isalian	003 Tersusunnya Pengembangan Industri Pakan	1	1,63			
				004 Terlaksananya Pengembangan Industri Bahan Penyegar	1	4,13			
				005 Terlaksananya Pengembangan Industri Oleofood	1	2,25			
				006 Standardisasi	8	5,45			
		007	007 Promosi dan kerjasama pada Industri Makanan, Hasil laut dan Perikanan	8	3,00				
				008 Rumusan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	3	2,35			



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA		
11		Penumbuhan Industri	Terwujudnya Penumbuhan			19,00	Kementerian		
		Alat Transportasi	Industri Alat Transportasi	001 Terlaksananya Koordinasi Pengembangan	5	3,56	Perindustrian		
		Darat	Darat	002 Terlaksananya Standarisasi Bidang Industri	3	2,16			
				003 Meningkatnya Kompetensi SDM Industri	150	2,50			
				004 Meningkatnya Kemampuan Teknologi	1	7,32			
				005 Terlaksananya Promosi dan Kerjasama	3	0,672			
				006 Tersedianya Dokumen Perencanaan/Evaluasi/Database	4	2,79			
				007 Tersedianya peralatan produksi kendaraan angkutan umum murah	-	0			
12	1847	Penumbuhan Industri	Terwujudnya Penumbuhan			21,07	Kementerian		
		Kedirgantaraan dan	Kedirgantaraan dan Kedir	Kedirgantaraan dan	Industri Maritim dan Kedirgantaraan dan Alat	001 Terlaksananya Koordinasi Pengembangan Industri	6	5,57	Perindustrian
		Alat Pertahanan	Pertahanan	002 Terlaksananya Standarisasi Bidang Industri	5	3,00			
				003 Meningkatnya Kompetensi SDM Industri	580	9,00			
				004 Meningkatnya Kemampuan Teknologi Industri	1	0,8			
				005 Terlaksananya Promosi dan Kerjasama Industri	10	2,70			
13	1848	Penumbuhan Industri	Terwujudnya Penumbuhan			24,00	Kementerian		
		Elektronika dan Telematika	Industri Elektronika dan Telematika	001 Terlaksananya Koordinasi Pengembangan Industri Elektronika dan Telematika	9	4,00	Perindustrian		
				002 Terlaksananya Standarisasi Bidang Industri Elektronika dan Telematika	56	4,00			
				003 Meningkatnya Kompetensi SDM Industri Elektronika dan Telematika	380	6,00			
				004 Meningkatnya Kemampuan Teknologi Industri Elektronika dan Telematika	2	2,00			
		003	005 Terlaksananya Promosi dan Kerjasama Industri Elektronika dan Telematika	10	5,00				
				006 Tersedianya Dokumen Perencanaan/Evaluasi/Database	4	3,00			



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
14	1850	Penumbuhan Industri	Terwujudnya Penumbuhan			45,00	Kementerian
		Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	001 Terlaksananya Koordinasi Pengembangan Industri	2	4,39	Perindustrian
				002 Terlaksananya Standarisasi Bidang Industri	15	2,99	
				003 Meningkatnya Kompetensi SDM Industri	320	3,02	
				004 Meningkatnya Kemampuan Teknologi Industri	5	29,56	
				005 Terlaksananya Promosi dan Kerjasama Industri	5	2,94	
				006 Tersedianya Dokumen Perencanaan/Evaluasi/Database	2	2,10	
A. 3. PENING	GKATAN DAY	A SAING DAN PRODUK	TIVITAS INDUSTRI				
15	1830	Peningkatan Kualitas	OM Industri Industri			278,40	Kementerian
		SDM Industri		001 Tersedianya SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri	1.630	20,10	Perindustrian
				002 Terselenggaranya Pelatihan Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	14.920	104,97	
				004 Penguatan Infrastruktur Kelembagaan	9	104,71	
				005 Tersedianya Layanan Pendukung Kerja yang Memadai	12	40,45	
				006 Tersedianya Laporan Evaluasi	20	8,18	
16	5277	Peningkatan Kualitas	Meningkatnya kualitas			370,28	Kementerian
		Pendidikan Vokasi Industri	pendidikan vokasi industri	001 Terselenggaranya Pendidikan Kejuruan Industri Berbsis Spesialisasi dan Kompetensi	1.490	37,17	Perindustrian
				002 Terselenggaranya Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	2.050	74,13	
				003 Terfasilitasinya Pengembangan Pendidikan Industri	8	19,80	
				004 Penguatan Infrastruktur Kelembagaan	17	84,00	
				005 Tersedianya Layanan Pendukung Kerja yang Memadai	12	147,00	
				006 Tersedianya Laporan Evaluasi	20	8,18	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
17	1837	Penyebaran dan	Terwujudnya Penyebaran			78,82	Kementerian
		Penumbuhan Industri	dan Penumbuhan Industri	001 Jumlah Produk yang dikembangkan	8	6,37	Perindustrian
		Kecil dan Menengah Wilayah I	h I	002 Jumlah Sentra yang dikembangkan	15	8,10	
		Triayan I		003 Jumlah IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan	20	3,00	
			004 Jumlah Unit Usaha IKM	200	10,60		
				005 Jumlah UPT yang difasilitasi	10	6,00	
		006 Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Promosi dan Pameran 007 Jumlah Daarah Dakancantrasi	30	5,75			
				007 Jumlah Daerah Dekonsentrasi	14	39,00	
18	1838	B Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Wilayah II	Terwujudnya Penyebaran			70,89	Kementerian
				001 Jumlah Produk yang dikembangkan	6	9,00	0
				002 Jumlah Sentra yang dikembangkan	10	11,00	
				003 Jumlah IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan	20	8,00	
				004 Jumlah Unit Usaha IKM	30	3,00	
				005 Jumlah UPT yang difasilitasi	2	10,07	
				006 Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Promosi dan Pameran	10	4,12	
				007 Jumlah Daerah Dekonsentrasi	7	25,70	
19	1839	Penyebaran dan	Terwujudnya Penyebaran			75,27	Kementerian
				001 Jumlah Produk yang dikembangkan	7	7,30	
				002 Jumlah Sentra yang dikembangkan	12	6,20	
				003 Jumlah IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan	12	3,00	
				004 Jumlah Unit Usaha IKM	90	12,80	
				005 Jumlah UPT yang difasilitasi	6	3,00	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				006Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Promosi dan Pameran	8	2,76	
				007 Jumlah Daerah Dekonsentrasi	12	37,21	
				008 Jumlah Laporan Kegiatan/Monev Pengembangan IKM	1	0,50	
20	1855	Peningkatan	Terwujudnya Peningkatan			2,99	Kementerian
		Ketahanan Industri	Ketahanan Industri	002 Jumlah IDN yang memanfaatkan IRIS	20	1,63	Perindustrian
				003 Jumlah IDN yang terfasilitasi	6	1,36	
21	1856	Pengembangan Kerja	Terwujudnya			8,30	Kementerian
		Sama Industri Internasional Wilayah	Pengembangan Kerja Sama Industri Internasional	001 Jumlah data pendukung peningkatan akses produk dan jasa industri	12	7,00	Perindustrian
		I dan Multilateral	Wilayah I dan Multilateral	002 Jumlah fasilitasi pemanfaatan rantai suplai global	1	0,30	
				003 Jumlah kerjasama teknik yang mendukung akses sumber daya industri	2	0,80	
				004 Jumlah rencana kerjasama investasi asing	5		
22	1857	Pengembangan Kerja	Terwujudnya			9,22	Kementerian
		Sama Industri Internasional Wilayah	ional Wilayah Industri Internasional	001 Jumlah data pendukung peningkatan akses produk dan jasa industri	36	6,52	Perindustrian
		II dan Regional	Wilayah II dan Regional	002 Jumlah fasilitasi pemanfaatan rantai suplai global	1	0,20	
				003 Jumlah kerjasama teknik yang mendukung akses sumber daya industri	2	1,38	
				004 Jumlah rencana kerjasama investasi asing	5	1,12	
23	1860	Perencanaan	Terwujudnya Perencanaan			17,98	Kementerian
		Kebijakan Standardisasi Industri	Kebijakan Standardisasi Industri	001 Meningkatnya RSNI	100	4,38	Perindustrian
		Stallual ulsasi illuusti i	ilidusti i	002 Tersusunnya regulasi teknis terkait dengan SNI	14	3,90	
				003 Tersusunnya skema sertifikasi mutu produk	5	2,43	
				004 Terlaksananya pengawasan SNI	1	2,92	
				005 Terlaksananya manajemen kinerja Pusat Standardisasi	12	2,63	
				006 Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama regulasi khusus	1	1,75	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
24	3986	Riset dan	Terlaksananya Riset dan			42,62	Kementerian
				001 Terwujudnya hasil litbang Brst Industri Aceh yang siapditerapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industri	7	0,58	
			003 Terwujudnya jasa pelayanan teknis Brst Aceh kepada dunia usaha 006 Terwujudnya hasil litbang Brst Industri Medan yang sia diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industri	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	25	1,60	
		industri 008 Terwujudnya jasa pelayanan teknis Brst Industri Medan kepada dunia usaha 011 Terwujudnya hasil litbang Brst Industri Padang yang siap diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industri		diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing	2	0,45	
			kepada dunia usaha	216	4,28		
				11	0,84		
				013 Terwujudnya jasa pelayanan teknis Brst Industri Padang kepada dunia usaha	180	2,50	3
			siap diter	016 Terwujudnya hasil litbang Brst Industri Palembang yang siap diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industri	9	0,68	
				018 Terwujudnya jasa pelayanan teknis Brst Industri Palembang kepada dunia usaha	130	2,93	
				021 Terwujudnya hasil litbang Brst Industri Lampung yang siap diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industri	8	0,33	
				023 Terwujudnya jasa pelayanan teknis Brst Industri Lampung kepada dunia usaha	6	8,13	
			026 Terwujudnya hasil litbang Brst Industri Surabaya yang siap diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industri	1	0,45		
				028 Terwujudnya jasa pelayanan teknis Brst Industri Surabaya kepada dunia usaha	900	6,24	
			031 Terwujud	031 Terwujudnya hasil litbang Brst Industri Samarinda yang siap diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing	3	0,80	7



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				033 Terwujudnya jasa pelayanan teknis Brst Industri Samarinda kepada dunia usaha	135	3,23	
				036 Terwujudnya hasil litbang Brst Industri Pontianak yang siap diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industri	4	0,19	
				038 Terwujudnya jasa pelayanan teknis Brst Industri Pontianak kepada dunia usaha	350	3,42	
				041 Terwujudnya hasil litbang Brst Industri Banjarbaru yang siap diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industri	12	0,38	
				043 Terwujudnya jasa pelayanan teknis Brst Industri Banjarbaru kepada dunia usaha	100	2,88	
				046 Terwujudnya hasil litbang Brst Industri Manado yang siap diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industri	7	0,72	
				048 Terwujudnya jasa pelayanan teknis Brst Industri Manado kepada dunia usaha	80	0,89	
				051Terwujudnya hasil litbang Brst Industri Ambon yang siap diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industri	5	0,58	
				053 Terwujudnya jasa pelayanan teknis Brst Industri Ambon kepada dunia usaha	210	0,52	
25	5242	Sertifikasi Industri	Terlaksananya Sertifikasi			14,48	Kementerian
			Industri	001 terwujudnya Layanan Jasa Sertifikasi	600	5,13	Perindustrian
				002 Meningkatnya kemampuan kelembagaan sertifikasi industri	2	4,15	
				003 Terlayaninya operasional BSI	12	5,18	
. PARIWI	SATA DAN E	KONOMI KREATIF					
1	2605	Peningkatan Promosi	Meningkatnya Promosi			50,9	Kementerian
				Jumlah Jejaring Konvensi, Insentif, Event dan Minat Khusus (Asosiasi)	12		
				Jumlah Promosi Destinasi Konvensi, Insentif, Even, dan Minat Khusus pada Internasional Event (destinasi)	12		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah Komunitas / Lembaga yang mendapat dukungan untuk penyelenggaraan event KIEMK (Komunitas)	10		
2	2606	Pengembangan Pasar	Terwujudnya			26,8	Kementerian
		dan Informasi Pariwisata	Pengembangan Pasar dan Informasi Pariwisata	Jumlah kajian pengembangan informasi pasar pariwisata dalam dan luar negeri (naskah)	14		Parekraf
			Jumlah model perancangan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri (naskah)	2			
				Jumlah informasi pariwisata melalui Familiarization Trip (Widyawisata Pengenalan) (media)	12		
3	2607	Peningkatan Promosi	Meningkatnya Promosi			54,7	Kementerian
		Pariwisata dalam negeri	Pariwisata dalam negeri	Jumlah direct promotion di pusat-pusat keramaian dan perbelanjaan (event)	13		Parekraf
				Jumlah event pariwisata berskala nasional dan internasional (event)	35		
				Jumlah even seni, budaya dan pariwisata daerah yang didukung (event)	45		
				Jumlah Pusat Informasi Pariwisata Dalam Negeri di Bandara bertaraf Internasional	1		
				Jumlah event pariwisata daerah (daerah)	33		
4	2608	Peningkatan Promosi	Meningkatnya Promosi			112,8	Kementerian
		Pariwisata luar negeri	Pariwisata luar negeri	Jumlah partisipasi pada Bursa Pariwisata Internasional (event)	27		Parekraf
				Jumlah event misi penjualan (Sales Mission) di Fokus Pasar Wisatawan (event)	9		
				Jumlah event Festival Indonesia yang memperoleh dukungan (event)	7		
				Jumlah Promosi Pariwisata Indonesia (Visit Indonesia Tourism Officers) di luar negeri (kota)	14		
				Jumlah daerah yang mengikuti even Pariwisata Internasional (unit)	11		
5	2609	Peningkatan	Meningkatnya Pencitraan			102,2	Kementerian
				Jumlah Kajian tentang Strategi Komunikasi Promosi Pariwisata Indonesia (Kajian)	5		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah Materi Promosi Pariwisata (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional 7 Minat Khusus)	16		
				Jumlah Diseminasi Promosi Pariwisata (Fokus Pasar Luar Negeri dan Dalam Negeri)	16		
				Jumlah Informasi Potensi Pariwisata Daerah (daerah)	32		
6	2599	Pemberdayaan Masyarakat di	Terwujudnya Pemberdayaan Masyarakat di Destinasi	Jumlah peserta sadar wisata (orang)	5.000	32,3	Kementerian Parekraf
		Destinasi Pariwisata	Pariwisata	Jumlah peserta bimbingan teknis pemberdayaan destinasi pariwisata (orang)	580		
7	2600	Peningkatan PNPM Mandiri Bidang	Meningkatnya PNPM Mandiri Pariwisata			70,0	Kementerian Parekraf
		Pariwisata		Jumlah desa wisata (desa)	561		
8	2601	Pengembangan Daya Tarik Pariwisata	Terwujudnya Pengembangan Daya Tarik Pariwisata	Jumlah lokasi daya tarik wisata nasional (lokasi)	16	128,4	Kementerian Parekraf
9	2603	Pengembangan	Terwujudnya			21,9	Kementerian
		Industri Pariwisata	Pengembangan Industri	Jumlah Standar Usaha Pariwisata (naskah)	13		Parekraf
			Pariwisata	Jumlah auditor usaha pariwisata (orang)	1.500		
				Jumlah fasilitasi pembentukan LSU (unit)	15		
				Jumlah industri/usaha pariwisata yang disertifikasi (Unit)	60.000		
				Jumlah industri / usaha pariwisata mikro dan kecil yang difasilitasi untuk meningkatkan nilai tambah (Unit)	5.400		
10	2604	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Dukungan			38,1	Kementerian
		dan Dukungan Teknis Lainnnya Ditjen Pengembangan Destinasi Pariwisata Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnnya Ditjen Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah laporan perencanaan, monitoring dan evaluasi, kerjasama, kepegawaian, hukum, keuangan dan umum (laporan)	33		Parekraf	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
11	5187	Perancangan Destinasi	Terwujudnya Perancangan			50,7	Kementerian
		dan Investasi Pariwisata	Destinasi dan Investasi Pariwisata	Jumlah daerah yang difasilitasi/ didukung untuk menjadi destinasi pariwisata nasional (daerah)	16		Parekraf
				Jumlah lokasi KSPN yang difasilitasi untuk meningkatkan kualitas tata kelola destinasi (DMO) (lokasi)	16		
				Jumlah lokasi yang difasilitasi promosi Investasi pariwisata (lokasi)	16		
12	5188	Pengembangan Wisata Minat Khusus	Terwujudnya Pengembangan Wisata Minat			32,5	Kementerian
		Konvensi, Insentif, dan	Khusus Konvensi, Insentif, dan Event	Jumlah lokasi yang difasilitasi kegiatan pengembangan Wisata Minat Khusus, Konvensi, Insentif ,dan Even (Lokasi)	10		Parekraf
				Jumlah produk wisata minat khusus yang dikembangkan (Produk)	7		
13	2614	Pengembangan	Terwujudnya			10,7	Kementerian
		Sumber Daya manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengembangan Sumber Daya manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM peserta pembekalan sektor kepariwisataan dan ekonomi kreatif (Orang)	610		Parekraf
14	2615	Pengembangan	Terwujudnya			271,2	Kementerian
		Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Jumlah lulusan pendidikan tinggi pariwisata yang terserap di pasar kerja (orang)	1.490		Parekraf
15	5191	Pengembangan Seni	Terwujudnya			86,0	Kementerian
				Jumlah Pelaku Kreatif sektor EKSB yang meningkat jejaring di bidang seni pertunjukan dan industri musik (orang)	990		
				Jumlah Pelaku Kreatif sektor EKSB yang meningkat akses pasarnya di bidang seni pertunjukan dan industri musik (orang)	800		
				Jumlah pelaku kreatif sektor EKSB yang meningkat kemampuan kreasi dan produksi di bidang seni pertunjukan dan industri musik (orang)	1.650		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah daerah yang difasilitasi pengembangan ruang kreatif (daerah)	14		
16	5193	Pengembangan Seni	Terwujudnya			40,0	Kementerian
		Rupa		Jumlah pelaku kreatif sektor EKSB yang meningkat jejaring di bidang seni rupa (orang)	530		Parekraf
				Jumlah pelaku kreatif sektor EKSB yang meningkat akses pasarnya di bidang seni rupa (orang)	200		
				Jumlah pelaku kreatif sektor EKSB yang meningkat kemampuan kreasi dan produksi di bidang seni rupa (orang)	575		
17	5196	Pengembangan	Terwujudnya			28,1	Kementerian
			Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Media	Jumlah pelaku kreatif sektor EKMDI yang meningkat jejaring ekonomi kreatif berbasis Media (orang)	794		Parekraf
				Jumlah pelaku kreatif sektor EKMDI yang meningkat akses pasar di bidang Media (orang)	289		
				Jumlah pelaku kreatif sektor EKMDI yang meningkat kemampuan kreasi dan produksi di bidang Media (orang)	928		
18	5197	Pengembangan Desain	Terwujudnya			28,1	Kementerian
		dan Arsitektur	Pengembangan Desain dan Arsitektur	Jumlah pelaku kreatif sektor EKMDI yang meningkat jejaring ekonomi kreatif berbasis Desain dan Arsitektur (orang)	250		Parekraf
			Jumlah pelaku kreatif sektor EKMDI yang meningkat akses pasar di bidang Desain dan Arsitektur (orang)	150			
				Jumlah pelaku kreatif sektor EKMDI yang meningkat kemampuan kreasi dan produksi di bidang Desain dan Arsitektur (orang)	500		
		JUMLAH		. 0/		1.185.104	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
. PENAN	AMAN MOD	AL	•	1		•	
1.	3206	Secara Elektronik	dan perijinan Investasi Secara Elektronik/ Online	Jumlah Pengembangan Sistem Aplikasi Perizinan dan Non Perizinan Yang Menjadi Wewenang BKPM, PTSP Provinsi, PTSP Kab./Kota Yang Terbangun Dalam SPIPISE	1 Paket sistem	20,8	ВКРМ
		(SPIPISE) (SPIPI	(SPIPISE)	Jumlah Peningkatan perangkat daerah PTSP yang terhubung dalam SPIPISE dan <i>Tracking System</i>	50 Kabupaten/Kot a		
				Jumlah Pengembangan Sistem Pendukung SPIPISE	1 paket sistem		
				Jumlah Provinsi dan kab/kota yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan	50 kab/kota		
2.	5264	Pengembangan PTSP Nasional	Tersedianya konsep PTSP Nasional	Rekomendasi Konsep Pengembangan PTSP Nasional	1 Rekomendasi	0,75	ВКРМ
3	5089	investasi kerjasama pemerintah swasta	investasi kerjasama potensi investasi dan	Jumlah fasilitasi persiapan transaksi proyek KPS infrastruktur	Fasilitasi 10 proyek	12,01	ВКРМ
			fasilitasi proyek strategis nasional di bidang	Jumlah Proyek KPS infrastuktur yang akan ditawarkan (<i>ready to offer</i>)	3 proyek		
			infrastruktur	Jumlah Kegiatan pemasaran proyek KPS infrastruktur	7 kegiatan pemasaran		
4	3213	Peningkatan	Tersedianya rancangan	Jumlah Rumusan Rekomendasi Penyederhanaan Prosedur	1 paket	11,47	BKPM
		Deregulasi Kebijakan Penanaman Modal	kebijakan penanaman modal yang lebih kondusif	Penanaman Modal Jumlah rumusan penyempurnaan dan pengembangan	rekomendasi 1 paket		
		Penanaman Modai	3 0	kebijakan penanaman modal	rumusan		
				Jumlah kegiatan sosialisasi kebijakan penanaman modal	43 kegiatan		
5	3224	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan	Meningkatnya kapasitas pelayanan perizinan	Jumlah perizinan yang dapat di proses dalam satu satuan waktu tertentu	4000 perijinan	2,91	ВКРМ
	Penanaman Modal	penanaman modal	Jumlah Kunjungan dalam rangka pemberian konsultasi (advising) mengenai pelayanan pada kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	3 kali kunjungan (ke daerah) dan 12 penerimaan konsultasi			
				Jumlah Penyelenggaraan peningkatan kapasitas teknis bagi aparatur pelaksana pelayanan penanaman modal	22 kali		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
6	3225	Peningkatan Kualitas Pelayanan Fasilitas Penanaman Modal	Meningkatnya kualitas pelayanan fasilitas penanaman modal	Jumlah keputusan pemberian fasilitas penanaman modal kepada perusahaan yang dapat diproses dalam satu satuan waktu tertentu	1000 persetujuan	3,49	ВКРМ
				Jumlah koordinasi pelayanan fasilitas penanaman modal	5 kali		
				Jumlah penyelenggaraan peningkatan kapasitas teknis bagi aparatur pelaksana pelayanan penanaman modal (<i>capacity</i> <i>building</i>)	8 materi (dalam negeri dan luar negeri)		
D. PENGE	LOLAAN E	KSPOR DAN IMPO	R			<u> </u>	
7	3736	Pengelolaan Fasilitasi Ekspor dan Impor	Tersedianya Kebijakan, Koordinasi, Bimbingan	Jumlah penerbitan kebijakan fasilitasi ekspor dan impor;	3 Peraturan	23	Kemendag
			Teknis, Monitoring dan Evaluasi di Bidang Fasilitasi	Jumlah pengembangan sistem elektronik bidang fasilitasi pelayanan publik ;	2 KEG		
			Ekspor dan Impor	Jumlah pengguna perijinan ekspor/impor online yang dilayani melalui INATRADE	6000 PERUS		
				Jumlah bimbingan teknis bidang fasilitasi perdagangan;	36 KEG		
				Jumlah koordinasi bidang fasilitasi perdagangan;	42 KEG		
				Jumlah partisipasi sidang - sidang fasilitasi perdagangan didalam dan luar negeri;	20 KEG		
				Jumlah laporan evaluasi pelaksanaan monitoring fasilitasi perdagangan	6 laporan		
				Jumlah Penerbitan SKA dengan sistem otomasi	900000 SKA		
8	3740	Peningkatan	Meningkatnya ekspor jasa	Persentase Peningkatan Ekspor Jasa	5%	11,98	Kemendag
		Kerjasama di Bidang Perdagangan Jasa	ama di Bidang	Hasil perundingan bidang jasa di forum internasional	38 hasil perundingan		
				Jumlah posisi runding yang disusun	40 posisi runding		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
9	3742	Perundingan ASEAN	Meningkatnya kesiapan Indonesia menghadapi ASEAN <i>Economic Community</i> (AEC)	Pemenuhan ASEAN Economy Community Scorecard Hasil perundingan kerja sama perdagangan ASEAN, ASEAN Mitra Dialog, Antar dan Sub Regional serta bilateral dengan Negara anggota ASEAN (termasuk guidance of principal/Summary of Discussion/Deklarasi)	90 80 hasil perundingan	10	Kemendag
				Partisipasi aktif dalam perundingan kerja sama ASEAN, ASEAN Mitra Dialog, Antar dan Sub Regional serta bilateral dengan Negara anggota ASEAN Jumlah posisi runding yang disusun	80 perundingan 80 posisi runding		
				Jumlah penanganan isu-isu perdagangan ASEAN Jumlah kesepakatan kerja sama perdagangan ASEAN, ASEAN Mitra Dialog dan bilateral dengan Negara anggota ASEAN yang diratifikasi	3 isu 3 proses ratifikasi		



BIDANG EKONOMI ISU STRATEGIS - PENINGKATAN DAYA SAING TENAGA KERJA

NO	KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU TAHUN	INSTANSI PELAKSANA
	KEGIATAN				TAHUN 2015	2015 (Miliar)	
1	2221	Peningkatan kompetensi	Peningkatan kompetensi tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang mendapat	55.772	290,53	Kementerian Tenaga
		tenaga kerja bidang industri		pelatihan berbasis kompetensi			Kerja dan Transmigrasi
2	2207	Pengembangan sistem dan	Pengembangan dan pelaksanaan	Pengembangan perangkat dan	41.000	51,31	Kementerian Tenaga
		pelaksanaan sertifikasi	sertifikasi	pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi			Kerja dan Transmigrasi
		komptensi profesi	B. I. I. I. I. I.	Kerja	250	500.50	m
3	2217	Peningkatan kapasitas	Peningkatan peralatan pelatihan di	Sarana dan Prasarana yang sesuai	350	508,50	Kementerian Tenaga
		kelembagaan, sarana dan	Balai latihan kerja	dengan standar			Kerja dan Transmigrasi
		pemberdayaan kelembagaan					
		pelatihan dan produktifitas					
4	2218	Peningkatan	Penyelenggaraan pemagangan tenaga	Meningkatnya jumlah peserta	8310	50,43	Kementerian Tenaga
		penyelenggaraan	kerja	pemagangan			Kerja dan Transmigrasi
		pemagangan dalam dan luar					
		negeri Binalattas					
5	2220	Pengembangan dan	Peningkatan produktifitas tenaga kerja	Penerapan Alat, teknik dan Metode	9422	79,71	Kementerian Tenaga
		peningkatan produktifitas		Peningkatan Produktivitas dan			Kerja dan Transmigrasi
		Binalattas		Pelatihan Kewirausahaan			
6	2216	Peningkatan kompetensi	Peningkatan kompetensi instruktur	Jumlah Instruktur dan PSM yang	894	36,01	Kementerian Tenaga
		instruktur dan tenaga		ditingkatkan kompetensinya			Kerja dan Transmigrasi
		kepelatihan Binalattas					
7	1830	Peningkatan kualitas SDM	Meningkatkan kualitas SDM industri	Tersedianya SDM Aparatur yang	14.290	599,23	Kementerian
		industri		kompeten di bidang industri			Perindustrian
8	1917	Pendidikan dan pelatihan	Terwujudnya Sumber Daya Manusia	Jumlah penyelenggaraan diklat	18	6,87	Kementerian ESDM
		Geologi	J - 6	berbasis kompetensi dalam setahun			
			Profesional, Berdaya Saing Tinggi, dan	Laporan Kerja Sama diklat DN dan LN	12	2,53	
			Bermoral dalam rangka Menjalankan	yang diimplementasikan			
9	1918	Pendidikan dan Pelatihan	Terwujudnya Sumber Daya Manusia	Jumlah penyelenggaraan diklat	19	4,06	Kementerian ESDM
		Ketenagalistrikan dan energi	yang Memiliki Kompetensi,	berbasis kompetensi dalam setahun	_		
		Terbarukan, dan Konservasi	Profesional, Berdaya Saing Tinggi, dan	Laporan Kerja Sama diklat DN dan LN	6	1,92	
		Energi	Bermoral dalam rangka Menjalankan	yang diimplementasikan			



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
10	1919	Pendidikan dan Pelatihan Minyak dan Gas Bumi	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Memiliki Kompetensi,	Jumlah penyelenggaraan diklat berbasis kompetensi dalam setahun	105	,	Kementerian ESDM
			Profesional, Berdaya Saing Tinggi, dan Bermoral dalam rangka Menjalankan	Laporan Kerja Sama diklat DN dan LN yang diimplementasikan	5	1,76	
11	1920	Pendidikan dan Pelatihan Tambang Bawah Tanah	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Memiliki Kompetensi,	Jumlah penyelenggaraan diklat berbasis kompetensi dalam setahun	5	,	Kementerian ESDM
			Profesional, Berdaya Saing Tinggi, dan Bermoral dalam rangka Menjalankan	Laporan Kerja Sama diklat DN dan LN yang diimplementasikan	5	0,38	
12	1921	Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Mineral, Batu Bara,		Jumlah penyelenggaraan diklat berbasis kompetensi dalam setahun	55	,-	Kementerian ESDM
		dan Panas Bumi	Profesional, Berdaya Saing Tinggi, dan Bermoral dalam rangka Menjalankan	Laporan Kerja Sama diklat DN dan LN yang diimplementasikan	5	1,06	
13	2075	Standardisasi, Sertifikasi, dan Pendidikan Berkelanjutan Bagi SDM Kesehatan	Terselenggaranya Standarisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang teregistrasi	100.000	19,35	Kementerian Kesehatan
14	2076	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur	Meningkatnya Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur	Jumlah SDM kesehatan yang dilatih	9.000	170,00	Kementerian Kesehatan
15	2077	Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	Meningkatnya Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan dan tenaga pendidik yang ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan	1.200	20,00	Kementerian Kesehatan
16	5234	Pelaksanaan Internship Tenaga Kesehatan	Terselenggaranya Pelaksanaan Internship Tenaga Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti internship	7.000	250,00	Kementerian Kesehatan
17	2439	Kegiatan pembinaan kompetensi dan pelatihan konstruksi	Pembinaan kompetensi dan pelatihan konstruksi	Jumlah Kegiatan pelatihan keterampilan tukang, teknisi peralatan dan perbengkelan	15.000	183,82	Kementerian Pekerjaan Umum
				Jumlah Revitalisasi balai peningkatan kemampuan dan kompetensi konstruksi	44		
				Jumlah pengadaan sarana dan prasarana BP Konstruksi	11		
18	3039	Kegiatan Penelitian dan pengembangan literasi dan profesi serta pengembangan	Pengembangan kompetensi SDM komunikasi dan informatika	Jumlah Paket Standar Kompetensi Kerja Bidang Komunikasi dan Informatika	4	1,96	Kementerian Komunikasi dan Informatika
		SDM komunikasi dan informatika		Jumlah SDM Komunikasi dan Informatika yang Bersertifikasi	500	2,78	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
19	2759	Kegiatan Peningkatan	Meningkatnya kapasitas dan	Diklat manajemen SDM KUKM	270	4,29	Kementerian Koperasi
		kapasitas dan kompetensi	kompetensi pengusaha skala mikro,	Kemitraan Diklat UMKM	270		dan UKM
20	1975	Pengembangan SDM Perhubungan Darat	Penyelenggaraan diklat kompetensi SDM perhubungan	Lulusan diklat perhubungan darat (pembentukan, penjenjangan, dan keterampilan teknis) yang profesional, kompeten dan berdaya saing nasional dan internasional	2.133	3.954,51	Kementerian Perhubungan
21	1976	Pengembangan SDM Perhubungan Laut	Penyelenggaraan diklat kompetensi SDM perhubungan	Lulusan diklat perhubungan laut (pembentukan, penjenjangan, dan keterampilan teknis) yang profesional, kompeten dan berdaya saing, nasional dan internasional	30.350		Kementerian Perhubungan
22	1977	Pengembangan SDM Perhubungan Udara	Penyelenggaraan diklat kompetensi SDM perhubungan	Lulusan diklat aparatur perhubungan yang profesional, kompeten dan berdaya saing.	2904		Kementerian Perhubungan
23	1978	Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan	Penyelenggaraan diklat kompetensi SDM perhubungan	Lulusan diklat perhubungan udara (pembentukan, penjenjangan, dan keterampilan teknis) yang profesional, kompeten dan berdaya saing, nasional dan internasional	5210		Kementerian Perhubungan
24	3996	Pendidikan Perhubungan Darat	Penyelenggaraan diklat kompetensi SDM perhubungan	Lulusan diklat perhubungan darat (pembentukan, penjenjangan, dan keterampilan teknis) yang profesional, kompeten dan berdaya saing nasional dan internasional	6279		Kementerian Perhubungan
25	3997	Pendidikan Perhubungan Laut	Penyelenggaraan diklat kompetensi SDM perhubungan	Lulusan diklat perhubungan laut (pembentukan, penjenjangan, dan keterampilan teknis) yang profesional, kompeten dan berdaya saing, nasional dan internasional	207097		Kementerian Perhubungan
26	3998	Pendidikan Perhubungan Udara	Penyelenggaraan diklat kompetensi SDM perhubungan	Lulusan diklat aparatur perhubungan yang profesional, kompeten dan berdaya saing.	6313		Kementerian Perhubungan



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
27	2614	Pengembangan SDM	Meningkatnya profesionalisme pelaku	Jumlah SDM peserta pembekalan sektor	610		Kementerian Pariwisata
		Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang disertifikasi sebesar 6000 orang	kepariwisataan dan ekonomi kreatif			dan Ekonomi Kereatif
28	1810	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian	Aparatur Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya melalui pelatihan pertanian dan non aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan pertanian	7792	227,62	Kementerian Pertanian
29	1811	Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian	Penyelenggaraan Pendidikan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian	Aparatur Pertanian yang mengikuti pendidikan formal pasca sarjanan dan aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	3731	135,61	Kementerian Pertanian
30	2375	Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Penyelenggaraan diklat kompetensi SDM Kelautan dan Perikanan	Jumlah masyarakat kelautan dan perikanan lulusan pelatihan yang kompeten (orang) Jumlah aparatur lulusan pelatihan yang kompeten Jumlah lembaga pelatihan kelautan dan perikanan yang sesuai standar	15.000 2200 406	117,00	Kementerian Kelautan dan Perikanan
				Persentase dokumen penatausahaan kegiatan pelatihan KP	100		



BIDANG EKONOMI ISU STRATEGIS PENINGKATAN DAYA SAING UMKM

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
1	2744	Pengembangan Pembiayaan dan Penjaminan Kredit bagi Koperasi dan UMKM	Meningkatnya kapasitas penjaminan kredit dan pengembangan sektor strategis bagi koperasi dan UMKM	Pengembangan <i>Clearing House</i> KUMKM	5 Unit	1,7	Kementerian Koperasi dan UKM
2	2747	Peningkatan Kualitas Ketatalaksanaan Koperasi dan	Meningkatnya kinerja kelembagaan di bidang pengendalian dan akuntabilitas	Peningkatan Kualitas Tatalaksana UMKM melalui Registrasi Usaha	1 Sistem	-,-	Kementerian Koperasi dan UKM
		UMKM	koperasi berkoperasi yang benar sesuai prinsip dan jati diri koperasi	Peningkatan Kualitas KUMKM melalui Klasifikasi KUMKM dan Revitalisasi Koperasi	400 KUMKM	3,9	Kementerian Koperasi dan UKM
3	2753	Pengembangan Akses Koperasi dan UKM ke Pasar Ekspor dan Fasilitasi Impor	Berkembangnya pasar ekspor Koperasi dan UMKM	Uji Coba Sistem Konsolidasi Kargo	1 Lokasi	1,0	Kementerian Koperasi dan UKM
4	2754	Pengembangan Sarana Usaha Pemasaran Koperasi dan UMKM	Berkembangnya sarana usaha pemasaran KUMKM	Pasar tradisional yang direvitalisasi melalui koperasi	45 Koperasi	44,4	Kementerian Koperasi dan UKM
5	2755	Pengembangan Kemitraan Koperasi dan UMKM	Berkembangnya kemitraan koperasi dan UMKM	KUMKM yang difasilitasi menjadi mitra investasi	200 KUMKM	5,0	Kementerian Koperasi dan UKM
6	2757	Pemasyarakatan dan Pengembangan Kewirausahaan	Meningkatnya motivasi dan budaya berwirausaha serta berkembangnya kewirausahaan	Diklat kewirausahaan dan technopreneur	1500 Orang	9,0	Kementerian Koperasi dan UKM
7	2765	Peningkatan Produktivitas dan Mutu KUMKM	Meningkatnya produktivitas dan mutu KUMKM	KUMKM yang difasilitasi untuk mendapatkan sosialisasi dan menerapkan standardisasi mutu	500 KUMKM	3,5	Kementerian Koperasi dan UKM
				KUMKM yang difasilitasi melalui sertifikasi produk	500 KUMKM	3,5	Kementerian Koperasi dan UKM
8	2767	Pengembangan Restrukturisasi Usaha	Meningkatnya usaha koperasi dan UMKM yang difasilitasi melalui bantuan restrukturisasi usaha	KUMKM yang mendapat fasilitasi restrukturisasi manajemen dan penanganan dampak bencana	130 KUMKM	3,6	Kementerian Koperasi dan UKM
				Koperasi produktif yang mendapatkan fasilitasi restrukturisasi usaha	100 Koperasi	2,7	Kementerian Koperasi dan UKM



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
9	2770	Pengembangan Fasilitasi Investasi KUKM	Tersedianya fasilitasi investasi bagi UKMK	Inkubator Wirausaha yang Difasilitasi dan Penguatan Tenant Inkubasi	20 Inkubator	6,1	Kementerian Koperasi dan UKM
10	4017	Revitalisasi dan Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan	Tersedianya sistem dan lembaga penyelenggaraan diklat KUMKM yang	Pelatihan Bagi SDM KUMKM	25000 Orang	-,-	Kementerian Koperasi dan UKM
		Koperasi dan UMKM	berkualitas	Pelatihan Bagi SDM KUMKM di daerah	6000 Orang	25,2	Kementerian Koperasi dan UKM
				Pelatihan technopreneur	-	-	Kementerian Koperasi dan UKM
				Lembaga Diklat yang Direvitalisasi dan Dibangun	3 Unit	15,0	Kementerian Koperasi dan UKM
11	5202	Pengembangan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Bagi KUMKM	Berkembangnya pusat layanan usaha terpadu (PLUT)-KUMKM	Jumlah PLUT-KUMKM yang dibangun	15 Unit	75,0	Kementerian Koperasi dan UKM
12	2745	Peningkatan Kualitas Organisasi dan Badan Hukum Koperasi	Terlaksananya peningkatan kualitas KUMKM dan pemahaman perkoperasian di kalangan aparat pembina dan masyarakat	Pelayanan Badan Hukum dan Perubahan Anggaran Dasar	75 SK	2,3	Kementerian Koperasi dan UKM
13	1775	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Rempah dan Penyegar	Meningkatnyaluas areal tanaman rempah penyegar	Pemberdayaan Pekebun Tanaman Rempah dan Penyegar	10.771 Orang	11,8	Kementerian Pertanian
14	1782	Peningkatan Produksi Ternak	Tercapainya peningkatan produksi dan populasi ternak	Pengembangan Budidaya Ternak Potong	470 Kelompok	285,0	Kementerian Pertanian
				Pengembangan Budidaya Ternak Perah	75 Kelompok	24,3	Kementerian Pertanian
				Pengembangan Budidaya Ternak Unggas dan Aneka Ternak	255 Kelompok	47,6	Kementerian Pertanian
				Penguatan Usaha dan Kelembagaan Budidaya Ternak	250 Kelompok	67,5	Kementerian Pertanian
15	1785	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit	Peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit ternak (sapi potong,	Penguatan Kelembagaan Perbibitan	268 Kelompok	108,9	Kementerian Pertanian
			sapi perah, domba, kambing, ayam buras, itik) yang bersertifikat	Penguatan Wilayah Perbibitan	32 Lokasi	36,0	Kementerian Pertanian



KODE **TARGET PAGU TAHUN INSTANSI** NO KEGIATAN **SASARAN** INDIKATOR **KEGIATAN TAHUN 2015** 2015 (Rp Miliar) **PELAKSANA** 16 1786 Penjaminan Produk Hewan yang Terjaminnya pangan asal hewan yang Penerapan Penjaminan Produk 154 Unit Usaha 148,0 Kementerian ASUH dan Berdaya Saing ASUH dan pemenuhan persyaratan Hewan yang ASUH Pertanian produk hewan non pangan Pencegahan Penularan Zoonosis 30 Unit Usaha 8,4 Kementerian Pertanian Penerapan Kesejahteraan Hewan 11 Unit Usaha 11.5 Kementerian Pertanian Pemenuhan Persyaratan Teknis 22 Unit Usaha 2,8 Kementerian Produk Hewan Prospektif Pertanian 17 1791 Pengembangan Usaha dan Investasi Meningkatnya usaha, kemitraan, Fasilitasi Investasi Sektor Pertanian 11 Kegiatan 6,4 Kementerian kewirausahaan dan investasi di sektor Pertanian Fasilitasi Promosi Produk Pertanian 20,8 Kementerian 18 Kegiatan pertanian dalam dan Luar Negeri Pertanian 18 1792 Pengembangan Pengolahan Hasil Meingkatnya usaha pengolahan hasil Jumlah unit usaha pengolahan hasil 263 Unit 77,4 Kementerian pertanian yang berkelanjutan Pertanian tanaman pangan Pertanian Jumlah unit usaha pengolahan hasil 74 Unit 36,5 Kementerian Pertanian hortikultura Jumlah unit usaha pengolahan hasil 155 Unit 55,4 Kementerian perkebunan Pertanian Jumlah unit usaha pengolahan hasil 185 Unit 62,0 Kementerian Pertanian peternakan 19 3994 Pelayanan Pembiayaan Pertanian Meningkatnya akses petani/ peternak Terbentuk dan terfasilitasinya 5000 Gapoktan 560,0 Kementerian pada skim kredit program bersubsidi, Gapoktan PUAP dengan dana dan Pengembangan Usaha Pertanian Agribisnis Perdesaaan (PUAP) sistem bagi hasil, komersial, bantuan Stimulus dana Penguatan Modal langsung dan penumbuhan Usaha kelembagaan keuangan mikro untuk mendukung peningkatan produksi pertanian. 20 1814 Pengembangan Sistem Distribusi Meningkatnya pemantapan distribusi Pengembangan Lembaga Usaha 327 Gapoktan 40.0 Kementerian dan Stabilitas Harga Pangan dan harga pangan Pangan Masyarakat (Gapoktan) Pertanian



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
21	*)	Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan	Terpenuhinya kebutuhan modal kerja guna berkembangnya usaha perikanan budidaya yang mandiri	penerima Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) di lokasi non PKN	1000 Kelompok	258,0	Kementerian Kelautan dan Perikanan
				Jumlah kelompok nelayan (KUB) penerima Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) di lokasi PKN	1000 Kelompok		
				Jumlah kawasan minapolitan potensi perikanan tangkap yang memiliki Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang Mandiri	43 Lokasi		
				Jumlah pengembangan kelembagaan kelompok usaha bersama (KUB) yang mandiri	1800 KUB		
22	*)	Pengelolaan Sistem Usaha Pembudidayaan Ikan	Terpenuhinya kebutuhan modal kerja guna berkembangnya usaha perikanan budidaya yang mandiri	Jumlah pemberdayaan kelompok pembudidaya melalui Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) di lokasi non PKN	3650 Kelompok	250,0	Kementerian Kelautan dan Perikanan
				Jumlah pemberdayaan kelompok pembudidaya melalui Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) di lokasi PKN	350 Kelompok		
23	*)	dan Pengembangan Usaha	Meningkatnya keberdayaan dan kemandirian usaha skala mikro, beroperasinya sarana usaha mikro dan pencapaian produksi garam di kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil		2.100 kelompok dan 2,1 juta ton	60,0	Kementerian Kelautan dan Perikanan



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah kelompok yang menerima pemberdayaan usaha garam rakyat (PUGAR) dan jumlah produksi garam yang dihasilkan di lokasi PKN	1.400 kelompok dan 1,2 juta ton		
				Jumlah sarana usaha mikro yang beroperasi di kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil	190 Unit		
24	*)	Perikanan	Meningkatnya jumlah nilai nvestasi (PMA dan PMDN) bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dan jumlah unit pengolahan ikan yang memenuhi standar ketenagakerjaan	Jumlah pelaku usaha bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikananyang melakukan kemitraan usaha.	1.240 pelaku usaha	29,7	Kementerian Kelautan dan Perikanan
25	*)	9	Meningkatnya nilai ekspor hasil perikanan dari US\$ 3,6 miliar pada tahun 2012 menjadi US\$ 5,5 miliar pada tahun 2015	Jumlah peningkatan negara tujuan ekspor dan jumlah eksportir hasil perikanan berskala UKM yang dibina dalam rangka pengembangan ekspor perikanan	3 Negara, 30 UKM	17,8	Kementerian Kelautan dan Perikanan
				Persentase nilai impor hasil perikanan sesuai standar mutu yang dikendalikan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar dan industri terhadap nilai ekspor	< 20% terhadap nilai ekspor		
26	*)		Terpenuhinya kebutuhan benih untuk produksi dan pasar dengan mutu terjamin dan data akurat.	Jumlah produksi induk unggul Jumlah unit perbenihan yang bersertifikat Jumlah benih dengan mutu terjamin Jumlah bibit Rumput Laut	13 Juta Induk 225 Unit 61 miliar benih 750 ribu ton	85,0	Kementerian Kelautan dan Perikanan



REPUBLIK INDONESIA

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
27	*)	Pengelolaan Sistem Produksi Pembudidayaan Ikan	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pakan dengan pakan yang teregistrasi, unit usaha budidaya yang tersertifikasi dan tersedianya data statistic perikanan budidaya yang akurat dan mutakhir	Jumlah unit pembudidayaan ikan yang bersertifikat dan memenuhi standar	8000 Unit	85,0	Kementerian Kelautan dan Perikanan
28	*)	Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Berkembangnya Ikm Melalui Pendekatan Klaster	Jumlah Lokasi yang dibina melalui pendekatan Klaster	15	11,4	Kementerian Perindustrian
		Wilayah I	Berkembangnya Ikm Melalui Pendekatan Ovop	Jumlah Sentra yang dibina melalui pendekatan OVOP	32	12,1]
			Tumbuh dan berkembangnya unit usaha IKM	Jumlah Unit Usaha IKM	1000	14,0	
			Tersusunnya Program Revitalisasi Dan Penumbuhan IKM Wilayah I	Jumlah Daerah Dekonsentrasi	14	41,4	
29	*)	Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Berkembangnya IKM Melalui Pendekatan Klaster	Jumlah Lokasi yang dibina melalui pendekatan Klaster	12	9,0	Kementerian Perindustrian
		Wilayah II	Berkembangnya Ikm Melalui Pendekatan Ovop	Jumlah Sentra yang dibina melalui pendekatan OVOP	15	15,0	
			Terfasilitasinya IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan	Jumlah IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan	25	10,3	
			Meningkatnya fasilitas sarana layanan UPT	Jumlah UPT yang difasilitasi	1	1,0	
			Tersusunnya Program Revitalisasi Dan Penumbuhan IKM Wilayah II	Jumlah Daerah Dekonsentrasi	8	37,1	1



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
30	*)	Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah	0 3	Jumlah Lokasi yang dibina melalui pendekatan Klaster	10	2,9	Kementerian Perindustrian
		Wilayah III	Berkembangnya Ikm Melalui Pendekatan Ovop	Jumlah Sentra yang dibina melalui pendekatan OVOP	17	9,2	
			Terfasilitasinya IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan	Jumlah IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan	10	1,4	
			Tumbuh dan berkembangnya unit usaha IKM	Jumlah Unit Usaha IKM	482	14,0	
			Meningkatnya fasilitas sarana layanan UPT	Jumlah UPT yang difasilitasi	11	6,9	
31	*)	Kegiatan Penguatan Kerja Sama dan Fasilitasi	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur Pengembangan Kreativitas	Jumlah wirausaha kreatif	14 Lokasi	19,5	Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif



BIDANG EKONOMI ISU STRATEGIS PENINGKATAN KAPASITAS IPTEK

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
A.1. DUKU	INGAN P3IPTEK	BAGI DAYA SAING PRODUI	KSI BARANG DAN JASA				
(1) Penyel	enggaraan Peneli	tian dan Pengembangan (Ris	et)				
1	2657	Peningkatan Litbang Iptek Unggulan di Bidang Kesehatan, Obat-Obatan, dan Instrumentasi Medis	Penguasaan teknologi biomolekuler untuk kesehatan dan obat	001 Jumlah paket penelitian	14	24,0	Kementerian Riset dan Teknologi
2	3397	Penelitian dan penguatan sistem mutu dan teknologi pengujian	Meningkatnya laboratorium yang terakreditasi untuk pengujian mutu	001 Jumlah dokumen usulan lab. Terakreditasi (perluasan ruang lingkup)	3	2,5	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
3	3394	Pengembangan Inovasi	Meningkatnya jumlah inovasi yang terlindungi dan terkomersialisasi	001 Jumlah Pendaftaran HKI 002 Jumlah paket teknologi/HKI yang	35 5	1,0 2,5	Lembaga Ilmu Pengetahuan
				termanfaatkan/diinkubasi 005 Jumlah paket sarana dan prasarana kawasan teknopolis	1	1,3	
4	3405	Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi	Dikuasainya teknologi elektronika untuk industri strategis	001 Jumlah prototipe	1	2,0	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
				002 Jumlah publikasi ilmiah 003 Peningkatan mutu dan pengembangan fasilitas riset	30	1,0	indonesia
5	3406	Penelitian fisika	Dikuasainya teknologi pembuatan materail magnet permanen	001 Jumlah publikasi ilmiah	40	2,0	Lembaga Ilmu Pengetahuan
			0 p	002 Jumlah paket peningkatan mutu dan pengembangan faslitas lab	1	4,0	Indonesia
				008 Jumlah usulan HKI 009 Jumlah contoh produk/prototipe	2	1,0 9,0	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
6	3410	Penelitian dan Pengembangan	Meningkatnya jumlah satuan ukur				Lembaga Ilmu
		KIM	nasional yang terakreditasi	001 Jumlah lingkup pengukuran yang terakreditasi internasional	7	2,5	Pengetahuan Indonesia
				003 Jumlah prototipe	5	1,5	
				009 Jumlah hasil Kajian	10	6,0	
7	3415	Penelitian kimia	Dikuasainya teknologi proses kimia				Lembaga Ilmu
			untuk bioenergi, dan	001 Jumlah contoh produk	3	3 2,0	Pengetahuan
			terselenggaranya pengembangan metrologi kimia	002 Jumlah usulan paten	5	2,0	Indonesia
			met ologi minu	006 Jumlah publikasi ilmiah	25	1,0	
				013 Jumlah contoh produk antara biogasoline	-	-	
				015 Jumlah Bahan Acuan	5	1,0	
				017 Jumlah paket peningkatan mutu dan pengembangan faslitas riset LIPI	1	18,5	
8	3417	Penelitian Metalurgi	Dikuasainya teknologi ekswtraksi				Lembaga Ilmu
			mineral-mineral logam dan non-	001 Jumlah contoh produk/Komponen	1	2,9	Pengetahuan
			logam	003 Jumlah publikasi ilmiah nasional	33	-	Indonesia
				007 Jumlah paket peningkatan mutu dan pengembangan faslitas riset LIPI	3	3,3	
9	3422	Penelitian Tenaga Listrik dan	Pdikuasainya teknologi produk				Lembaga Ilmu
		Mekatronik	berbasis mekatronika	001 Jumlah prototipe	2	1,7	Pengetahuan Indonesia
				002 Jumlah contoh produk	3	1,5	muonesia
10	3435	penelitian pengembangan	Dikuasainya teknologi penerapan				Badan Teknologi
		aplikasi isotop dan radiasi	radioisotop untuk pertanian, industri dan kesehatan	001 Jumlah galur harapan hasil pengembangan aplikasi teknologi isotop dan radiasi	3	5,0	Nuklir Nasional
				002 Jumlah dokumen pengembangan aplikasi teknologi isotop dan radiasi	1	9,0	
				004 Indeks kepuasan pelanggan	80	3,5	
11	3436	Diseminasi dan kemitraan	Terdisseminasinya teknologi nuklir				Badan Teknologi
		hasil litbang iptek nuklir ke masyarakat dan ke industri	001 Jumlah kegiatan diseminasi hasil litbang iptek nuklir	1	20,9	Nuklir Nasional	
				002 Jumlah mitra pengguna komersial hasil litbang iptek nuklir	1	3,2	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
12	3437	Pendayagunaan Informatika	Tersedianya informasi nuklir dan				Badan Teknologi
		dan Kawasan Strategis Nuklir	berkembangnya kawasan startegis nuklir	001 Jumlah kegiatan pendayagunaan informatika	1	1,2	Nuklir Nasional
				002 Jumlah kegiatan pengelolaan kawasan	1	2,8	
				004 Indeks kepuasan pelanggan	80	0,3	
				005 Jumlah sarana, prasarana dan fasilitas litbang iptek nuklir yang direvitalisasi	1	4,5	
13	3438	Pengkajian dan Penerapan Sistem Energi Nuklir	Kesiapan pembangunan rekator				Badan Teknologi
			nt 00 in	001 Jumlah dokumen teknis kajian sistem energi nuklir	1	8,9	Nuklir Nasional
				002 Jumlah dokumen teknis persiapan infrastruktur pembangunan RDE	1	12,2	
14	3439	Pengembangan Eksplorasi dan Teknologi Pengelolaan Bahan Galian Nuklir	Terungkapnya cadangan bahan				Badan Teknologi Nuklir Nasional
			galian nuklir Indonesia	001 Jumlah prototipe pilot plant pengolahan logam tanah jarang	1	28,0	
				002 Jumlah bulan operasional kantor	12	2,3	
				004 Indeks kepuasan pelanggan	80	0,6	
15	3441	Pengembangan Teknologi Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka	Meningkatnya produksi radioisotip dan radiofarmaka				Badan Teknologi Nuklir Nasional
				001 Jumlah teknologi produksi radioisotop dan radiofarmaka yang dikembangkan	1	5,3	
				002 Indeks kepuasan pelanggan	80	0,2	
16	3442	Pengoperasian dan	Beroperasinya rekator serbaguna				Badan Teknologi
		Pemanfaatan Reaktor Serba	Serpong	001Jumlah target iradiasi	500	17,4	Nuklir Nasional
		Guna		002 Indeks kepuasan pelanggan	80	3,1	
17	3443	Perekayasaan Perangkat dan	Dikuasainya perekayasaan faslitas				Badan Teknologi
		Fasilitas Nuklir	nuklir	001 Jumlah perangkat dan fasilitas nuklir yang telah direkayasa	1	1,3	
				002 Jumlah prototipe iradiator untuk pengawetan bahan pangan yang dikembangkan	1	7,3	
				003 Indeks kepuasan pelanggan	80	243,2	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
18	3444	Pengembangan Sains dan Teknologi Akselerator,	Dikuasainya sains dan teknologi pemanfaatan akselerator, teknologi			2.1	Badan Teknologi Nuklir Nasional
		Teknologi Proses dan Pengelolaan Reaktor Riset	proses dan pengelolaan reaktor riset	001 Jumlah kegiatan pemanfaatan teknologi akselerator untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya alam lokal	1	3,1	
				002 Jumlah teknologi proses yang dikembangkan	1	7,5	
				004 Indeks kepuasan pelanggan	80	0,3	
19	3445	Pengembangan Sains dan					Badan Teknologi
		Teknologi Akselerator, Teknologi Proses dan		001 Jumlah teknologi bahan bakar nuklir yang dikembangkan	1	7,5	Nuklir Nasional
		Pengelolaan Reaktor Riset		002 Indeks kepuasan pelanggan	80	0,5	
20	3446	Pengembangan Sains dan Teknologi Bahan Maju dengan Iptek Nuklir	,				Badan Teknologi Nuklir Nasional
				001 Jumlah prototipe bahan unggul yang dikembangkan	1	7,0	nukiir nasional
				003 Indeks kepuasan pelanggan	80	0,2	
21	3447	Pengembangan Teknologi Biomedika Nuklir, Radioekologi, Keselamatan dan Metrologi Radiasi	dan metrologi radiasi				Badan Teknologi Nuklir Nasional
				001 Jumlah teknologi biomedika nuklir, radioekologi, keselamatan dan metrologi radiasi yang dikembangkan	1	13,7	
				003 Indeks kepuasan pelanggan	80	7,2	
22	3448	Pengembangan Teknologi	Dikuasainya teknologi pengolahan				Badan Teknologi Nuklir Nasional
		Pengelolaan Limbah Radioaktif	limbah nuklir	001 Jumlah teknologi pengelolaan limbah radioaktif yang dikembangkan	1	4,7	
				003 Indeks kepuasan pelanggan	80	1,2	
23	3449	Pengembangan Sains dan	Berkembangnya teknologi nuklir				Badan Teknologi
		Teknologi Nuklir Terapan dan Revitalisasi Reaktor Riset	terapan di Indonesia	001 Jumlah teknologi analisis nuklir yang dikembangkan untuk bidang energi, kesehatan dan lingkungan	1	1,7	Nuklir Nasional
				003 Indeks kepuasan pelanggan	80	0,4	1
24	3450	Pengembangan Teknologi dan	Berkembangnya nteknologi dan				Badan Teknologi
		Keselamatan Reaktor Nuklir		001 Jumlah teknologi reaktor dan analisis keselamatan reaktor nuklir yang dikembangkan	1	2,5	Nuklir Nasional



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
25	3532	Pengembangan Teknologi	Dikuasainya teknologi pembuatan				Lembaga
		Penerbangan (PUSTEKBANG)	pesawat terbang	001 Jumlah prototipe/komponen/model/modul teknologi penerbangan yang dikembangkan	7	120,9	Penerbangan dan Antariksa Nasional
				002 Jumlah bimbingan dan pembinaan teknis di bidang teknologi penerbangan	20	1,0	
				003 Jumlah HKI dan makalah ilmiah teknologi penerbangan yang terpublikasi (internasional dan nasional terakreditasi)	43	0,8	
				004 Layanan Perkantoran	12	17,0	
26	3466	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasaian teknologi pembuatan produk-produk bioteknologi				Badan Pengkajian
		Bioteknologi		001 Rekomendasi Teknologi produksi ekstrak terstandar dan fitofarmaka	1	3,6	dan Penerapan Teknologi
				002 Rekomendasi teknologi nano untuk peningkatan efisikasi obat herbal	1	-	
				003 Prototipe senyawa aktif obat dari tanaman	1	-	
27	3478	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi di bidang				Badan Pengkajian
		Teknologi Agroindustri	agroindustri	001 Prototip teknologi produksi turunan minyak sawit	1	7,7	dan Penerapan Teknologi
28	3480	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi di bidang				
		Teknologi Agroindustri	agroindustri	001 Prototip teknologi produksi pangan	1	3,3	
29	3488	Pengembangan pupuk berimbang	Dikuasainya teknologi pupuk berimbang	001 Intermediasi Teknologi industri petrokimia	1	1,9	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
30	3489	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi industri				reknologi
	0.103	Teknologi Industri proses	proses	001 rekomendasi teknologi industri alutsista munisi	1	5,8	ı
31	3490	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi industri				Badan Pengkajian
		Teknologi Industri pertahanan dan keamanan	pertahanan dan keamanan	001 Prototipe sistem PUNA tipe jangkauan jarak menengah dengan telemetry, control and command (TCC)	1	7,6	dan Penerapan Teknologi
32	3493	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi inventarisasi				Badan Pengkajian
		Teknologi Inventarisasi sumber daya alam	sumber daya alam	001 Prototipe implementasi SIKBES ikan dan Belfos	1	2,5	dan Penerapan Teknologi



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
33	3494	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi untuk				Badan Pengkajian
		Teknologi untuk Transport Massal	transport massal	001 rekomendasi teknologi transportasi untuk konektivitas koridor Sumatera Jawa	1	3,9	dan Penerapan Teknologi
34	3481	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi di bidang				Badan Pengkajian
		Teknologi Informasi dan Komunikasi	informasi dan komunikasi	001 rekomendasi pengujian sistem siaran TV	1	10,9	dan Penerapan Teknologi
35	3482	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi di bidang				Badan Pengkajian
		Teknologi Informasi dan Komunikasi	informasi dan komunikasi	001 rekomendasi pengujian USG	1	10,9	dan Penerapan Teknologi
36	3487	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi di bidang				Badan Pengkajian
		Teknologi Industri manufaktur	industri manufaktur	001 rekomendasi teknologi industri besi-baja	1	7,9	dan Penerapan Teknologi
37	3495	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi industri dan				Badan Pengkajian
		Teknologi industri dan sistem sistem transportasi transportasi	sistem transportasi	001 rekomendasi teknologi transportasi massal untuk mengurangi kemacetan lalu lintas iabodetabek	1	3,7	dan Penerapan Teknologi
38	3496	Pengembangan PLTP skala	Dikuasainya pemanfaatan PLTP	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,			Badan Pengkajian
		kecil	skala kecil	001 Pengujian kinerja PLTP 3 MW	1	6,1	dan Penerapan
39	3498	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi konversi dan				Teknologi
		Teknologi Konversi dan Konservasi Energi	konservasi energi	001 Pengujian Pilot Plant Pembangkit Listrik Energi Terbarukan	1	8,7	
40	3500	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi di bidang				Badan Pengkajian
		Teknologi Lingkungan	lingkungan	001 Rekomendasi Teknologi Pengelola POPs dan B3	1	6,7	dan Penerapan Teknologi
41	3501	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi di bidang				Badan Pengkajian
		Teknologi Material	material	001 Prototipe produk karet modifikasi untuk produk hilir	1	7,8	dan Penerapan Teknologi
42	3503	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi di bidang				Badan Pengkajian
		Teknologi Produksi Pertanian	produksi pertanian	001 Prototipe tekonologi produksi kakao dalam rangka MP3EI koridor 5	1	14,1	dan Penerapan Teknologi
43	3506	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi di bidang				Badan Pengkajian
		Teknologi Pengembangan Sumberdaya Energi	pengembangan sumberdaya energi	001 Rekomendasi outlook Energy Outlook Indonesia	1	7,2	dan Penerapan Teknologi



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
b) Penyeleng	ggaraan Layanan Te	eknologi	•				
44	3458	Pengkajian dan Penerapan Teknologi Energi	Meningkatnya layanan teknologi perekayasaan di bidang energi	001 Rekomendasi Tersedianya Teknologi Efisiensi Energi untuk Menurunkan Elastisitas Energi Nasional 002 Pengujian Komponen Pembangkit Listrik Tenaga Surya Termal 003 Layanan Teknologi Energi (PNBP) 004 Layanan Perkantoran (Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran B2TE)	1 1 1 12	23,4	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
45	3461	Dukungan Manajemen Pelayanan Jasa Teknologi	Terkelolanya penyediaan layanan teknologi dan perekayasaan	001 Layanan jasa teknologi yang diukur (BLU) 002 Layanan pengembangan strategi pemasyarakatan 003 Layanan pemasyarakatan hasil solusi teknologi 004 Layanan Perkantoran (Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran B2TE)	1 1 1 1	47,7	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
46	3463	Pengkajian dan Penerapan Inkubasi Teknologi	Tersediaanya layanan inkubator teknologi bagi pengusaha pemula berbasis hasil riset	001 Rekomendasi Inkubasi Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) dan UMKM Inovatif 002 Pilot Project Pembangunan dan pengembangan Pusat Inovasi UMKM dan Inkubator Bisnis 003 Layanan inkubasi Teknologi (PNBP) 004 Layanan Perkantoran (Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran BIT)	1 1 1 12	7,8	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
47	3464	Pengkajian dan Penerapan	Meningkatnya ketersediaan dan				Badan Pengkajian
		Teknologi Mesin Perkakas,	kualitas layanan teknologi dibidang	001 Technology Clearing House dan Audit	1	5,6	dan Penerapan
		Teknik Produksi dan Otomasi	mesin perkakas, teknok produksi	Teknologi Mesin Perkakas, Teknik Produksi dan		,	Teknologi
			dan otomasi	Otomasi Industri Mesin Barang Modal			
				002 Technology Clearing House dan Audit	1	-	
				Teknologi Produksi dan Otomasi Industri Bahan			
				Baku Besi Baja			
				003 Technology Clearing House dan Audit	1	-	
				Teknologi Produksi Industri Manufaktur Otomotif			
				004 Technology Clearing House dan Audit	1	-	
			Teknologi Produksi dan Otomasi Almatsus				
				005 Technology Clearing House dan Audit	1	-	
				Teknologi Mesin Perkakas, Produksi dan Otomasi			
				Alusita Munisi			
				006 Technology Clearing House dan Audit	1	-	
				Teknologi Mesin/Alat dan Otomasi Transportasi			
				Perkotaan			-
				007 Layanan Teknologi Mesin Perkakas, Teknik	1	-	
				Produksi dan Otomasi (PNBP) 008 Layanan Perkantoran (Penyelenggaraan	12		
				Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12		
				MEPPO)			
48	3465	Pengkajian dan Penerapan	Meningkatnya layanan penerapan	MAT 1 0 j			Badan Pengkajian
		Bioteknologi	bioteknologi di industri dan	001 Rekomendasi Teknologi produksi Penisilin G	1	15.3	dan Penerapan Teknologi
			masyarakat	dan 6-APA serta Amoksilin untuk Mendukung	_	,-	
				Kemandirian Obat Generik Beta Laktam			
				002 Layanan jasa Pengujian (PNBP)	1		
					1	_	
				003 Layanan Perkantoran (Penyelenggaraan	12	-	I
				Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran BPB)			
49	3467	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi dinamika				
		Teknologi Dinamika Pantai	pantai	001 Technology Clearing House dan Audit	1	8,7	
				Teknologi Dinamika Pantai Sistem Transportasi			Teknologi
				untuk Konektivitas Koridor Jawa-Sumatera			



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
50	3468		Dikuasainya teknologi proses pembuatan material polimer	001 Pengembangan Ruang Lingkup LS-Pro	1	10,1	Badan Pengkajian dan Penerapan
51	3469	ŭ	Dikuasainya teknologi rekayasa	001 Fengembangan Kuang Lingkup L3-F10	1	10,1	Teknologi
31	3409		desain dan sistem teknologi	001 Rekomendasi Pabrik Biodiesel Terintegrasi	1	7,1	
52	3471	Pelayanan Teknologi	Meningkatnya layanan penerapan teknologi termodinamika, motor dan propulsi	001 Technology Clearing House dan Audit Teknologi Motor Bakar dan Termodinamika Industri Manufaktur Otomotif	1	15,7	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
53	3473	Pengkajian dan Penerapan Teknologi Survei Kelautan	Dikuasainya teknologi di bidang survei kelautan	001 Rekomendasi Pengembangan Sarana dan Prasarana Survei Kelautan	1	34,9	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
54	3476	Peningkatan kemandirian daya saing industri dan umkm berbasis teknologi	Terbinanya UMKM dalam memanfaatkan teknologi	001 Rekomendasi percontohan dan pendampingan	1	2,8	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
55	3510	Pengkajian dan Penelitian Teknologi Hidrodinamika	Meningkatnya layanan teknologi hidrodinamika	001 Pengujian Teknologi hidrodinamika untuk konversi arus laut kawasan strategis dan infrastruktur Selat Sunda	1	14,4	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
56	3513	Pelayanan Teknologi	Meningkatnya layanan teknologi di bidang aerogasdinamika dan getaran	001 Technology Clearing House dan Audit Teknology Aerodinamika dan getaran PUNA	1	13,6	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
c) Layanan l	Infrastruktur Mutu						
57	3553	Pengembangan Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	Menguatnya infrastruktur mutu Indonesia	001 Jumlah dokumen peraturan perundang- undangan di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian	1	4,0	Badan Standardisasi Nasional
58	3554	Peningkatan Akreditasi	Tersedianya infrastruktur mutu	001 Jumlah kebijakan akreditasi bidang	4	0,6	
				laboratorium dan lembaga inspeksi 002 Jumlah asesor baru di bidang laboratorium dan lembaga inspeksi	40	0,8	
				003 Jumlah pengakuan internasional dan regional terhadap sistem akreditasi pengujian, kalibrasi dan inspeksi	4	0,7	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				004 Jumlah kebijakan penguatan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	3	0,2	
				005 Jumlah pengakuan internasional terhadap kemampuan pengukuran metrology nasional	20	0,2	
				006 Persentase (%) layanan akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi	100	7,6	
59	3555	Peningkatan Akreditasi	Terselenggaranya akreditasi dan	Ŭ ,			Badan Standardisasi
		Lembaga Sertifikasi	sertifikasi	001 Jumlah kebijakan akreditasi bidang lembaga sertifikasi	4	0,9	Nasional
				002 Jumlah asesor lembaga sertifikasi terhadap rata-rata permintaan akreditasi	60	0,3	
				003 Jumlah pengakuan internasional dan regional terhadap sistem akreditasi dan sertifikasi bidang sistem manajemen, produk dan personel	7	0,8	
				004 Persentase (%) layanan akreditasi lembaga sertifikasi	100	2,6	
60	3556	Peningkatan Informasi dan	Tersedianya informasi tentanhg				Badan Standardisasi
		Dokumentasi Standardisasi	standardisasi	001 Jumlah paket informasi standardisasi	8	1,0	3
				002 Jumlah jejaring informasi standardisasi	7	0,9	
				003 Jumlah aplikasi sistem informasi standardisasi	2	0,8	
				004 Persentase (%) layanan informasi standar	100	0,9	
61	3557	Kerjasama Standardisasi	Meningkatnya kerjasama di bidang				Badan Standardisasi
				001 Persentase (%) kerjasama standardisasi yang disepakati di tingkat nasional, bilateral, regional dan multilateral untuk memfasilitasi perdagangan	100	0,4	
				002 Persentase (%) tindak lanjut dan implementasi kesepakatan kerjasama di bidang standardisasi yang harus dipenuhi	100	1,4	
				003 Persentase (%) tanggapan Indonesia dalam kegiatan pengembangan standar internasional	100	2,5	
				004 Persentase (%) penanganan permintaan layanan notifikasi dan enquiry dalam rangka memenuhi perjanjian TBT-WTO	100	0,3	
				005 Persentase (%) layanan aplikasi IIN	100	48,4	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
62	3558	Pendidikan dan	Meningkatnya kesadaran				Badan Standardisasi
		Pemasyarakatan Standardisasi	masyarakat dan industri terhadap standardisasi	001 Jumlah paket pemasyarakatan standardisasi	4	4,0	Nasional
				002 Jumlah jejaring pendidikan standardisasi	2	1,5	5
	62 2560 Page			003 Jumlah partisipasi masyarakat standardisasi dalam pengembangan standardisasi	1.500	1.263,3	
				004 Persentase (%) layanan pelatihan standardisasi	80	1,0	
63	3560	Perumusan Standar	Meningkatnya jumlah SNI				Badan Standardisasi
				001 Jumlah kebijakan perumusan standar	2	0,5	Nasional
				002 Waktu rata-rata penetapan SNI	13	0,7	
				003 Jumlah sumber daya perumusan standar	325	0,4	
			004 Jumlah PT/SPT yang telah memenuhi ketentuan Pedoman Standardisasi Nasional	25	0,7		
				005 Jumlah RSNI yang difasilitasi perumusannya agar harmonis dengan standar internasional	70	0,8	
64	3561	Peningkatan Penerapan	Meningaktnya penerapan standard				Badan Standardisasi
				001 Jumlah kebijakan pengembangan sistem penerapan SNI dan penilaian kesesuaian	4	1,1	
				002 Jumlah LPK yang mendapat fasilitasi untuk memperluas lingkup dan meningkatkan kompetensinya	25	0,6	
				003 Jumlah industri/organisasi yang mendapat fasilitasi penerapan standar/SNI	172	3,2	
				004 Jumlah produk bertanda SNI yang diidentifikasi pemenuhannya terhadap persyaratan SNI dan ditelusuri jalur sertifikasinya	5	0,5	
				005 Persentase(%) SNI yang difasilitasi untuk diadopsi menjadi regulasi teknis berdasarkan rencana adopsi SNI menjadi regulasi teknis	100	0,3	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
l) Pengawas	an Penggunaan Te	naga Nuklir					
65	3568	Penyelenggaraan dan	Terjaganya pemanfaatan fasilitas				Badan Pengawas
		Pengembangan Inspeksi Keselamatan dan Keamanan Fasilitas Radiasi dan Zat	yang menggunakan tenaga nuklir di industri, rumah sakit / fasilitas kesehatan, dll.	001 Jumlah dokumen sistem manajemen Inspeksi pada Fasilitas Kesehatan dan Industri	2	0,8	Teknologi Nuklir
		Radioaktif		002 Jumlah Laporan Hasil Inspeksi keselamatan dan keamanan fasilitas industri dan penelitian	200	0,6	
				003 Jumlah Laporan Hasil Inspeksi keselamatan dan keamanan fasilitas kesehatan	300	1,1	
				004 Jumlah Laporan Penyelenggaraan Sistem Inspeksi pada fasilitas kesehatan dan industri	3	1,5	
				005 Jumlah Laporan Pelaksanaan Penegakan Hukum	3	1,7	
66	3569	Penyelenggaraan dan					Badan Pengawas
		Pengembangan Inspeksi Keselamatan, Keamanan dan Seifgard Instalasi dan Bahan Nuklir		001 Jumlah Dokumen pengembangan sistem inspeksi dan evaluasi keselamatan, keamanan dan seifgard bahan nuklir	6	1,1	Teknologi Nuklir
				002 Jumlah Laporan pengembangan sistem inspeksi dan evaluasi keselamatan, keamanan dan seifgard bahan nuklir	6	1,2	
				003 Jumlah Laporan Hasil Inspeksi Keselamatan, keamanan dan seifgard Instalasi dan Bahan Nuklir	76	1,1	
67	3570	Penyelenggaraan dan	Terselenggaranya inspeksi				Badan Pengawas
				001 Jumlah dokumen sistem manajemen keteknikan dan kesiapsiagaan nuklir.	6	1,2	
				002 Jumlah laporan peningkatan kapabilitas keteknikan, jaminan mutu dan kesiapsiagaan nuklir.	6	2,7	
				003 Jumlah Laporan Verifikasi Implementasi RPM	4	0,5	
				004 Jumlah Laporan Hasil Uji Sampel Lingkungan/Bahan Nuklir	10	0,2	
				005 Jumlah Laporan KTUN Penunjukan Laboratorium Penguji/Penyedia Jasa Teknis Ketenaganukliran	10	0,4	
				006 Jumlah Sertifikat Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X	200	0,5	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				007 Jumlah Laporan Pelatihan dan Uji Coba Penanggulangan Kedaruratan Nuklir/Radiologi	2	1,0	
				008 Jumlah Laporan Hasil Pengawasan dan Tanggap Darurat Nuklir/Radiologi	1	0,2	
68	3571	Perumusan dan Pengembangan Peraturan Perundangan Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif	Rancangan regulasi tentang fasilitas radiasi dan zat radioaktif i	001 Jumlah dokumen Rancangan Peraturan ketenaganukliran bidang Kesehatan, Industri dan Penelitian	5	0,6	Badan Pengawas Teknologi Nuklir
				002 Jumlah dokumen Rancangan Peraturan Proteksi Radiasi dan Keselamatan Lingkungan	1	0,4	
				003 Jumlah dokumen penunjang peraturan perundangan di bidang fasilitas radiasi dan zat radioaktif	1	0,2	
				004 Prosentase penggunaan atau penerapan peraturan perundang-undangan pada fasilitas kesehatan, industri dan penelitian	100	0,7	
				005 Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10	0,1	
69	3572	Perumusan dan Pengembangan Peraturan Perundangan Instalasi dan Bahan Nuklir		001 Jumlah Rancangan Peraturan perundang- undangan di bidang Instalasi dan Bahan Nuklir	5	2,0	Badan Pengawas Teknologi Nuklir
				002 Jumlah dokumen sistem manajemen peraturan pengawasan ketenaganukliran	2	1,7	
				003 Jumlah laporan pembinaan peraturan perundang-undangan di bidang instalasi dan bahan nuklir	1	0,5	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
73	3573	Pengembangan dan	Terkelolanya proses perijinan				Badan Pengawas
		Pengelolaan Pelayanan Perizinan Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif	fasilitas radiasi dan zat radioaktif	001 Prosentase penyelesaian proses perizinan fasilitas radiasi dan zat radioaktif instalasi penelitian dan industri	100	1,8	Teknologi Nuklir
				002 Prosentase penyelesaian proses perizinan fasilitas radiasi dan zat radioaktif instalasi kesehatan	100	1,8	
				003 Prosentase penyelesaian proses penerbitan Surat Izin Bekerja (SIB) bagi petugas fasilitas radiasi	100	2,4	
				004 Jumlah dokumen sistem manajemen pelayanan perizinan pada fasilitas kesehatan, industri dan penelitian	3	1,4	
74	3574	Pengembangan dan	Terkelolanya proses perijinan				Badan Pengawas
		Pengelolaan Pelayanan Perizinan Instalasi dan Bahan Nuklir	fasilitas instalasi dan bahan nuklir	001 Prosentase penyelesaian proses perizinan Reaktor dan Bahan Nuklir sesuai standar pelayanan	100	0,8	Teknologi Nuklir
				002 Prosentase penyelesaian proses perizinan Instalasi Nuklir Non Reaktor sesuai standar pelayanan	100	0,5	
				003 Prosentase penyelesaian proses sertifikasi petugas instalasi dan bahan nuklir dan bungkusan zat radioaktif sesuai standar pelayanan	100	0,7	
				004 Jumlah dokumen sistem perizinan instalasi dan bahan nuklir	9	0,5	
A.2. DUKU	NGAN P3IPTEK	BAGI KEBERLANJUTAN DA	N PEMANFAATAN SUMBERDAY	A ALAM			
1	3395	Pengembangan konservasi	Meningkatnya jumlah Kebun Raya				Lembaga Ilmu
		tumbuhan Indonesia-Kebun	di Indonesia	001 Pengembangan kebun raya daerah	3	7,0	Pengetahuan
		Raya Baru		001 Jumlah bibit tumbuhan dataran rendah basah		,	Indonesia
				terkonservasi	500	2,7	
				006 Jumlah bibit tumbuhan dataran tinggi basah terkonservasi	300	1,6	
				009 Jumlah bibit tumbuhan dataran rendah kering	300	1,0	
				terkonservasi	150	1,6	
				012 Jumlah bibit tumbuhan dataran tinggi kering	275	1.6	
	1			terkonservasi	275	1,6	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
2	3398	Litbang pupuk organic dari	Dikuasainay pembuatan pupuk				Lembaga Ilmu
		mikroba hayati Indonesia	organik berbasis mikroba Indonesia	001 Jumlah dokumen aplikasi pupuk organik pada paket biovillage	3	-	Pengetahuan Indonesia
				001 Jumlah Publikasi ilmiah (Nasional dan Internasional)	130	3,0	
				002 Jumlah rekomendasi kebijakan hayati	60	5,0	
				003 Jumlah spesies/catatan baru	26	7,0	
				004 Jumlah varietas yang dihasilkan	1	2,5	
				010 Jumlah penambahan koleksi rujukan flora, fauna dan mikroba	15.000	5,0	
3	3402	Penelitian Bioteknologi	Dikuasaianya bioteknologi				Lembaga Ilmu
		Peternakan Modern	peternakan yang modern	001 Peralatan Training Bioteknologi Modern	-	-	Pengetahuan
				001 Jumlah Publikasi ilmiah nasional dan internasional	44	2,0	Indonesia
				003 jumlah model pemanfaatan bioresources	6	8,0	
				007 Jumlah laporan penelitian ketahanan panan dan obat	16	10,0	
				012 Jumlah PVT	2	1,5	
				004 Jumlah makalah ilmiah (Majalah/Journal)	18	6,0	
				008 Jumlah paket peningkatan mutu dan pengembangan faslitas riset	1	4,0	
				009 Jumlah hasil Kajian Mitigasi Kebencanaan dan Perubahan Iklim	5	5,0	
4	3416	Penelitian Limnologi (Sumber					Lembaga Ilmu
		Daya Perairan Darat)	konservasi dan pemanfaatan situ dan danau	001 Jumlah Publikasi	55	7,0	Pengetahuan Indonesia
			dan danad	009 Jumlah buku	3	1,5	maonesia
				007 Jumlah paket peningkatan mutu dan pengembangan faslitas riset LIPI	1	4,0	
5	3419	Penelitian oseanografi	Terungkapnya cadangan, potensi				Lembaga Ilmu
			manfaat, teknologi pemanfaatan, serta konservasi sumberdaya	001 Jumlah publikasi ilmiah	100	8,8	Pengetahuan Indonesia
			hayati kelautan	009 Jumlah jumlah jaringan data (update) sistem informasi dan penelitian terumbu karang dan	1	47,0	muonesia
				ekosistem terkait 022 Jumlah gedung dan peralatan laboratorium oseanografi	1	7,0	
				023 Jumlah laboratorium dan peralatan kelautan	1	2,2	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
6	3522	Pengembangan Teknologi dan	Tersedianya data pengindaraan				Lembaga
		Data Penginderaan Jauh (PUSTEKDATA)		001 Jumlah dokumen teknis, publikasi ilmiah, dan HKI dibidang teknologi perolehan, pengolahan, dan pengelolaan data penginderaan jauh.	10	6,4	Penerbangan dan Antariksa Nasional
				002 Jumlah modul dan prototipe di bidang teknologi perolehan, pengolahan, dan pengelolaan data penginderaan jauh	8	1,8	
			003 Jumlah penambahan data penginderaan jauh pada basis data Bank Data Penginderaan Jauh Nasional	10.500	52,2		
				004 Jumlah data penginderaan jauh yang terdistribusi kepada pengguna	9.000	21,3	
				005 Jumlah bimbingan dan pelayanan teknis dibidang teknologi dan data penginderaan jauh kepada pengguna	70	0,7	
				006 Layanan Perkantoran	12	5,3	
				007 Persentase keberhasilan akuisisi data penginderaan jauh satelit (Parepare)	95	1,6	
				008 Persentase keberhasilan produksi data penginderaan jauh satelit hasil akusisi (parepare)	90	1,6	
				009 Jumlah wilayah pembinaan pemanfaatan data penginderaan jauh satelit (parepare)	12	2,7	
				010 Layanan perkantoran (parepare)	12	5,3	
54	3507	Pengkajian dan Penerapan	Dikuasainya teknologi reduksi				Badan Pengkajian
		Teknologi Reduksi Risiko Bencana	risiko bencana	001 Prototipe teknologi pengurangan risiko bancana gagal teknologi	1	5,6	dan Penerapan Teknologi
55	3508	Pengkajian dan Penerapan Teknologi Sumberdaya Mineral	Dikuasainya teknologi sumberdaya mineral	001 Rekomendasi ekonomi pertambangan mineral	1	8,0	
57	3512	Pengkajian dan Penerapan	Meningkatnya layanan teknologi				Badan Pengkajian
		Teknologi Modifikasi Cuaca	pemodifikasi cuaca	001 Rekomendasi pengembangan metode TMC dan Model Atmosfer	1	42,2	dan Penerapan Teknologi
7	3525	Pengembangan Sains	Diperolehnya data keantarisaan				Lembaga
				001 Jumlah model/makalah bidang sains antariksa	10	1,1	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				002 Jumlah publikasi internasional dan nasional terakreditasi	12	8,2	
				003 Jumlah bimbingan dan pembinaan teknis di bidang sains antariksa	6	2,2	
				004 Layanan Informasi kepada publik dan instansi pengguna	30	7,1	
				006 % Rata-rata kontinuitas operasional normal peralatan pengamatan dan akuisisi data dirgantara (Pontianak)	6	0,1	
				007 Jumlah pengguna data dirgantara dan layanannya yang dimanfaatkan pengguna (Pontianak)	12	5,3	
				008 Layanan Perkantoran (Pontianak)	95	1,5	
				009 % Rata-rata kontinuitas operasional normal peralatan pengamatan dan akuisisi data dirgantara (Watukosek)	10	0,2	
				010 Jumlah pengguna data dirgantara dan layanannya yang dimanfaatkan pengguna (Watukosek)	12	3,4	
				011 Layanan Perkantoran (Watukosek)	80	0,6	
				012 % Rata-rata kontinuitas operasional normal peralatan pengamatan dan akuisisi data dirgantara (Sumedang)	6	0,1	
				013 Jumlah pengguna data dirgantara dan layanannya yang dimanfaatkan pengguna (Sumedang)	12	2,2	
				014 Layanan Perkantoran (Sumedang)	12	13,5	
8	3530	Pengembangan Sains	Diperlehnya informasi dan				Lembaga
		Atmosfer (PSTA)	pengetahuan tentang atmosfir Indonesia	001 Jumlah Dokumen teknis, model dan prototype di bidang sains dan teknologi atmosfer	20	8,5	
				002 Jumlah publikasi ilmiah dan HKI di bidang sains dan teknologi atmosfer	16	2,0	
				003 Jumlah bimbingan dan pelayanan teknis di bidang sains dan teknologi atmosfer	6	1,0	
				004 Jumlah pengguna model/modul/prototipe/ serta data dan informasi bidang sains dan teknologi atmosfer	75	1,0	
				005 Layanan Perkantoran	95	0,5	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				006 % Rata-rata kontinuitas operasional normal peralatan pengamatan dan akuisisi data dirgantara (Kototabang)	12	1,2	
				007 Jumlah pengguna data dirgantara dan layanannya yang dimanfaatkan pengguna (Kototabang)	12	12,0	
				008 Layanan Perkantoran (kototabang)	12	2,6	
9	3531	Pengembangan Pemanfaatan	Berkembangnya penguasaan				Lembaga
		Penginderaan Jauh (PUSFATJA)	teknologi pemanfaatan data penginderaan jauh	001 Jumlah bahan kajian kebijakan di bidang pemanfaatan penginderaan jauh	1	0,2	Penerbangan dan Antariksa Nasional
				002 Jumlah dokumen teknis, model dan informasi standar produksi dan sumber daya wilayah darat, pesisir dan laut, serta pemantauan lingkungan dan mitigasi bencana yang dimanfaatkan pengguna	17	15,3	
				003 Jumlah publikasi ilmiah, dan HKI pemanfaatan penginderaan jauh untuk sumber daya wilayah darat, pesisir dan laut, serta pemantauan lingkungan dan mitigasi bencana	15	2,8	
				004 Jumlah bimbingan, pembinaan, dan pelayanan teknis di bidang pemanfaatan penginderaan jauh	15	1,0	
				005 Layanan Perkantoran	12	18,6	
10	3533	Pengembangan Teknologi	Berkembangnya penguasaan				Lembaga
		Satelit (PUSTEKSAT)	teknologi penerimaan data di stasiun bumi satelit	001 Jumlah prototipe / komponen / model / modul teknologi satelit yg dikembangkan	2	30,0	Penerbangan dan Antariksa Nasional
				002 Jumlah pengguna bimbingan teknis / "spin-off" teknologi satelit	5	5,5	
				003 Jumlah HKI dan makalah ilmiah teknologi satelit yang terpublikasi	51	5,0	
				004 Jumlah akuisisi data penginderaan jauh, data atmosfer dan antariksa (Biak)	1.300	1,0	
				005 Jumlah akuisisi data misi satelit dan akuisisi data TT&C satelit Lapan (Biak)	775	0,4	
			006 Jumlah Diseminasi Teknologi yang dilakukan (Biak)	2	0,8		
				007 Layanan Perkantoran (Biak)	12		
				994 Layanan Perkantoran	12	13,6	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
11	3534	Pengembangan Teknologi	Dikuasainya teknologi pembuataqn				Lembaga
		Roket (PUSTEKROKET)	roket yang mampu meluncurkan	001 Jumlah prototipe / komponen / model / modul	8	78,8	Penerbangan dan
			satelit	teknologi roket yg dikembangkan			Antariksa Nasional
				002 Jumlah bimbingan dan pembinaan teknis /	10	1,3	
				"spin-off" teknologi roket 003 Jumlah HKI dan makalah ilmiah teknologi	46	0,6	
				roket yang terpublikasi	40	0,0	
				994 Jumlah pengujian statik motor roket	5	1,5	
				(Pameungpeuk)			
				006 Jumlah permintaan uji terbang yang berhasil	5	0,3	
				dilayani (Pameungpeuk) 007 Jumlah akuisisi data atmosfer (Pameungpeuk)	12	7,8	
				Jumian akuisisi data atmosfer (Pameungpeuk)	12	/,8	
				008 Layanan Perkantoran (Pameungpeuk)	12	23,7	
				004 Layanan Perkantoran	12		
1	3404	Penelitian Ekonomi	Diperlolehnya informasi dan				Lembaga Ilmu
1	3404	Penelitian Ekonomi					
			pengetahuan kondisi ekonomi	001 Jumlah publikasi ilmiah	36	2,0	Pengetahuan Indonesia
				002 Jumlah Rekomendasi Kebijakan	6	0,6	muonesia
				005 Jumlah Provinsi Terindeksasi	3	5,0	
2	3412	Penelitian Masyarakat dan	Tergalinya pengetahuan dan				Lembaga Ilmu
		Budaya	potensi budaya Indonesia	001 Jumlah publikasi ilmiah	50	2,5	Pengetahuan Indonesia
				004 Jumlah buku kajian bahasa dan budaya	8	2,5	muonesia
3	3413	Penelitian Kependudukan	Diperolehnya data dan				Lembaga Ilmu
			pengetahuan kependudukan	001 Jumlah publikasi ilmiah	22	2,5	Pengetahuan
			Indonesia	007 Jumlah paket kajian Ilmu pengetahuan sosial dan kemanusiaan untuk keutuhan NKRI (CSSI)	1	5,0	Indonesia
				008 Dokumen pemanfaatan Iptek bernilai	1	3,5	
				ekonomis			
4	3420	Penelitian Politik	Berkembangnya pengetahuan				Lembaga Ilmu
			tentang politik Indonesia	001 Jumlah publikasi ilmiah	70	2,8	Pengetahuan
5	3421	Penelitian Sumber Daya	Berkembangnya pengetahuan				Indonesia
		Regional	tentang sumberdaya regional Indonesia	001 Jumlah publikasi ilmiah	13	1,2	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
B. PEMBAN	NGUNAN SDM DA	AN INFRASTRUKTUR IPTER	ζ		•		
1	2685	Peningkatan Kapasitas SDM	Meningkatnya kualitas dan				Kementerian Riset
		Iptek (Beasiswa)		001 Jumlah Karyasiswa Dalam Negeri	-	-	dan Teknologi
			pendidikan S2 dan S3	002 Jumlah Karyasiswa RISET PRO	-	-	
2	3393	Pengembangan sistem	Terkelolanya dokumentasi dan				Lembaga Ilmu
		dokumentasi dan informasi ilmiah	infromasi ilmiah hasil pengembangan peneliti Indonesia	002 Jumlah cantuman database informasi ilmiah	43.500	2,5	Pengetahuan Indonesia
				003 Jumlah karya ilmiah digital	60.070	2,0	
				007 Jumlah sarana repositori bidang iptek	1	2,0	
3	5261	Pengembangan Kawasan	Terbangunnya Science and				Kementerian Riset
		Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi		001 Jumlah laporan pengelolaan kawasan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi	1	31,7	dan Teknologi



BIDANG : EKONOMI ISU STRATEGIS : EFISIENSI SISTEM LOGISTIK DAN DISTRIBUSI

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	Target Tahun 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp miliar)	INSTANSI PELAKSANA
1	3720	Peningkatan Kelancaran Distribusi Bahan Pokok	Meningkatnya kelancaran distribusi dan stabilisasi harga bahan pokok	Jumlah rumusan kebijakan dan standar, norma, kriteria dan prosedur di bidang distribusi bahan pokok dan barang strategis	4 jenis	40	Kemendag
				Rata-rata koefisien variasi harga bahan pokok utama	5-9%		
				Rasio variasi harga komoditi tertentu di dalam dan di luar negeri yang semakin kecil	<1		
				Rasio variasi harga harga provinsi dibandingkan variasi harga nasional yang semakin kecil	1,5 - 2,5		
				Jumlah Perizinan dibidang distribusi bahan pokok dan barang strategis yang dilayani secara online	8		
				Waktu penyelesaian perizinan dan non perizinan dibidang distribusi bahan pokok dan barang strategis	2 hari		
				Tersedianya data harga harian dan stok bahan pokok tertentu setiap bulan	2		
2	3721	Pengembangan Sarana Distribusi	Meningkatnya ketersediaan Sarana Distribusi	Jumlah Pasar Rakyat (Tipe A/Tipe B)	26	353,4	Kemendag
		Perdagangan	Dalam Rangka Kelancaran Distribusi Bahan Pokok	Jumlah Pusat Distribusi Regional yang dibangun	2		
				Jumlah Pusat Distribusi Propinsi yang dibangun	1		
				Jumlah gudang non SRG	1		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	Target Tahun 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp miliar)	INSTANSI PELAKSANA
3	3737	Pengelolaan Impor	Tersedianya rumusan Kebijakan Pengelolaan Impor	Jumlah rumusan kebijakan/peraturan di bidang impor	5 Peraturan	9,9	Kemendag
				Jumlah data dan informasi importasi barang yang diatur tataniaga impornya	10 JENIS		
				Jumlah penerbitan penetapan importir terdaftar(IT)	2000 IT		
				Jumlah penerbitan pengakuan sebagai Importir Produsen (IP)	1000 IP		
				Jumlah penerbitan surat persetujuan Impor (SPI)	3000 SPI		
				Jumlah bimbingan teknis di bidang impor	5 KEG		
				Jumlah laporan evaluasi monitoring pelaksanaan kebijakan impor	5 Laporan		
4	3952	Pengkajian, Kebijakan dan Advokasi Persaingan Usaha	1. Meningkatnya Kualitas kajian persaingan usaha dan saran pertimbangan kepada	Jumlah Laporan Pengawasan Pelaku Usaha	10	11,4	KPPU
			pemerintah 2. Meningkatnya pengawasan terhadap pelaku	Jumlah Saran Pertimbangan Kepada Pemerintah	9		
			usaha dan kemitraan	Jumlah Implementasi Manual Kebijakan Persaingan	5		
				Jumlah Kajian Industri dan Kebijakan Pemerintah Terkait Pencegahan Perilaku Anti Persaingan	10		
5	1678	Pelaksanaan pengawasan dan Penindakan atas Pelanggaran Peraturan Perundangan, Intelejen dan Penyidikan Tindak Pidana dan Cukai	Terciptanya administrasi penerimaaan kepabeanan dan cukai yang tertib dan dapat memberikan fasilitas terbaik kepada industri perdagangan, dan masyarakat serta optimalisasi penerimaan	Persentase operasi yang menghasilkan penindakan NPP (Narkotika, Psikotropika dan Prekusor)	55 persen	745,6	Kemenkeu



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	Target Tahun 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp miliar)	INSTANSI PELAKSANA
6	1679	Perumusan Kebijakan dan Bimbingan Teknis Bidang Kepabeanan	Terwujudnya pelayanan yang efisien dan pengawasan yang efektif serta terciptanya pelayanan yang pasti di bidang kepabeanan kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder)	Indeks penyelesaian rumusan peraturan di bidang teknis kepabeanan	3 (skala 4)	2,5	Kemenkeu
7	1789	Pengembangan Pemasaran Domestik	Meningkatnya pemasaran hasil Pertanian di tingkat domestik	Optimalisasi sarana dan kelembagaan pemasaran bagi petani (unit)	60	84.4	Kementan
				Fasilitasi kebijakan stabilisasi harga (dokumen)	4	4.9	
				Pengembangan akses pemasaran (kelompok)	45	2.9	
				Pasar lelang (unit)	5	2.5	
				Pengembangan informasi pasar (unit)	60	10.4	
				Dukungan kegiatan pengembangan pemasaran domestik (Bulan)	12	5.5	
8	2500	Koordinasi Kebijakan Sistem Logistik dan Fasilitasi Perdagangan	Terimplementasikannya kebijakan pengembangan sistem logistik nasional dan fasilitasi perdagangan dalam rangka kelancaran arus barang	Persentase rekomendasi hasil koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengembangan sistem logistik dan fasilitasi perdagangan yang ditindaklanjuti	80 persen	5,5	Kemenko Perekonomian
				Persenttase laporan hasil monitoring dan evaluasi kebijakan pengembangan sistem logistik dan fasilitasi perdagangan yang ditindaklanjuti	75 persen		
				Laporan dan rekomendasi hasil telaahan/kajian kebijakan pengembangan sistem logistik dan fasilitasi perdagangan	100 persen		



BIDANG EKONOMI ISU STRATEGIS PENGUATAN KONEKTIVITAS NASIONAL

NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
1.	3054	Pelaksanaan Layanan	Layanan frekuensi spektrum dan orbit			37,94	KOMINFO
		Pemanfaatan Spektrum		% pelayanan perijinan diproses tepat waktu	83%	24,59	
		Frekuensi Radio dan Orbit Satelit	oit	% pelayanan sertifikasi operator radio diproses tepat waktu	82%	8,85	
				% perolehan PNBP BHP Frekuensi Radio	100%	4,50	
2	3056	Perencanaan dan Rekayasa	Tertatanya frekuensi spektrum dan			18,12	
		Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit	orbit	% Menjaga Keberlangsungan Slot Orbit Indonesia yang Sudah Ternotifikasi di ITU	100%	3,76	
				Jumlah notifikasi penggunaan frekuensi radio	35 stasiun radio	14,36	
3	3060	Pelaksanaan Pemberdayaan	Tersedianya layanan akses informasi			2.236,66	KOMINFO
			dan komunikasi di wilayah non- komersial	Persentase (%) desa yang dilayani akses telekomunikasi atau sejumlah 33.184 desa (dari total 72.800 desa di Indonesia)	100%	863,67	
		Informatika		Persentase (%) pembangunan internasional internet exchange	100%	21,32	
				Persentase (%) penyediaan Nusantara Internet Exchange	100%	208,70	
				Persentase (%) pembangunan dan penyelenggaraan telinfo tuntas (286 BTS)	100%	79,59	
				Perssentase (%) pembangunan dan penyelenggaraan wifi kabupaten	100%	68,08	
				% Ibukota kab/ kota yang mempunyai layanan broadband	95%	995,29	



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
4	3030	Pembinaan dan	Berkembangnya aplikasi informatika			17,59	KOMINFO
		Pengembangan		Jumlah K/L/Pemda yang terintegrasi	9 instansi	3,50	
	E-Government		Nilai rata-rata E-Government Nasional	3 Indeks PeGI (Skala 4.0)	4,50		
				Jumlah Layanan Pertukaran Data Elektronik	2 Layanan Data	2,50	
				Pemerintah	Elektronik		
				Jumlah Aplikasi Generik Nasional yang tersedia dan beroperasi	3 aplikasi generik	4,00	
			Persentase Sistem Elektronik Instansi Pemerintah yang Teregistrasi	10%	1,59		
				Persentase Instansi Pemerintah yang telah menyelenggarakan Layanan Publik dengan Sistem Elektronik secara Online	10%	1,50	
5	5141	Tersedianya Perencanaan	Berkembangnya infrastruktur			58,06	LPP RRI
		Pengembangan Infrastruktur LPP RRI di seluruh Indonesia dan di	penyiaran RRI	Persentase Infrastruktur Pemancar dan Sarana yang menjangkau Wilayah NKRI dan Populasi Dalam Negeri	75 persen wilayah, 85 persen populasi	58,06	
6	5152		Berkembangnya infrastruktur			115,71	LPP TVRI
		pengembangan infrastruktur	penyiaran TVRI	Jumlah sewa satelit	1 paket	25,00	
	LPP TVRI di seluruh indonesia		Jumlah Pengadaan Tehnik Produksi dan Penyiaran	4 unit	37,21		
			Jumlah Pengadaan Tehnik Transmisi	6 unit	30,20	0	
				Jumlah Pengadaan Tehnologi Informatika dan Kerjasama Tehnik	2 unit	23,30	



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
JALAN	•						
7		Pelaksanaan Preservasi dan	Terjaganya kualitas jalan dan jembatan	Jumlah jalan yang dipreservasi (Km)	30.191,00	5.117,06	Kemen PU
		Peningkatan Kapasitas Jalan		Jumlah jembatan yang dipreservasi (M)	328.502,85	802,84	
		Nasional	Meningkatnya kapasitas dan kualitas jalan nasional	Jumlah jalan bebas hambatan yang dibangun (Km)	8,68	1.322,13	
		dan jembatan	dan jembatan	Jumlah jalan yang ditingkatkan strukturnya/ pelebaran (Km)	2.319,23	13.243,81	
				Jumlah jalan yang dibangun (Km)	143,04	1.235,90	
				Jumlah jembatan yang dibangun (M)	11.533,27	4.128,51	
				Jumlah flyover/underpass yang dibangun (M)	1.206,20	292,78	
				Jumlah jalan/jembatan di kawasan strategis, perbatasan, wilayah terluar dan terdepan yang dibangun (Km)	38,31	857,04	
8		Pengaturan, Pengusahaan, Pengawasan jalan tol	Terlaksananya pengaturan, pengusahaan dan pengawasan penyelenggaraan jalan tol	Jumlah jalan tol yang terbangun oleh swasta (Km)			Kemen PU



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
9		Koordinasi Dan Fasilitasi	pemerintahan daerah tertinggal dalam pengelolaan Pembangunan Infrastruktur Transportasi Daerah Tertinggal	Jumlah pengembangan kebijakan infrastrukur transportasi di daerah tertinggal Jumlah pelaksanaan kegiatan koordinasi dalam rangka peningkatan infrastruktur transportasi daerah tertinggal Jumlah Kabupaten daerah tertinggal yang mendapatkan bantuan stimulan infrastruktur transportasi kabupaten tertinggal yang memiliki database bidang infrastruktur transportasi			KPDT
10		Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	Tersedianya infrastruktur jalan raya dan jalan raya dan jalan produksi yang menghubungkan/memperlancar transportasi dari daerah produsen menuju daerah konsumen maupun sebaliknya. Untuk trasnportasi hasil pertanian dan perkebunan, ternak, sumber air dan instalasinya, bahan bakar orang dan barang kebutuhan	Jumlah jalan yang dipreservasi (Km) Jumlah jembatan yang dipreservasi (M) Jumlah jalan yang ditingkatkan strukturnya/ pelebaran (Km) Jumlah jalan yang dibangun (Km) Jumlah jembatan yang dibangun (M) Jumlah jalan/jembatan di kawasan strategis, perbatasan, wilayah terluar dan terdepan yang dibangun (Km)	2.832,47 7.515,30 208,02 113,67 2.601,05 13,00	1.296,70 651,90 883,50	Kemen PU



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
11		Pembangunan &	Peningkatan Prasarana/Sarana	Jumlah Fasilitas Keselamatan LLAJ	33,00		Kemenhub
			Angkutan Jalan	Jumlah pembangunan alat pengujian kendaraan bern	40,00		
		Prasarana dan Fasilitas Lalu		Jumlah paket Implementasi Teknologi Lalu Lintas An	1,00		
		Lintas Angkutan Jalan		Jumlah paket Penataan Manajemen & Rekayasa Lalu l	33,00		
				Jumlah lokasi pembangunan jembatan timbang	13,00		
l				Jumlah paket Peningkatan Fasilitas Pendukung LLAJ	1,00		
				Jumlah paket Kontingensi Bencana Alam	1,00		
		Terbangunnya Simpul Transportasi Jalan	Jumlah lokasi pembangunan terminal transportasi Jal	25,00	_		
			Jumlah paket Rehabilitasi Simpul LLAJ	1,00			
				Jumlah Lintas Keperintisan Angkutan Jalan yang terla	190,00		
				Jumlah Bus Perintis	290,00		
12		Pembangunan Sarana & Prasarana	Terbangunnya Prasarana Transportasi Sungai	Jumlah Prasarana Dermaga Penyeberangan (dermaga)	46,00		Kemenhub
		Transportasi SDP dan	Danau & Penyeberangan	Jumlah Prasarana Dermaga Sungai & Danau	15,00		
		pengelolaan prasarana lalulintas SDP		Jumlah paket Break Water Dermaga Penyeberangan (paket)	4,00]	
				Jumlah unit Pembangunan Bus Air	4,00		
				Jumlah paket Fasilitas Keselamatan terbangun	20,00		
				Jumlah unit Dermaga Penyeberangan yang mengalami peningkatan	15,00	00	
				Jumlah Dermaga Sungai Danau yang mengalami peningkatan (paket)	12,00		



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah Rambu Sungai Danau yang mengalami peningkatan (lokasi)	3,00		
				Jumlah Alur Pelayaran yang mengalami peningkatan (paket)	5,00		
				Jumlah Sarana Keperintisan yang mengalami peningkatan (unit)	10,00		
				Jumlah Lintas Keperintisan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan yang terlayani (lintas)	120,00		
				Kegiatan penunjang penyelenggaraan SDP (paket)	1,00		
13		Pembangunan dan	264,6 km jalur KA baru/jalur ganda,	Panjang km jalur KA yang direhabilitasi	82,70		Kemenhub
		pengelolaan prasarana dan fasilitas	termasuk peningkatan kapasitas melalui persinyalan, pelistrikan, dan	Jumlah unit jembatan KA yang ditingkatkan/ direhabilitasi	46,00		
		pendukung kereta api	prasarana lainnya.	Panjang Jalur KA yang ditingkatkan kondisinya / keandalannya	77,00		
				Panjang km jalur KA baru yang dibangun termasuk jalur ganda	264,70		
				Jumlah paket pekerjaan peningkatan persinyalan	19,00	1	
				Jumlah paket pekerjaan peningkatan telekomunikasi	1,00		
				Jumlah paket pekerjaan peningkatan pelistrikan	7,00		
				Jumlah km'sp pengadaan rel	1.580,00		
				Jumlah unit pengadaan wesel	240,00		
				Jumlah paket pengadaan, peralatan/fasilitas prasarana perkeretaapian	10,00		
				Jumlah lokasi penanganan perlintasan sebidang	36,00		
				Jumlah paket Pembangunan/ rehabilitasi bangunan operasional	14,00		



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah laporan survey/ studi kebijakan/ masterplan/ DED/ STD/ AMDAL bidang prasarana KA	68,00		
				Terselenggaranya 100% kegiatan administrasi dan fasilitas pendukung lainnya di bidang prasarana (paket)	1,00		
				Jumlah paket administrasi, pelaksanaan operasional, monitoring, koordinasi termasuk belanja pegawai	1,00		
14		Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Sarana	Tersedianya unit Sarana KA (Lokomotif, KRDI, KRDE, KRL, Tram, Railbus)	Jumlah lokomotif, KRD, KRL, Railbus, Tram, termasuk kereta ekonomi yang dibangun termasuk sarana KA yang dimodifikasi	48,00		Kemenhub
		Perkeretaapian	Paket pengadaan peralatan/fasilitas sarana dan keselamatan	Jumlah paket pengadaan peralatan/fasilitas prasarana perkeretaapian	7,00		
			perkeretaapian	Jumlah laporan survey/studi kebijakan/masterplan bidang sarana perkeretaapian	4,00		
				Terselenggaranya 100% kegiatan administrasi dan fasilitas pendukung lainnya di bidang Sarana Perkeretaapian (paket)	1,00		
15		Pembangunan, rehabilitasi	Terbangunnya Bandara baru	Jumlah Bandar udara baru yang dibangun	5,00		Kemenhub
		dan pemeliharaan Prasarana	Paket bandara yang dikembangkan dandirehabilitasi	Jumlah bandar udara yang dikembangkan, direhabilitasi	16,00		
		Bandar Udara	Paket bandara yang dikem-bangkan di daerah perbatasan dan rawan bencana	Jumlah Bandar udara yang dikembangkan didaerah perbatasan dan rawan bencana	35,00		



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
16		Pembangunan, rehabilitasi dan	Paket/unit/set/kg/liter peralatan keamanan penerbangan	Jumlah fasilitas keamanan yang dibangun dan yang direhabilitasi (paket)	16,00		Kemenhub
		pemeliharaan Prasarana Keamanan	keamanan penerbangan	Jumlah fasilitas keamanan yang dibangun dan yang direhabilitasi (unit)	337,00		
		Penerbangan		Jumlah fasilitas keamanan yang dibangun dan yang direhabilitasi (set)			
				Jumlah fasilitas keamanan yang dibangun dan yang direhabilitasi (kg)	2.500,00		
				Jumlah fasilitas keamanan yang dibangun dan yang direhabilitasi (liter)	5.000,00		
17		Pembangunan, rehabilitasi dan	Paket/unit/set peralatan navigasi	Jumlah fasilitas navigasi yang dibangun dan yang direhabilitasi (paket)	10,00		Kemenhub
		pemeliharaan Prasarana Navigasi		Jumlah fasilitas navigasi yang dibangun dan yang direhabilitasi (unit)	10,00		
		Penerbangan		Jumlah fasilitas navigasi yang dibangun dan yang direhabilitasi (set)	5,00		
18		Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan di bidang	Terbangunnya sarana bantu navigasi pelayaran terdiri menara suar; rambu suar; pelampung suar)	Unit (terbangunnya sarana bantu navigasi pelayaran terdiri dari menara suar, rambu suar, pelampung suar)	25,55,50		Kemenhub
		Kenavigasian	Terpasangnya VTS a.l Selat Malaka, Selat Sunda, Selat lombok, dan ALKI lainya	Paket VTS di selat Sunda, Lombok, Selat Malaka, ALKI lainnya	7,00		
			Tersedianya kapal inspeksi navigasi	Jumlah unit suku cadang SBNP	217,00		
				Jumlah unit perangkat radio SSB (unit)	100,00		
				Suku Cadang SROP (paket)	1,00		
				Jumlah unit CCTV pemantauan kapal (unit)	2,00		
				Jumlah unit AIS (paket)	5,00		
				Dermaga kapal kenavigasian (lokasi)	3,00		
				Kapal inspeksi navigasi (unit)	5,00		



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
19		Pengelolaan dan Penyelenggaraan kegiatan di bidang	Tersedianya alur pelayaran yang aman untuk kapal melalui pengerukan sedimen	Jumlah volume pengerukan sedimen pada alur pelayaran dan/atau kolam pelabuhan (Juta m3)	13,50		Kemenhub
		Pelabuhan dan Pengerukan	Terbangunnya/Meningkatnya kapasitas lokasi prasarana dan fasilitas pelabuhan utama, pengumpul, pengumpan (non strategis)	Jumlah lokasi pelabuhan perintis yang di bangun/ ditingkatkan/ direhab (lokasi)	26,00		
			Terwujudnya Tatanan Pelabuhan,Rencana Induk Pelabuhan Nasional, Rencana Induk Pelabuhan, serta Peraturan Perundangan Pelaksanaan	Jumlah lokasi Pelabuhan strategis yang dibangun/ ditingkatkan/ direhab (lokasi)	8,00		
			Optimalnya fungsi sarana dan fasilitas 25 pelabuhan strategis: Lhokseumawe,	Pengembangan Pelabuhan Belawan-Medan (paket)	1,00		
			Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekan	Pengembangan Pelabuhan Tanjung Priok (paket)	1,00		
			Baru, Palembang, Panjang, Batam, Tanjung Pinang, Tanjung Priuk,	Jumlah pelabuhan non perintis yang dibangun/ ditingkatkan/ direhab (lokasi)	25,00		
			Tanjung Mas, Tanjung Perak, Cigading,	Tersusunnya Masterplan pelabuhan (lokasi)	25,00		
20		Pembinaan dan Pengembangan Sistem Transportasi Perkotaan	Tersusunnya 100% rencana dan program sistem transportasi dan evaluasi pelaksanaan program	Jumlah Rencana Induk angkutan perkotaan, rencana induk sistem informasi lalu lintas perkotaan, Laporan evaluasi, Terselenggarannya ATCS, Jumlah Fasilitas Keselamatan Transportasi Perkotaan (paket)			Kemenhub
				Jumlah Pengembangan Bus Rapid Transit (BRT), Kota Percontohan, Kawasan Percontohan Jumlah paket penyelenggaraan transportasi ramah			
21		PSO PT. KAI		lingkungan			Kemenkeu
22		PSO PT. PELNI					Kemenkeu



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
23		Pengelolaan dan Penye- lenggaraan kegiatan di bidang Lalu Lintas dan Angkutan Laut	Terselenggaranya National Single Window	Terselenggaranya NSW (lokasi)	5 (Samarinda, Sorong, Jayapura, Benoa, Ternate)		Kemenhub
24				Jumlah trayek yang mendapatkan subsidi operasional keperintisan			Kemenhub
25		Pembangunan Sarana dan Prasaarana transportasi SDP	Pelayanan keperintisan angkutan sungai	Jumlah Prasarana Dermaga Penyeberangan (dermaga)	46,00		Kemenhub
			danau dan penyeberangan	Jumlah Prasarana Dermaga Sungai & Danau	15,00		
		lalulintas SDP		Jumlah paket Break Water Dermaga Penyeberangan (paket)	4,00		
				Jumlah unit Pembangunan Bus Air	4,00		
				Jumlah paket Fasilitas Keselamatan terbangun	20,00		
				Jumlah unit Dermaga Penyeberangan yang mengalami peningkatan	15,00		
				Jumlah Dermaga Sungai Danau yang mengalami peningkatan (paket)	12,00		
				Jumlah Rambu Sungai Danau yang mengalami peningkatan (lokasi)	3,00		
				Jumlah Alur Pelayaran yang mengalami peningkatan (paket)	5,00		
				Jumlah Sarana Keperintisan yang mengalami peningkatan (unit)	10,00		
				Jumlah Lintas Keperintisan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan yang terlayani (lintas)	120,00		
				Kegiatan penunjang penyelenggaraan SDP (paket)	1,00		



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
26		Pengelolaan dan Penyelenggaraan Kegiatan di	Tersedianya kapal perintis dan penumpang angkutan laut	Pembangunan kapal perintis dan penumpang (unit)	15,00		Kemenhub
		bidang Lalu Lintas dan		Jumlah trayek subsidi angkutan laut perintis	90,00		
		Angkutan Laut		Sistem Informasi Ruang Muat Kapal (Paket)	1,00		
				Jumlah kapal niaga pelayaran nasional melalui kegiatan Development of Domestic Shipping Industry Phase 1 (paket)	3,00		
27		Pelayanan Angkutan Udara	Meningkatnya pelayanan perintis	Jumlah rute perintis yang terlayani	145,00		Kemenhub
		Perintis	angkatan udara	Jumlah BBM yang disubsidi	6.170,00		
28	2398	Pembinaan Pelaksanaan	Keserasian dan keselarasan program	Jumlah Provinsi/ Kabupaten yang mendapat-kan	18 Provinsi /	89	Kementerian
		Panataan Ruang Daerah II	pembangunan dengan RTRW	pembinaan teknis penyelenggaraan penataan ruang daerah.	Kabupaten		Pekerjaan Umum
29	2399	Pembinaan Pelaksanaan Panataan Ruang Daerah I	Keserasian dan keselarasan program pembangunan dengan RTRW	Jumlah Provinsi/ Kabupaten yang mendapat-kan pembinaan teknis penyelenggaraan penataan ruang daerah.	15 Provinsi / Kabupaten	82	Kementerian Pekerjaan Umum



BIDANG EKONOMI ISU STRATEGIS PENINGKATAN KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR PELAYANAN DASAR

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
a.	Peningka	atan Rasio Elektrifikasi					-
1	1899	Penyusunan Kebijakan	Meningkatnya				Kementerian
		dan Program serta	infrastruktur	Jumlah Kapasitas Pembangkit	0 MW	561,01	ESDM
		Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan	ketenagalistrikan	Panjang Jaringan Transmisi	402,8 KMS	418,46	
		Ketenagalistrikan		Kapasitas Gardu Induk	240 MVA	140,03	
		Tretenagaristi man		Panjang Jaringan Distribusi	14082,77 KMS	4.094,16	
				Kapasitas Gardu Distribusi	267,22 MVA	607,12	
				Jumlah Penyambungan Instalasi Listrik Gratis untuk Nelayan dan Rakyat Tidak Mampu	93323 RTS	210	
b.	Peningka 2415	tan Akses Air Minum da Pengaturan, Pembinaan,	n Sanitasi Peningkatan				KemenPU,
1.	2413	r engaturan, r embinaan,	reinigkatan	Layanan Perkantoran	12 bulan	72,4	Kemenro,
				JumlahPeraturan Pengembangan SPAM	1 NSPK	7 2,1	
				JumlahLaporan pembinaan pelaksanaan SPAM	273 laporan	155,8	
				JumlahPenyelenggaraan SPAM terfasilitasi	97 PDAM	406,9	
				JumlahLaporan Pengawasan Pelaksanaan Pengembangan SPAM	246 laporan	127,8	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Jumlah SPAM terbangun di kawasan MBR	487 kawasan MBR	1.325.5	
				Jumlah SPAM di Ibu Kota Kecamatan (IKK)	159 IKK	1.448,10	
				JumlahSPAM Perdesaan	1.733 desa	1.130,70	
				JumlahSPAM Kawasan Khusus	79 kawasan khusus	329,4	
				JumlahSPAM Regional *	6 kawasan regional	280	
2.	2414	Pengaturan, Pembinaan,	Peningkatan				KemenPU,
		Pengawasan dan	pelayanan	Layanan Perkantoran	12 bulan	45	DJCK
		Pelaksanaan	infrastruktur air	JumlahPeraturan Pengembangan PPLP	3 NSPK	2,8	
		Infrastruktur Sanitasi Dan Persampahan	limbah, persampahan dan drainase	JumlahLaporan pembinaan pelaksanaan PPLP	598 laporan	400	
		2 an i Cisampanan		JumlahLaporan pengawasan pelaksanaan PPLP	86 laporan	37,8	
				JumlahInfrastruktur air limbah	764 kawasan	812,6	
				JumlahInfrastruktur drainase perkotaan	53 kab/kota	540,7	
				JumlahInfrastruktur Tempat Pemrosesan Akhir Sampah *	41 kab/kota	410	
				Jumlah Infrastruktur Tempat Pengolah Sampah Terpadu/3R	127 kawasan	71,2	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
c.	Penataan	Perumahan/Permukim	an				
3.	2412	Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan dan	1. Terbangunnya kecamatan yang	Layanan Perkantoran	12 bulan	66,3	KemenPU, DJCK
		Pelaksanaan Pengembangan	didukung oleh infrastruktur	JumlahPeraturan Pengembangan Permukiman	2 NSPK	15	,
		Permukiman	ekonomi dan sosial wilayah serta	JumlahLaporan Pembinaan Pengembangan Permukiman	68laporan	87	
			Kawasan Strategis Kabupaten (KSK)	JumlahLaporan Pengawasan Pengembangan Permukiman	38laporan	13,5	
				JumlahInfrastruktur Kawasan Permukiman Perkotaan **	285kawasan	945	
				JumlahRusunawa Beserta Infrastruktur Pendukungnya **	4.800 unit	770	
				Jumlah Infrastruktur Kawasan Permukiman Perdesaan	203kawasan	605	
				JumlahInfrastruktur Pendukung Keg. Ekonomi & Sosial (PISEW/RISE)	237kecamatan	221	
				Jumlah Pembangunan infrastruktur perdesaan (PPIP)	3.900desa	1.125,00	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
4.	3775	Fasilitasi Pembangunan					Kemenpera
		PSU Kawasan Perumahan dan		Jumlah Fasilitasi dan Stimulasi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Perumahan	20.000 unit	137,1	-
		Permukiman		Jumlah Fasilitasi dan Stimulasi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Permukiman	420 ha	118,7	
				Jumlah Pencadangan Tanah untuk Pembangunan Perumahan dan Kawasan Permukiman	20 lokasi	67,5	
5.	3778	Fasilitasi dan Stimulasi					Kemenpera
		Penataan Lingkungan Permukiman Kumuh		Luasan Lingkungan permukiman kumuh menjadi berkurang	310 ha	335,8	
				Jumlah Fasilitasi Penyediaan PSU Permukiman mendukung Penanganan Bencana	20 lokasi	23	
6.	3790	Fasilitasi dan Stimulasi					Kemenpera
		Pembangunan Perumahan Swadaya		Jumlah Fasilitasi dan Simulasi Pembangunan Baru Perumahan Swadaya	20.000 unit	400	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
7.	3792	Fasilitasi dan Stimulasi					Kemenpera
		Peningkatan Kualitas Perumahan Swadaya		Jumlah Fasilitasi dan Stimulasi Peningkatan Kualitas Perumahan Swadaya (Reguler)	64.850 unit	833,4	
8.	3794	Fasilitasi Pembangunan					Kemenpera
		PSU Perumahan Swadaya		Jumlah fasilitasi dan stimulasi pembangunan PSU Perumahan Swadaya	20.000 unit	100	
9.	3783	Pembangunan Rumah					Kemenpera
		Susun Sewa (Rusunawa)		JumlahRusunBertingkatRendahTerbangun (≤5 lantai)	120 twin block	1.477,40	
				JumlahRusunBertingkatTinggiTerbangun (>5 lantai) (multiyears)	-		



BIDANG EKONOMI ISU STRATEGIS REFORMASI KEUANGAN NEGARA

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
Program Pe	eningkatan dan	Pengamanan Penerimaan Pajak					
1	1666	Perencanaan, Pengembangan, dan Evaluasi di Bidang Teknologi, Komunikasi dan Informasi	Sistem Manajemen yang handal	Persentase penyelesaian pembangunan dan pengembangan modul sistem informasi	100 persen	174,3	DJP Kemenkeu
2	1667	Pembinaan Penyelenggaraan Per-pajakan dan Penyelesaian Keberatan di Bidang Perpajakan di Daerah	Penerimaan Pajak negara yang Optimal	Persentase realisasi penerimaan pajak terhadap target penerimaan pajak	100 persen	429,2	DJP Kemenkeu
3	1668	Pelaksanaan Penyuluhan, Pelayanan, Pengawasan dan Konsultasi Perpajakan di Daerah	Penerimaan Pajak negara yang Optimal	Persentase realisasi penerimaan pajak terhadap target penerimaan pajak	100 persen	2.467,9	DJP Kemenkeu
4	1669	Pengelolaan Data dan Dokumen Perpajakan	Sistem Manajemen yang handal	Persentase penyelesaian jumlah data yang di transfer	88 persen	45,1	DJP Kemenkeu
5	1670	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya DJP	Peningkatan Kapasitas Lembaga	Layanan Perkantoran	100 persen	1.672,6	DJP Kemenkeu
Program Pe	engawasan, Pel	ayanan dan Penerimaan Bidang Kepabea	nan dan Cukai				
1	1678		kepabeanan dan cukai yang tertib dan	Persentase operasi yang menghasilkan penindakan NPP (narkotika, psikotropika, dan prekusor)	55 persen	745,6	DJBC Kemenkeu



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
2	1679	Perumusan Kebijakan dan Bimbingan Teknis Bidang Kepabeanan	Terwujudnya pelayanan yang efisien dan pengawasan yang efektif serta terciptanya pelyanan yang pasti di bidang kepabeanan kepada seluruh pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>)	Indeks penyelesaian rumusan peraturan di bidang teknis kepabeanan	3 (Skala 4)	2,4	DJBC Kemenku
Progam Pen	gelolaan Angg	aran Negara					
1	1649	Pengelolaan Anggaran Belanja Pemerintah Pusat (ABPP)	Terlaksananya kebijakan penganggaran yang transparan dan akuntabel	Deviasi antara rencana dan realisasi penyerapan K/L	20 persen	7,3	DJA Kemenkeu
2	1653	Pengembangan Sistem Penganggaran	Terlaksananya penerapan sistem penganggaran berorientasi kinerja dan penerapan MTEF	Persentase Ketepatan Waktu Penyelesaian Juknis/Norma Penganggaran	100 persen	8,6	DJA Kemenkeu
Program Pe	ngelolaan Perl	oendaharaan Negara					
1	1705	Penyelenggaraan Kuasa Bendahara Umum Negara	Mempercepat Penyaluran Dana APBN Kepada Stakeholders	Persentase SP2D yang Diterbitkan Tepat Waktu	100 persen	599,9	DJPB Kemenkeu
2	1706	Pembinaan Pelaksanaan Perbendaharaan di Wilayah	Meningkatkan Pemahaman Stakeholders Terhadap Ketentuan Pengelolaan Perbendaharaan	Persentase Penyerapan Belanja Negara dalam DIPA K/L	91 persen	302,6	DJPB Kemenkeu
3	1707	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya DJPB	Meningkatkan Pelayanan Kepada Stakeholders Dalam Proses Pencairan Dana Melalui Kppn Percontohan Sehingga Mendukung Pelaksanaan Belanja Negara Secara Optimal Kepada K/L	Persentase Jumlah Bisnis Proses yang telah Memiliki SOP	90 persen	290,2	DJPB Kemenkeu



BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT ISU STRATEGIS REFORMASI PEMBANGUNAN KESEHATAN

No.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
A. SISTEM JA	AMINAN SOSIAL NAS	SIONAL (DEMAND DAN SUPPLY)					
1.	2043	Pembinaan Pengembangan Pembiayaan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Terumuskannya Kebijakan Pembiayaan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Persentase dana PBI kesehatan yang disalurkan (persen)	100	19.932,5	Kemkes
2.	2090	Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan	Tersedianya fasyankes rujukan berkualitas yang dapat dijangkau oleh	Jumlah RS Rujukan regional yang sesuai standar	20	536,0	Kemkes
			masyarakat	Jumlah RS yang telah memenuhi standar peralatan sesuai kelas RS	240	216,0	Kemkes
				Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) vertikal yang ditingkatkan sarana dan prasarananya	39	858,4	Kemkes
				Jumlah RS Pratama di DTPK	10	264,0	Kemkes
3.	2087	Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas bagi	Jumlah puskesmas yang memenuhi standar pelayanan kesehatan primer	150	340,7	Kemkes
			masyarakat	Jumlah Puskesmas di perbatasan dan pulau-pulau kecil terluar yang memenuhi standar pelayanan Kesehatan Primer di daerah terpencil dan sangat terpencil	70	558,4	Kemkes
1	2568	Penataan Kelembagaan Jaminan Sosial (SJSN)	JKN 2. Terlaksananya jaminan sosial ketenagakerjaan melalui BPJS Ketenagakerjaan 3. Terbangunnya skema monitoring	Jumlah Dokumen rekomendasi hasil monev Jumlah dokumen rekomendasi hasil sosialisasi SJSN Jumlah dokumen rekomendasi kebijakan SJSN Jumlah dokumen Kajian kebijakan SJSN	1 dokumen rekomendasi 1 dokumen rekomendasi 6 dokumen rekomendasi 5 dokumen Kajian	18,06	Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat - Dewan Jaminan Sosial Nasional
				Jumlah bulan layanan umum pendukung tupoksi	12 bulan layanan		



KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
IAN ANGKA KEMAT	IAN IBU DAN BAYI					
2082			Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Pf)	75,0	71,7	Kemkes
		·	Jumlah puskesmas yang melakukan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	500	31,3	Kemkes
			Jumlah puskesmas yang dilatih Kelas Ibu Hamil	1.497,0	34,3	Kemkes
			Jumlah kabupaten/kota yang mempunyai minimal 4 puskesmas dengan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu	50,0	114,8	Kemkes
2081			Jumlah provinsi yang mencapai target pelayanan kunjungan neonatal pertama (KN1)	24,0	56,7	Kemkes
2080	Pembinaan Gizi Masyarakat	Meningkatnya status Gizi Masyarakat dan pencegahan masalah gizi dengan fokus pada ibu hamil, balita, anak sekolah, remaja	Jumlah ibu hamil kurang energi kronis (bumil KEK) yang mendapat pemberian makanan tambahan (PMT)	150.000,0	133,6	Kemkes
			Persentase petugas gizi puskesmas dan kader mampu melaksanakan pemantauan pertumbuhan	55,0	79,5	Kemkes
2058	Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra	Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan, dan kesehatan matra	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	91,0	207,3	Kemkes
2093	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Tersedianya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) untuk puskesmas	Jumlah puskesmas yang mendapatkan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	9.715,0	1.410,5	Kemkes
	2082 2081 2080 2058	2081 Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak 2080 Pembinaan Gizi Masyarakat 2058 Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra 2093 Bantuan Operasional Kesehatan	2081 Pembinaan Pelayanan Kesehatan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi 2081 Pembinaan Pelayanan Kesehatan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Anak 2080 Pembinaan Gizi Masyarakat Meningkatnya status Gizi Masyarakat dan pencegahan masalah gizi dengan fokus pada ibu hamil, balita, anak sekolah, remaja 2058 Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan, dan kesehatan matra 2093 Bantuan Operasional Kesehatan Tersedianya Bantuan Operasional	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan (P) Jumlah puskesmas yang melakukan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Jumlah puskesmas yang dilatih Kelas Ibu Hamil Jumlah puskesmas yang dilatih Kelas Ibu Hamil Jumlah puskesmas dengan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu Meningkatnya Kualitas Pelayanan Jumlah provinsi yang mencapai target pelayanan kunjungan neonatal pertama (KN1) Jumlah bun hamil kurang energi kronis dan pencegahan masalah gizi dengan fokus pada ibu hamil, balita, anak sekolah, remaja Jumlah ibu hamil kurang energi kronis (bumil KEK) yang mendapat pemberian makanan tambahan (PMT) Persentase petugas gizi puskesmas dan kader mampu melaksanakan pemantauan pertumbuhan Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi, karantina dan Kesehatan Matra Pengalati dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan matra Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap Jumlah puskesmas yang mendapatkan Jumlah pus	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi Resehatan Ibu dan Reproduksi Resehatan Ibu dan Reproduksi Resehatan Ibu dan Reproduksi Resehatan (Pf) Jumlah puskesmas yang melakukan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Jumlah puskesmas yang dilatih Kelas Ibu Hamil Jumlah kabupaten/kota yang mempunyai minimal 4 puskesmas dengan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu 2081 Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak Resehatan Pelayanan Resehatan Persentase petugas gizi puskesmas dan kader mampu melaksanakan pemantauan pertumbuhan Persentase petugas gizi puskesmas dan kader mampu melaksanakan pemantauan pertumbuhan Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap mendapat imunisasi dasar lengkap	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi Resehatan (P) Jumlah puskesmas yang melakukan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Jumlah puskesmas yang dilatih Kelas Ibu 1.497,0 34,3 Hamil Jumlah kabupaten/kota yang mempunyai minimal 4 pangkasan kesehatan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Jumlah puskesmas yang dilatih Kelas Ibu 1.497,0 34,3 Hamil Jumlah kabupaten/kota yang mempunyai minimal 4 pangkasan kesehatan reproduksi terpadu 50,0 114,8 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Jumlah provinsi yang mencapai target pelayanan kesehatan reproduksi terpadu 2080 Pembinaan Gizi Masyarakat Meningkatnya status Gizi Masyarakat dan pencegahan masalah gizi dengan fokus pada ibu hamil, balita, anak sekolah, remaja Jumlah ibu hamil kurang energi kronis (Dumli KEK) yang mendapat pemberian makanan tambahan (PMT) Persentase petugas gizi puskesmas dan kader mampu melaksanakan pemantauan pertumbuhan Persentase petugas gizi puskesmas dan kader mampu melaksanakan pemantauan pertumbuhan Persentase petugas gizi puskesmas dan kader mampu melaksanakan pemantauan pertumbuhan Persentase petugas gizi puskesmas dan kader mampu melaksanakan pemantauan pertumbuhan Persentase petugas gizi puskesmas dan kader mampu melaksanakan pemantauan pertumbuhan Persentase bayi usia 0-11 bulan yang 91,0 207,3 207,3 2093 Bantuan Operasional Kesehatan matra Jumlah puskesmas yang mendapatkan 9,715,0 1.410,5



BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT ISU STRATEGIS PENGENDALIAN JUMLAH PENDUDUK

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar	INSTANSI PELAKSANA
1		Peningkatan pembinaan kesertaan ber-KB jalur pemerintah (Pusat dan Provinsi)	ber KB	Jumlah peserta KB baru yang mendapatkan jaminan ketersediaan alat kontrasepsi gratis (peserta KB baru KPS dan KS I, dan seluruh PUS di 10 provinsi penyangga dan 7 wilayah khusus, serta penyediaan alat kontrasepsi untuk pelayanan Baksos dan lain-lain)	(5,08 juta akseptor)	885,1	BKKBN
				Jumlah peserta KB baru KPS dan KSI yang mendapatkan jaminan ketersediaan alat kontrasepsi gratis	(4,6 juta akseptor)		
				Jumlah peserta KB aktif KPS dan KSI yang mendapatkan jaminan ketersediaan menggunakan alat kontrasepsi gratis	(13 juta akseptor)		
2		Peningkatan Advokasi dan KIE Program Kependudukan dan KB	dan perilaku masyarakat tentang kependudukan KB dan	Persentase PUS, WUS dan remaja keluarga yang mengetahui informasi KKB melalui media massa (cetak dan elektronik) dan media luar ruang	95% dan 511media di 33 Prov	266,5	BKKBN
		(Pusat dan Provinsi)		Persentase stakeholder yang mendapatkan advokasi dan KIE (K/L, Legislatif, SKPD)	80%		



NO	KODE	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR		PAGU TAHUN 2015	INSTANSI
	KEGIATAN				2015	(Rp. Milyar	PELAKSANA
3	3319	Pembinaan Ketahanan Remaja (Pusat dan Provinsi)	Meningkatnya pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja tentang penyiapan kehidupan berkeluarga (pembinaan generasi remaja/Genre), dan kesehatan reproduksi	Persentase Pengetahuan, sikap, dan prilaku remaja tentang KB dan Kesehatan Reproduksi	75%	105,2	BKKBN
4	3317	Pembinaan keluarga balita dan anak (Pusat dan Provinsi) Pembinaan Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan (Pusat dan Provinsi)	pemberdayaan keluarga	Persentase keluarga yang mempunyai balita dan anak memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balita dan anak Persentase Keluarga yang mempunyai Lansia dan Rentan yang memahami tentang Pembinaan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia	(80,9% dari 4,45 juta anggota) (87,5% dari 2,4 juta)	273,0	BKKBN
	3323	3) Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (Pusat dan Provinsi)		Persentase PUS KPS dan KS-1 anggota kelompok UPPKS yang menjadi peserta KB Jumlah PUS anggota kelompok UPPKS yang menjadi peserta KB Mandiri JKN	(75,5% dari 2.000.000) (132.000 dari 1,1 juta akseptor KB kelompok ekonomi usaha produktif)	-	



BIDANG : KESEJAHTERAAN RAKYAT ISU STRATEGIS: REFORMASI PEMBANGUNAN PENDIDIKAN

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (RP.MILYAR)	INSTANSI PELAKSANA
I	Peningkatan a	ıkses terhadap pelayanan pe	endidikan yang bermutu				
I.1		Penjaminan Kepastian Layanan Pendidikan SD	Tecapainya Keluasan dan Kemerataan Akses SD, Bermutu dan Berkesetaraan Jender di Semua Kabupaten	Jumlah siswa SD/SDLB sasaran BOS Persentase SD yang memenuhi SPM Jumlah siswa SD/SDLB penerima Bantuan Siswa Miskin	26.655.919 100% 6.046.921	2.841,9	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
I.2		Penjaminan Kepastian Layanan Pendidikan SMP	Tercapainya Keluasan dan kemerataan Akses SMP, Bermutu dan Berkesetaraan Jender di Semua Kabupaten	Jumlah siswa SMP/SMPLB sasaran BOS Persentase SMP yang memenuhi SPM Jumlah siswa SMP/SMPLB penerima Bantuan Siswa Miskin	10.920.866 100% 2.169.890	2.910,0	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
I.3		Penyediaan dan Peningkatan Layanan Pendidikan SMA	Tercapainya Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan SMA Bermutu, Berkesetaraan Jender, dan Relevan	Jumlah siswa SMA sasaran BOS Jumlah siswa SMA penerima Bantuan Siswa Miskin	4.384.026 425,033	5.243,7	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
I.4		Penyediaan dan Peningkatan Layanan Pendidikan SMK	Tercapainya Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan SMK Bermutu, Berkesetaraan Jender, dan Relevan	Jumlah siswa SMK sasaran BOS Jumlah siswa SMK penerima Bantuan Siswa Miskin	4.303.201 550	5.360,0	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
1.5		Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi RA/BA dan Madrasah	Meningkatnya akses dan mutu pendidikan, kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, serta tersalurkannya subsidi di RA/BA dan madrasah	Jumlah Siswa MI sasaran BOS Jumlah Siswa MTs sasaran BOS Jumlah Siswa MA sasaran BOS Jumlah Siswa MI penerima Bantuan Siswa Miskin Jumlah Siswa MTs penerima Bantuan Siswa Miskin Jumlah Siswa MA penerima Bantuan Siswa Miskin	3.616.758 3.377.950 1.221.144 819,467 765,491 354,929	13.265,8	Kementerian Agama



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (RP.MILYAR)	INSTANSI PELAKSANA
II	Peningkatan r	elevansi pendidikan menen	gah				
II.1		Penyediaan dan Peningkatan Layanan Pendidikan SMA		Persentase SMA memiliki sarana dan prasarana sesuai SNP	75%	*)	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
				Persentase SMA/Paket C menerapkan standar isi, standar proses, standar kelulusan, dan standar pengelolaan	65%		·
				Persentase SMA menerapkan kurikulum 2013	67%		
II.2		Penyediaan dan Peningkatan Layanan Pendidikan SMK	Tercapainya Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan SMK Bermutu,	Persentase SMK memiliki sarana dan prasarana sesuai SNP	75%	*)	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
		·	Berkesetaraan Jender, dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat, di Semua Kabupaten	Persentase SMK/Paket C menerapkan standar isi, standar proses, standar kelulusan, dan standar pengelolaan	65%		
			- mo apacon	Persentase SMK menerapkan kurikulum 2013	67%		
II.3	2129	Peningkatan Akses, Mutu,	Meningkatnya akses dan mutu	Pembangunan Perpustakaan MA	100	*)	Kementerian Agama
		Kesejahteraan, dan Subsidi RA/BA dan Madrasah	pendidikan, kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, serta	Peralatan Lab. Bahasa MA	100	·	
		,	tersalurkannya subsidi di RA/BA dan madrasah	Peralatan Lab. Komputer MA	100		
III	Peningkatan k	xualitas, relevansi, dan daya	saing pendidikan tinggi				
III.1		Penyediaan Layanan Pembelajaran dan	Tercapainya layanan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa	Jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi	182,292	4.250,4	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
		Kompetensi Mahasiswa	-	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa afirmasi	1,962		
III.2		Penyediaan Layanan Kerjasama dan Kelembagaan	, ,	Jumlah PT baru yang didirikan (PT/penegerian PTS/ Politeknik/Institut/Akademi Komunitas)	96	93,8	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (RP.MILYAR)	INSTANSI PELAKSANA
III.3	2012	Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	Tersedianya Dosen yang Bermutu dan BerdayaSaing Internasional	Jumlah dosen PTN/PTS program sarjana berkualifikasi minimal S2	149,909	2.461,7	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
		Bermutu		Jumlah dosen PTN/PTS program pascasarjana berkualifikasi minimal S3	29,571		
				Jumlah dosen PTN/PTS bersertifikat pendidik	71,237		
III.4	2013	Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Tersedianya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah laporan hasil penelitian dari dana BOPTN	12	940,4	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
III.5	4078	Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Tersedianya Tridharma di perguruan tinggi	Jumlah PT penerima BOPTN	100	11.926,4	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
III.6	2132	Peningkatan Akses dan	Meningkatnya akses, kualitas,	Jumlah mahasiswa PTAI penerima Bidikmisi	12,546	3.499,4	Kementerian Agama
		Mutu Pendidikan Tinggi Islam	Islam Kependidikan, dan tersalurkannya subsidi Pendidikan Tinggi Islam	Jumlah mahasiswa PTAI penerima beasiswa miskin	64		
				Persentase dosen PTAI program sarjana berkualifikasi minimal S2	70,0%		
				Persentase dosen PTAI program pascasarjana berkualifikasi minimal S3	10,0%		
				Pesentase dosen PTAI bersertifikat pendidik			
				Jumlah PTAI penerima BOPTN	54		
III.7		Peningkatan Akses, Mutu,	Tersedianya akses, mutu, kesejahteraan,	Jumlah mahasiswa PTAK penerima BidikMisi	-	79,9	Kementerian Agama
		Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama	dan subsidi pendidikan tinggi Kristen	Jumlah mahasiswa PTAK penerima beasiswa miskin	-		
	Kristen		Jumlah dosen PTAK program sarjana berkualifikasi minimal S2	3822]		
				Jumlah dosen PTAK program pascasarjana berkualifikasi minimal S3	967		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (RP.MILYAR)	INSTANSI PELAKSANA
8.III	5104	Peningkatan Akses, Mutu,	Tersedianya akses, mutu, kesejahteraan,	Jumlah mahasiswa PTAH penerima BidikMisi	240	29,9	Kementerian Agama
		Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama	dan subsidi pendidikan tinggi Hindu	Jumlah mahasiswa PTAH penerima beasiswa miskin	1		
		Hindu		Jumlah dosen PTAH program sarjana berkualifikasi minimal S2			
				Jumlah dosen PTAH program pascasarjana berkualifikasi minimal S3			
III.9	5106	Peningkatan Akses, Mutu,	Tersedianya akses, mutu, kesejahteraan,	Jumlah mahasiswa PTAB penerima BidikMisi	-	39,9	Kementerian Agama
		Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama	dan subsidi pendidikan tinggi Budha	Jumlah mahasiswa PTAB penerima beasiswa miskin	600		
		Budha		Jumlah dosen PTAB program sarjana berkualifikasi minimal S2			
				Jumlah dosen PTAB program pascasarjana berkualifikasi minimal S3			
IV	o o			guru untuk peningkatan kualitas pembelajaran	1 000 445	40550	I v
IV.1	3999	Kesejahteraan Pendidik dan	Meningkatnya kesejahteraan dan keterdsediaan pendidik dan Tenaga	Jumlah guru SD/SDLB berkualifikasi minimal S1/D-IV	1.029.115	4.357,3	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
		Tendik yang Kompeten untuk Jenjang Pendidikan	kependidikan jenjang pendidikan Dasar	Jumlah guru SMP/SMPLB berkualifikasi minimal S1/D-IV	504,015		·
		Dasar		Jumlah PTK dikdas penerima tunjangan khusus			
IV.2	4000	Penyediaan dan Peningkatan Kesejahteraan Pendidik dan	Meningkatnya kesejahteraan dan keterdsediaan pendidik dan Tenaga	Jumlah guru SMA/SMLB berkualifikasi minimal S1/D-IV	251,901	2.213,9	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
		Tendik yang Kompeten	kependidikan jenjang pendidikan	Jumlah guru SMK berkualifikasi minimal S1/D-IV	201,7		
		untuk Jenjang Pendidikan	Menengah	Jumlah PTK dikmen penerima tunjangan khusus	6,469		
IV.3	2017	Penyediaan dan Peningkatan	Tersedianya Pendidik dan Tenaga	Jumlah guru TK berkualifikasi minimal S1/D-IV	119,694	974,5	Kementerian Pendidikan
	1	Mutu Pendidik dan Tenaga	Kependidikan PAUDNI yang bermutu	Jumlah guru TK penerima tunjangan khusus	1,9		dan Kebudayaan
				17 1 1 10 1 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10	1 2 10 5 6 7		
IV.4	4005	Peningkatan Penjaminan	Meningkatnya Penjaminan Mutu	Jumlah guru dikdas memiliki sertifikat profesi	1.349.567	1.943,5	Kementerian Pendidikan
IV.4	4005	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan	Meningkatnya Penjaminan Mutu Pendidikan	Jumlah guru dikdas memiliki sertifikat profesi Jumlah guru dikmen memiliki sertifikat profesi Jumlah guru TK memiliki sertifikat profesi	300,318 133,867	1.943,5	dan Kebudayaan



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (RP.MILYAR)	INSTANSI PELAKSANA
IV.5	2129	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi	Meningkatnya akses dan mutu pendidikan, kesejahteraan pendidik dan	Jumlah guru madrasah berkualifikasi minimal S1/D-IV		*)	Kementerian Agama
		RA/BA dan Madrasah	tenaga kependidikan, serta	Jumlah guru madrasah memiliki sertifikat profesi			
			tersalurkannya subsidi di RA/BA dan madrasah	Jumlah PTK madrasah penerima tunjangan khusus	3,5		
IV.6	2127	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi	Meningkatnya akses, kualitas, kesejahteraan Pendidik dan Tenaga	Jumlah guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1/D-IV	80,0%	290,9	Kementerian Agama
		Pendidikan Agama Islam	Kependidikan, dan tersalurkannya subsidi Pendidikan Agama Islam	Jumlah guru Pendidikan Agama Islam memiliki sertifikat profesi	75,0%		
				Jumlah guru Pendidikan Agama Islam penerima tunjangan khusus			
IV.7	2136	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen	Peningkatan kualitas pengelolaan dan pembinaan pendidikan Kristen	Jumlah guru Pendidikan Agama Kristen berkualifikasi minimal S1/D-IV		70,5	Kementerian Agama
				Jumlah guru Pendidikan Agama Kristen memiliki sertifikat profesi	10794		
IV.8	2139	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	Meningkatkan kualitas pendidikan agama dan pendidikan keagamaan	Jumlah guru Pendidikan Agama Katolik berkualifikasi minimal S1/D-IV		178,7	Kementerian Agama
			katolik	Jumlah guru Pendidikan Agama Katolik memiliki sertifikat profesi			
IV.9	2142	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	Meningkatnya kualitas pengelolaan dan pembinaan pendidikan hindu tingkat	Jumlah guru Pendidikan Agama Hindu berkualifikasi minimal S1/D-IV		30,3	Kementerian Agama
			dasar dan menengah	Jumlah guru Pendidikan Agama Hindu memiliki sertifikat profesi			
IV.6	4102	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Buddha	Meningkatnya kualitas pelayanan dan pembinaan di bidang pendidikan agama	Jumlah guru Pendidikan Agama Budha berkualifikasi minimal S1/D-IV	1403	57,5	Kementerian Agama
			di tingkat dasar dan menengah	Jumlah guru Pendidikan Agama Budha memiliki sertifikat profesi	986		



BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT ISU STRATEGIS - SINERGI PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TERGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
1. Penyemp	urnaan dan Peng	embangan Sistem Perlindungan Sosi	ial yang Komprehensif				
1	2251	Bantuan Tunai Bersyarat	Meningkatnya kesejahteraan dan penanggulangan risiko kerentanan yang dihadapi oleh rumah tangga, terutamanya ibu dan anak.	Jumlah RTSM yang mendapatkan Bantuan Tunai Bersyarat PKH (RTSM)	3.000.000	5.222,16	Kementerian Sosial
2	2245	Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial Anak	Meningkatnya kesejahteraan dan penanggulangan risiko kerentanan yang dihadapi oleh anak yang membutuhkan perlindungan khusus.	Jumlah anak dan balita telantar, anak jalanan, anak cacat, anak berhadapan dengan hukum, dan anak yang membutuhkan perlindungan khusus yang berhasil dilayani, dilindungi dan direhabilitasi baik di dalam maupun di luar panti (jiwa)	149.582	327,51	Kementerian Sosial
3	2246	Pelayanan Sosial Lanjut Usia	Meningkatnya kesejahteraan dan penanggulangan risiko kerentanan yang dihadapi oleh lanjut usia telantar.	Jumlah lanjut usia telantar yang berhasil dilayani, dilindungi dan direhabilitasi baik di dalam maupun di luar panti (jiwa)	48.700	150,51	Kementerian Sosial
4	2243	Rehabilitasi dan Perlindungan Penyandang Cacat	Meningkatnya kesejahteraan dan penanggulangan risiko kerentanan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas telantar.	Jumlah penyandang cacat yang berhasil dilayani, dilindungi dan direhabilitasi baik di dalam maupun di luar panti (jiwa)	51.310	332,38	Kementerian Sosial
5	2248	Bantuan Sosial Korban Bencana Alam	Meningkatnya kesejahteraan dan penanggulangan risiko kerentanan yang dihadapi oleh korban bencana alam.	Jumlah korban bencana alam yang berhasil dibantu dan dilayani (jiwa)	130,000	235,39	Kementerian Sosial



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TERGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
6	2249	Bantuan Sosial Korban Bencana Sosial	Meningkatnya kesejahteraan dan penanggulangan risiko kerentanan yang dihadapi oleh korban bencana sosial.	Jumlah korban bencana sosial yang berhasil dibantu dan dilayani (jiwa)	27,000	99,13	Kementerian Sosial
7	2237	Penanggulangan Kemiskinan Perdesaan	Meningkatnya kesejahteraan dan penanggulangan risiko kerentanan yang	Jumlah KK Yang Mendapatkan Akses Berusaha Melalui KUBE	111.090	342,67	Kementerian Sosial
			dihadapi oleh fakir miskin di wilayah perdesaan.	Jumlah KK Yang Mendapat Bantuan Rumah Tidak Layak Huni	3.200		
8	4013	Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan	Meningkatnya kesejahteraan dan penanggulangan risiko kerentanan yang	Jumlah Keluarga Miskin yang mendapatkan bantuan pemberdayaan	53,300	188,87	Kementerian Sosial
			dihadapi oleh fakir miskin di wilayah perkotaan.	Jumlah Keluarga Miskin yang terpenuhi kebutuhan sosial dasar melalui RSRTLH	2,200		
9	2240	Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT)	Meningkatnya kesejahteraan dan penanggulangan risiko kerentanan yang	Tersedianya permukiman dan infrastruktur (unit)	2,064	121,14	Kementerian Sosial
10		Penyediaan Subsidi Beras untuk Masyarakat Miskin (Raskin)	dihadapi oleh komunitas adat terpencil. Menurunnya resiko kekurangan pangan yang dihadapi penduduk miskin dan tidak mampu.	Pemberian jaminan hidup (KK) Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) penerima Raskin (dengan 15 kg per RTS selama 12 bulan)	6,609 15.530.897	20.549,79	Kementerian Sosial
2. Peningkat	tan Sinkronisasi (dan Efektivitas Perluasan Pelayanaı	ı Dasar untuk Penduduk Miskin dan Ren	tan			
1		Peningkatan pembinaan kesertaan ber-KB jalur pemerintah	Meningakatnya pembinaan, kemandirian, dan kesertaan KB melalui klinik KB	Jumlah peserta KB baru KPS dan KSI yang mendapatkan jaminan keterse-diaan alat kontrasepsi gratis (juta)	5.082	20,06	BKKBN
				Jumlah peserta KB aktif KPS dan KSI yang mendapatkan jaminan ketersediaan menggunakan alat kontrasepsi gratis (juta)	13		



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TERGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
2		wilayah khusus, dan Sasaran Khusus.		Persentase Penguatan kapasitas KB nasional untuk penurunan unmet need	75	532,3	BKKBN
3				Persentase PUS KPS dan KS-1 anggota kelompok UPPKS yang menjadi peserta KB	75,5% (dari 2.000.000)	6,3	BKKBN
				Jumlah PUS anggota kelompok UPPKS yang menjadi peserta KB Mandiri JKN (dari 1,1 juta akseptor KB kelompok ekonomi usaha produktif)	132.000		
4		•	Terlaksananya pengelolaan pembangunan kependudukan dan KB provinsi	Pembinaan kesertaan ber-KB di provinsi	34	253,6	ВККВП
5		Penjaminan Kepastian Layanan Pendidikan SD	Tercapainya keluasan dan kemerataan akses SD, bermutu, dan berkesetaraan jender di semua kabupaten	Jumlah siswa SD/SDLB penerima bantuan siswa miskin	6.046.921	2.945,6	Kemendikbud
6		Penjaminan Kepastian Layanan SMP		Jumlah siswa SMP/SMPLB penerima bantuan siswa miskin	2.169.890	2.657,5	Kemendikbud



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TERGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
7		Penyediaan dan Peningkatan SMA	·	Jumlah siswa SMA penerima bantuan siswa miskin	554.167	5.236,8	Kemendikbud
8		Penyediaan dan Peningkatan Pendidikan SMK		Jumlah siswa SMK penerima bantuan siswa miskin	750.000	5.404,3	Kemendikbud
9		Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa		Jumlah mahasiswa miskin penerima Bidik Misi	210.500	3.944,8	Kemendikbud
10		Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA	Meningkatnya akses dan mutu pendidikan, kesejahteraan pendidik dan	Siswa MI penerima Bantuan Siswa Miskin	1.589.434	13.259,2	Kemenag
		dan madrasah	tenaga kependidikan, serta tersalurkannya subsidi di RA/BA dan	Siswa MTs penerima Bantuan Siswa Miskin	766.305		
			madrasah	Siswa MA penerima Bantuan Siswa Miskin	229.605		
11		Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan tinggi Islam		Jumlah mahasiswa miskin penerima Bidik Misi PTAI	11.230	3.090,8	Kemenag
12		,	Terpenuhinya kebutuhan tenaga listrik dan meningkatnya rasio elektrifikasi	Program Listrik Murah dan Hemat	93.323	210.000	Kemen ESDM



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TERGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
13		Fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan swadaya		Jumlah fasilitasi dan stimulasi pembangunan baru perumahan swadaya	100.000 unit	55,88	Kemen Perumahan Rakyat
14		Fasilitasi dan stimulasi peningkatan kualitas perumahan swadaya		Jumlah fasilitasi dan stimulasi peningkatan kualitas perumahan swadaya	400.000 unit	16,94	Kemen Perumahan Rakyat
3. Penguata	n Pengembangan	Penghidupan Berkelanjutan Berbas	is Pemberdayaan Masyarakat melalui T	ransformasi PNPM menuju Pengembangan	Penghidupan Ber	·kelanjutan	
1	2413		Pemberdayaan masyarakat dan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran di	Keswadayaan Masyarakat: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Perkotaan (kelurahan)	1189	1198,88	Kementerian PU
			kelurahan/kecamatan	Kegiatan Pendukung Penghidupan Berkelanjutan (dengan pendekatan PNPM) - kecamatan	144	630,88	
				Kegiatan Penghidupan Berkelanjutan (kecamatan)	144	180,25	
2	1245	Peningkatan Kemandirian Masyarakat Perdesaan (PNPM-MP)	Pelayanan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran di kecamatan sesuai standar	Cakupan penerapan PNPM-MP: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Perdesaan (kecamatan) - Pelaksanaan PNPM di Integrasi dengan Target 90 Kabupaten - Pelaksanaan PNPM Pertanian di 43 distrik (di Papua dan Papua Barat) - Pelaksanaan PNPM Perbatasan dengan Target 80 Kecamatan Kegiatan Penghidupan Berkelanjutan	4723 577	6278,09	Kementerian Dalam Negeri



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TERGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
				Kegiatan Pendukung Penghidupan Berkelanjutan (dengan pendekatan PNPM) - kecamatan	577	2523,5	
3	1246	Fasilitasi Pemberdayaan Adat dan Sosial Budaya Masyarakat	Pelayanan pengembangan pemberdayaan adat dan sosial budaya masyarakat sesuai standar		500	716,7	Kementerian Dalam Negeri
4	2999	Pengelolaan Pertanahan Provinsi	Terlaksananya redistribusi tanah	Jumlah bidang tanah yang di redistribusi	107.150 bidang	81,02	BPN
			Terlaksananya percepatan legalisasi asset pertanahan, ketertiban administrasi pertanahan dan kelengkapan infromasi legalitas asset tanah.	Jumlah bidang tanah yang di dilegalisasi	912.541 Bidang	423,74	
5	3994	Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)	Meningkatnya akses petani/peternak pada skim kredit program bersubsidi, sistem bagi hasil, komersial, bantuan	Terbentuk dan terfasilitasinya Gapoktan PUAP dengan dana Stimulus dana Penguatan Modal Usaha.	5.000	560.000,0	Kementerian Pertanian
			langsung dan penumbuhan kelembagaan keuangan mikro untuk mendukung peningkatan produksi pertania	Dukungan Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan	12	11.092,5	
				Jumlah (Paket) Operasional Pembiayaan/ PUAP	423	12.400,0	
6		Peningkatan PNPM Mandiri Bidang Pariwisata	Meningkatnya pengembangan desa wisata	Jumlah desa wisata	837	69,63	Kemenparekraf
7		Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha	Meningkatnya keberdayaan dan kemandirian pelaku usaha skala mikro, beroperasinya sarana usaha mikro dan	Jumlah kelompok petambak garam yang diberdayakan (kelompok) Jumlah sarana dan prasarana ekonomi yang	2500 100	153,00	ККР
			pencapaian produksi garam di kawasan	dikembangkan (unit)			



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TERGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
8		Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan	Meningkatnya peran kelembagaan usaha perikanan tangkap dan berkurangnya kemiskinan nelayan	Jumlah penumbuhan dan pengembangan kelompok usaha bersama (KUB)	2.000	44,00	KKP
9		Pengembangan Sistem Usaha Pembudidayaan Ikan	Terpenuhinya modal kerja guna berkembangnya usaha perikanan budidaya yang mandiri	Jumlah kelompok usaha pembudidaya ikan yang diberdayakan di kawasan budidaya/ minapolitan/ industrialisasi (kelompok)	630	55,88	ККР
				Jumlah kelompok masyarakat yang diberdayakan melalui model pengembangan usaha budidaya (kelompok)	100		
10		Peningkatan investasi dan perluasan usaha pasca panen kelautan dan perikanan	Meningkatnya investasi, permodalan dan penyerapan tenaga kerja di bidang usaha pengolahan dan pemasaran hasil kelautan	Jumlah usaha pengolah dan pemasar yang tumbuh baru usahanya (PoK/Lahsar)	60	16,94	ККР
			dan perikanan	Jumlah entitas usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang difasilitasi kemitraan, tumbuh dan berkembang (Entitas Usaha)	1340		
ł. Peningkat	tan Peran Usaha	Mikro dan Kecil, dan Koperasi dalan	n Penanggulangan Kemiskinan				
1	2742	Peningkatan dan Perluasan Akses Permodalan bagi Koperasi dan UMKM	Meningkatnya kapasitas dan jangkauan penyediaan modal/pembiayaan bagi koperasi dan UMKM	Wirausaha pemula yang mendapat start up capital	3400 Wirausaha Pemula	126,30	Kementerian KUKM
2	2757	Pemasyarakatan dan Pengembangan Kewirausahaan	Meningkatnya motivasi dan budaya berwirausaha serta berkembangnya kewirausahaan	Pemasyarakatan kewirausahaan	2000 Orang	5,16	Kementerian KUKM
3	2760	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan SDM KUMKM		TPKU yang Difasilitasi	100 Unit	13,06	Kementerian KUKM



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TERGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
4	2766	Perluasan KUR	Meningkatnya penyaluran KUR	Koordinasi program KUR	4 Laporan	17,92	Kementerian KUKM
				Sosialisasi Program KUR	34 Provinsi		
				UMKM yang didampingi untuk mengakses KUR	27520 UMKM		
5	2749	Pengembangan Keanggotaan Koperasi		Pengembangan Anggota Koperasi Melalui Penyuluhan dan Kaderisasi	740 Orang	13,38	Kementerian KUKM
4. Penguata	n Kelembagaan u	ıntuk Koordinasi Penanggulangan K	emiskinan serta Harmonisasi antar Pela	ıku			
1	2560	Koordinasi Kebijakan Pengarusutamaan Kebijakan dan Anggaran Penanggulangan Kemiskinan	Meningkatnya pengarusutamaan kebijakan dan anggaran penanggulangan kemiskinan.	Jumlah usulan rekomendasi kebijakan pengarusutamaan kebijakan dan anggaran penanggulangan kemiskinan	2 dok usulan rekomendasi kebijakan	1,79	Kemenko Kesra
2	2544	Sekretariat Koordinasi Kebijakan Penguatan Kelembagaan Penanggulangan Kemiskinan	Meningkatnya kualitas lembaga yang terkait penanggulangan kemiskinan.	Jumlah usulan rekomendasi kebijakan penguatan kelembagaan pendukung Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan	2 dok usulan rekomendasi kebijakan	1,44	Kemenko Kesra
3	2561	Koordinasi Kebijakan Penguatan Masyarakat dan Kawasan	Meningkatnya kualitas kebijakan penguatan masyarakat dan kawasan.	Jumlah usulan rekomendasi kebijakan penguatan masyarakat dan kawasan	2 dok usulan rekomendasi kebijakan	1,65	Kemenko Kesra
4	2543	Koordinasi Kebijakan Kelembagaan dan Kemitraan	Meningkatnya kualitas kebijakan kelembagaan dan kemitraan.	Jumlah Usulan Rekomendasi Kebijakan Kelembagaan dan Kemitraan	2 dok usulan rekomendasi kebijakan	11,55	Kemenko Kesra
5	2548	Koordinasi Kebijakan Keuangan Mikro dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	Meningkatnya kualitas kebijakan keuangan mikro dan pemanfaatan teknologi tepat guna.	Jumlah usulan rekomendasi kebijakan Keuangan Mikro dan pemanfaatan TTG	2 dok usulan rekomendasi kebijakan	1,48	Kemenko Kesra



BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL

NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp.Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
1	3267	Pengembangan Potensi Sumberdaya Hayati Daerah Tertinggal	Berkembangnya Potensi Sumberdaya Hayati di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan pengembangan potensi sumberdaya hayati	50 Paket	34,08	KPDT
2	3269	Pengembangan Sumberdaya Kesehatan Dasar dan Kesehatan Lanjutan Daerah Tertinggal	Berkembangnya Sumberdaya Kesehatan Dasar dan Kesehatan Lanjutan di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan pengembangan sumber daya kesehatan di daerah tertinggal	62 Paket	74,25	KPDT
3	3271	Pengembangan Sumberdaya Pendidikan dan Keterampilan di Daerah Tertinggal	Berkembangnya Sumberdaya Pendidikan dan Keterampilan di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan sumberdaya pendidikan dan keterampilan di daerah tertinggal	25 Paket	25,83	KPDT
4	3273	Pengembangan Teknologi dan Inovasi Daerah Tertinggal	Berkembangnya Teknologi dan Inovasi di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan Pengembangan teknologi dan inovasi di daerah tertinggal	30 Paket	15,00	KPDT
5	3274	Peningkatan Infrastruktur Kesehatan Daerah Tertinggal	Meningkatnya Infrastruktur Kesehatan Dasar di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan peningkatan infrastruktur sosial bidang kesehatan dan pemukiman	50 Paket	26,55	KPDT
6	3275	Peningkatan Infrastruktur Pendidikan Daerah Tertinggal	Meningkatnya Infrastruktur Pendidikan Di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan peningkatan Infrastruktur Sosial Bidang Pendidikan	90 Paket	27,15	KPDT
7	3276	Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Daerah Tertinggal	Meningkatnya Infrastruktur Ekonomi di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan peningkatan infrastruktur ekonomi	134 Paket	75,25	KPDT
8	3277	Peningkatan Infrastruktur Energi Daerah Tertinggal	Meningkatnya Infrastruktur Energi di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan peningkatan infrastruktur energi di daerah tertinggal	4.513 Paket	64,55	KPDT
9	3278	Peningkatan Infrastruktur Telekomunikasi Daerah Tertinggal	Meningkatnya Infrastruktur Telekomunikasi di Daerah tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan Fasilitasi peningkatan infrastruktur telekomunikasi di daerah tertinggal	46 Paket	56,55	KPDT
10	3279	Peningkatan Infrastruktur Transportasi Daerah Tertinggal		Jumlah Bantuan Stimulan peningkatan infrastruktur transportasi di daerah tertinggal	85 Paket	185,65	KPDT



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp.Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
11	3280	Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi Daerah Tertinggal	Berkembangnya Usaha Mikro Kecil, Menengah, dan Koperasi di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan Fasilitasi kemudahan akses UMKM terhadap modal usaha	180 Unit	24,55	KPDT
12	3281	Pengembangan Pendanaan dan Kemitraan Usaha Daerah Tertinggal	Berkembangnya Pendanaan dan Kemitraan Usaha di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan pengembangan kemitraan usaha	25 Paket	26,30	KPDT
13	3282	Peningkatan Investasi ekonomi Daerah Tertinggal	Meningkatnya Investasi Ekonomi di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan peningkatan investasi ekonomi	16 Paket	16,49	KPDT
14	3284	Pengembangan Lembaga Perekonomian Daerah Tertinggal	Berkembangnya Lembaga Perekonomian di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan pengembangan lembaga perekonomian di daerah tertinggal	25 Paket	16,45	KPDT
15	3286	Pengembangan Pengelolaan Komoditas Unggulan	Berkembangnya Pengelolaan Komoditas Unggulan di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan pengembangan komoditas unggulan	35 Paket	70,33	KPDT
16	3287	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Lokal Daerah Tertinggal	Berkembangnya Kapasitas Kelembagaan Lokal di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan penguatan kapasitas lembaga	20 Paket	14,63	KPDT
17	3289	Pengembangan Kelembagaan Sosial Masyarakat Daerah Tertinggal	Berkembangnya Kelembagaan Sosial Masyarakat di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan penguatan Kapasitas Kelembagaan Sosial Masyarakat di Daerah Tertinggal	50 Paket	16,35	KPDT
18	3290	Pengembangan Kerja Sama Antar Lembaga Sosial dan Budaya Daerah Tertinggal	Berkembangnya Kerja Sama Antar Lembaga Sosial dan Budaya di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan pengembangan lembaga sosial dan budaya di daerah tertinggal	15 Paket	21,55	KPDT
19	3293	Pengembangan Ketenagakerjaan daerah tertinggal	Berkembangnya Ketenagakerjaan di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan pengembangan ketenagakerjaan di daerah tertinggal	80 Paket	21,10	KPDT
20	3295	Pengembangan Kawasan Perdesaan Daerah Tertinggal	8 3	Jumlah Bantuan Stimulan Pengembangan Kawasan Perdesaan Terpadu	26 Paket	43,25	KPDT
21	3296		Berkembangnya Kawasan Perbatasan di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan pembangunan kawasan perbatasan di daerah tertinggal	55 Paket	56,03	KPDT



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp.Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
22	3297	Pengelolaan Daerah Pasca Bencana Alam dan Bencana Sosial di daerah Tertinggal	Meningkatnya Pengelolaan Daerah Pasca Bencana Alam dan Bencana Sosial di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan Pembangunan rawan bencana alam dan bencana	19 Paket	14,53	KPDT
23	3298	Pengembangan Pulau Terluar dan Pulau Terpencil di Daerah Tertinggal	Berkembangnya Pulau Terluar dan Pulau Terpencil di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan pengembangan pulau terluar dan terpencil di daerah tertinggal	20 Paket	47,78	KPDT
24	3299	Pengembangan Wilayah Strategis Daerah Tertinggal	Berkembangnya Wilayah Strategis di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan Pengembangan Wilayah Strategis Daerah Tertinggal	27 Paket	15,61	KPDT
25	4050	Pengembangan Potensi Sumberdaya Mineral, Energi dan Lingkungan Hidup Daerah Tertinggal	Berkembangnya Potensi Sumberdaya Mineral, Energi, dan Lingkungan Hidup di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan pengembangan Mineral, energi, pariwisata dan lingkungan hidup di daerah tertinggal	20 Paket	14,30	KPDT
26	5205	Pemberdayaan Masyarakat Daerah Tertinggal	Meningkatnya keberdayaan Masyarakat di Daerah Tertinggal	Jumlah Bantuan Stimulan pemberdayaan masyarakat di daerah tertinggal	16 Paket	20,30	KPDT
27		Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan	Puskesmas Pembantu Sebanyak 855 Unit Jumlah Unit Rumah Sakit Pratama di Daerah Tertinggal, Perbatasan dan		855 Unit 10 Unit	1.281,90 264,00	Kementerian Kesehatan
			Kepulauan (DTPK)				
28	2240	Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT)	Terpenuhinya Kebutuhan Dasar, Aksesibilitas dan Pelayanan Sosial Dasar	Tersedianya Permukiman dan Infrastruktur	2.064 Unit	86,28	Kementerian Sosial
			Bagi Warga KAT	Pemberian Jaminan Hidup	6.609 KK	8,07	
				Jumlah Pendamping dan Warga KAT yang Mendapatkan Bimbingan Sosial Pemberdayaan KAT	127	1,98	
29		Pemberdayaan Usaha KUMKM di Bidang Kehutanan dan Perkebunan		Koperasi yang Menerima Dukungan Penguatan Usaha di Bidang Kehutanan dan Perkebunan di Provinsi Papua dan Papua Barat	2 Koperasi	2,74	Kementerian Koperasi dan UMKM



NO.	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp.Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
30		Pemberdayaan Usaha KUKM di Bidang Ketenaga Listrikan dan Aneka Usaha		Koperasi Penerima Dukungan Pengembangan Usaha Melalui Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (PLTMH)	8 Koperasi	15,39	Kementerian Koperasi dan UMKM
31		Pengembangan Sarana Usaha Pemasaran Koperasi dan UMKM		Pasar Tradisional di Daerah Tertinggal/Perbatasan/Mitigasi Melalui Koperasi	20 Koperasi	20,41	Kementerian Koperasi dan UMKM
						2.705,17	



BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT ISU STRATEGIS PENGELOLAAN RISIKO BENCANA

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp.Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
1	3882	Kesiapsiagaan dalam	Meningkatnya kesiapsiagaan			104.150,0	BNPB
		Menghadapi Bencana	pemerintah dan masyarakat dalam	Jumlah koordinasi	2 kegiatan	1.250,0	
			menghadapi bencana	Jumlah Lokasi Kegiatan Fasilitasi Kesiapsiagaan	2 Lokasi	97.475,0	
				Jumlah Dokumen Rencana Kontinjensi	10 dokumen	1.275,0	
				Jumlah Dokumen Pedoman Kesiapsiagaan	2 Pedoman	2.300,0	
		Jumlah Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kesiapsiagaan	6 laporan	1.850,0			
2	3887	Pencegahan dan Pengurangan Risiko Bencana	Terlaksananya penguatan kelembagaan dalam PRB			40.500,0	BNPB
				Jumlah Dokumen Kajian Pengurangan Risiko Bencana	10 Dokumen	9.850,0	
				Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana	10 Dokumen	4.500,0	
				Jumlah Lokasi Penguatan Pengurangan Risiko Bencana di daerah	30 lokasi	14.600,0	
				Jumlah Lokasi Fasilitasi Penerapan Mitigasi Bencana	9 Lokasi	7.135,0	
				Jumlah Lokasi Fasilitasi Forum Pengurangan Risiko Bencana Regional	2 laporan	1.715,0	
				Jumlah Dokumen Pedoman dan Standarisasi Pengurangan Risiko Bencana	5 pedoman	2.025,0	
				Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengurangan Risiko Bencana	6 Laporan	675,0	



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp.Miliar)	INSTANSI PELAKSANA
3		, ,	Meningkatnya kapasitas aparatur			48.205,0	BNPB
		-		Jumlah Relawan	2000 orang	9.005,0	
		· .	iasyarakat dalam penanggulangan 🖺	Jumlah Forum	6 Forum	2.330,0	
				Jumlah Desa Tangguh	82 Desa	34.345,0	
				Jumlah Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat	6 Laporan	2.525,0	
						192.855,0	



BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT ISU STRATEGIS SINERGI PEMBANGUNAN PERDESAAN

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
1		Kegiatan Peningkatan Keberdayaan Masyarakat dan Desa Lingkup Regional	dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan	Jumlah komulatif pelatihan di bidang pemberdayaan aparatur desa/kelurahan sesuai standar	75 angkatan	13,86	Kementerian Dalam Negeri
2		Kegiatan Peningkatan Keberdayaan Masyarakat dan Desa Lingkup Regional		Jumlah komulatif pelatihan di bidang pemberdayaan lembaga masyarakat desa/kelurahan sesuai standar	123 angkatan	19,35	Kementerian Dalam Negeri
3		Kegiatan Peningkatan Keberdayaan Masyarakat dan Desa Lingkup Regional	1 1	Prosentase Biaya rata-rata pelayanan urusan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, administrasi umum, perpustakaan, perlengkapan dan rumah tangga, termasuk pembayaran gaji pegawai	100%	32,19	Kementerian Dalam Negeri
4	1244	S	Meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pembangunan desa	Peningkatan Kualitas Pelatihan Pelatih Masyarakat	5 dokumen, 20 angkatan, 750 orang, 34 provinsi	13,01	Kementerian Dalam Negeri
5	1244	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pelatihan Masyarakat		Penataan dan Kerjasama Lembaga Kemasyarakatan	2 dokumen, 34 provinsi, 6 desa & 6 kelurahan	11,78	Kementerian Dalam Negeri
6	1244	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pelatihan Masyarakat		Pemutakhiran dan identifikasi tahapan perkembangan desa berdasarkan data Profil Desa dan Kelurahan	72.000 desa	42,31	Kementerian Dalam Negeri
7	1244	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pelatihan Masyarakat		Peningkatan Pelaksanaan Sistem Perencanaan Partisipatif	33 Provinsi 80 Kabupaten	3,10	Kementerian Dalam Negeri



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
8	1244	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pelatihan Masyarakat		Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat dalam Penataan Ruang dan Pengembangan Kawasan Perdesaan	1 dokumen, 26 kab, 50 desa	14,87	Kementerian Dalam Negeri
9	1245	Kegiatan Peningkatan Kemandirian Masyarakat	Pelayanan percepatan penanggulangan kemiskinan	Cakupan Penerapan PNPM Inti	-		Kementerian Dalam Negeri
		Perdesaan (PNPM)	dan pengangguran di kecamatan sesuai standar	Cakupan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kawasan Perdesaan (Reguler)	4,723	5.778,00	Kementerian Dalam Negeri
				· Cakupan PNPM Integrasi	577		Kementerian Dalam Negeri
				· Cakupan PNPM Perbatasan	577		Kementerian Dalam Negeri
				· Cakupan Respek Pertanian	-		Kementerian Dalam Negeri
				Cakupan Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan (P2B) di Kawasan Perdesaan	577	721,00	Kementerian Dalam Negeri
				Cakupan Pendukung Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan (P2B) di Kawasan Perdesaan	577	2.523,00	Kementerian Dalam Negeri
				Cakupan Pendampingan RLF	-	-	Kementerian Dalam Negeri
10	1246	Kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan Adat dan Sosial Budaya Masyarakat		Keberdayaan Masyarakat Perdesaan dalam Mengakses Layanan Kesehatan dan Pendidikan (PNPM Generasi)	11 provinsi, 64 kabupaten, 499 kecamatan	716,70	Kementerian Dalam Negeri
11	1246	Kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan Adat dan Sosial Budaya Masyarakat		Peningkatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) termasuk Penguatan Kelembagaan Posyandu dalam Pelayanan Sosial Dasar Masyarakat	468 Kab/kota di 33 Provinsi	25,53	Kementerian Dalam Negeri



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
12	1246	Kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan Adat dan Sosial Budaya Masyarakat		Pemberdayaan Lembaga Adat Desa dan Kesatuan Masyarakat Hukum Adat	20 Kab/Kota	14,08	Kementerian Dalam Negeri
13	1246	Kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan Adat dan Sosial Budaya Masyarakat		Terfasilitasinya Daerah dalam peningkatan kapasitas dan keberdayaan tenaga kerja perdesaan	33 Provinsi 50 Kabupaten	14,39	Kementerian Dalam Negeri
14	1246	Kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan Adat dan Sosial Budaya Masyarakat		Peningkatan kualitas peran/partisipasi Perempuan dalam pembangunan	25 Provinsi 50 Kabupaten	9,37	Kementerian Dalam Negeri
15	1246	Kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan Adat dan Sosial Budaya Masyarakat		Penguatan dan pemberdayaan kelembagaan dalam peningkatan kesejahteraan sosial dan penanganan masalah sosial (HIV/AIDS, LANSIA, Disabilitas, Pendidikan dan Kesehatan)	34 Prov/ 412 Kab/93 Kota dan 34 Komda LANSIA Prov/200 Komda LANSIA Kab/34 Komda LANSIA Kota	11,82	Kementerian Dalam Negeri
16	1247	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Kelurahan	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa	Jumlah Rumusan Kebijakan Terkait Pemerintahan Desa Dan Kelurahan	17 Dokumen 1 Laporan	16,44	Kementerian Dalam Negeri
17	1247	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Kelurahan		-Peningkatan Kapasitas Badan Permusyawaratan Desa	32 provinsi 96 Kab/kota 600 aparat BPD, 4 laporan	10,38	Kementerian Dalam Negeri
18	1247	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Kelurahan		Peningkatan kapasitas pemerintah desa	33 provinsi ,100 kab/kota, 99 desa, 10 laporan, 1 sekretariat, 2 dokumen	38,55	Kementerian Dalam Negeri
19	1247	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Kelurahan		Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa	Target 8 dokumen,33 provinsi, 442 kab/kota	10,56	Kementerian Dalam Negeri



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
20	1247	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Kelurahan		Jumlah Rekomendasi Penataan desa dan kel	33 provinsi, 399 kab, 98 kota, 3 laporan, 1 dokumen database	8,44	Kementerian Dalam Negeri
21	1248	Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna	sumberdaya alam dan	Pemanfaatan, pengembangan, pemasyarakatan dan kerjasama teknologi perdesaan	Target 6 UMK, 40 Posyantek, 34 provinsi 82 kabupaten		Kementerian Dalam Negeri
22	1248	Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna		Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan Perdesaan	10 prov, 70 kab/kota	22,03	Kementerian Dalam Negeri
23	1248	Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna		Penguatan Kelembagaan Pengelola dan Peningkatan Pelayanan Sarpras Permukiman Perdesaan yg berkelanjutan	Target PAMSIMAS 220 Kab/kota 32 provinsi Target AMPL 497 kab/kota 34 provinsi Target Sarpras Perkim 150 kab/kota 30 provinsi)	19,63	Kementerian Dalam Negeri
24	1248	Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna		Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan desa dalam pemanfaatan sumber daya lahan di Daerah Aliran Sungai (DAS), pesisir dan pulau-pulau kecil dan terluar secara terpadu berbasis masyarakat	30 provinsi 60 kab 10 desa	8,20	Kementerian Dalam Negeri
25	1249	Kegiatan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	Meningkatnya usaha ekonomi produktif masyarakat desa	Pengembangan usaha ekonomi perdesaan	34 Prov (pusat) 33 Provinsi (DK)	22,08	Kementerian Dalam Negeri



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
26	1249	Kegiatan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat		Pengembangan usaha ekonomi keluarga	50 Kab	10,98	Kementerian Dalam Negeri
27	1249	Kegiatan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat		Penataan dan Penguatan BUMDesa	33 Prov 82 Kab 164 Desa	10,98	Kementerian Dalam Negeri
28	1249	Kegiatan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat		Pengembangan kapasitas produksi dan pemasaran (hasil usaha ekonomi masyarakat) dalam mendukung peningkatan pembangunan ekonomi pedesaan	89 Kab	23,53	Kementerian Dalam Negeri
29	1249	Kegiatan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat		Peningkatan dan pengembangan cadangan pangan pemerintah desa (CPPD)	60 Kab	10,86	Kementerian Dalam Negeri
30	1249	Peningkatan Kapasitas Fasilitator PNPM RISE II		Jumlah Fasilitator pemberdayaan masyarakat desa yang terlatih	9Prov, 34 Kab	5,30	Kementerian Dalam Negeri
31	2061	Pengendalian Penyakit Tidak Menular		Persentase desa yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM dan Cedera	10	53,28	Kementerian Kesehatan
32	2062	Penyehatan Lingkungan	pengawasan kualitas	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	35	174,28	Kementerian Kesehatan
33	2412.007	Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan dan Pelaksanaan Pengembangan Permukiman	Jumlah kawasan perdesaan potensial/agropolitan yang tertangani	Infrastruktur Kawasan Permukiman Perdesaan	203 Kawasan	605,00	Kementerian Pekerjaan Umum
34	2412.009	Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan dan Pelaksanaan Pengembangan Permukiman	Jumlah peningkatan lingkungan hunian untuk masyarakat yang tinggal di pulau kecil, desa tertinggal dan terpencil	Pembangunan infrastruktur perdesaan (PPIP)	3.900 Desa	1.125,00	Kementerian Pekerjaan Umum



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
35	2413.007		Jumlah kel/desa yang mendapatkan pendampingan pemberdayaan masyarakat PNPM-P2KP	Keswadayaan Masyarakat (P2KP)	11.073 Kelurahan/desa	1.972,00	Kementerian Pekerjaan Umum
36	2415.008	Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, Pengembangan dan Pelaksanaan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Jumlah kawasan dan desa yang terfasilitasi pembangunan air minum	SPAM Perdesaan	1.733 Desa	1.130,70	Kementerian Pekerjaan Umum
37	2999	Legalisasi Aset (Sertipikasi Tanah)	Terlaksananya percepatan legalisasi aset pertanahan, ketertiban administrasi pertanahan dan kelengkapan informasi legalitas aset tanah	Jumlah bidang tanah yang dilegalisasi	912.541 Bidang	423,73	Badan Pertanahan Nasional
38	2985	Pembuatan Peta Dasar Pertanahan	Terwujudnya pengembangan infrastruktur pertanahan secara nasional, regional dan sektoral, yang diperlukan di seluruh Indonesia	Cakupan peta pertanahan	2.800.000 hektar	19,32	Badan Pertanahan Nasional
39	2969	Pertanahan dan Hubungan	Terlaksananya pengembangan peraturan perundang- undangan bidang pertanahan dan Hubungan Masyarakat	Sosialisasi peraturan perundangan tanah adat/ulayat	16 Laporan	7,10	Badan Pertanahan Nasional
40	2999	Redistribusi Tanah	Terlaksananya redistribusi tanah	Jumlah bidang tanah yang diredistribusi	107.150 Bidang	81,02	Badan Pertanahan Nasional



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
41	2999		Terlaksananya pengaturan dan penataan penguasaan dan pemilikan tanah, serta pemanfaatan dan penggunaan tanah secara optimal.	Inventarisasi P4T	142.400 Bidang	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	Badan Pertanahan Nasional
42	2185	Fasilitasi Penempatan Transmigrasi	transmigrasi pada lokasi	Jumlah Transmigran yang difasilitasi penempatan pada Satuan Permukiman (SP)	60 SP/ 3.000 KK di 60 Kawasan	48,01	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
43	2186	Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi	Terbangunnya sarana dan prasarana yang memenuhi SPM/ NSPK pada lokasi transmigrasi	Jumlah SP dalam SKP yang sarana dan prasarananya sesuai SPM/NSPK	60 SP/ 3.000 unit di 60 Kawasan		Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
44	2187	Penyediaan Tanah Transmigrasi	clear dan terfasilitasinya	Jumlah bidang tanah yang memenuhi kriteria <i>clean and clear</i>	60 Kawasan (3.000 Ha)		Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
				Jumlah bidang tanah yang difasilitasi pengurusan sertifikatnya	30.000 Bidang/ 60 SP di 60 kawasan	6,52	
				Jumlah masalah pertanahan yang dapat diselesaikan	8 lokasi	0,07	
45	2191	Pengembangan Sarana dan Prasarana Kawasan Transmigrasi		Jumlah Satuan Permukiman (SP) yang dikembangkan sarana dan prasarananya	23 SP	126,89	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
				Jumlah Kawasan Perkotaan Baru (KPB) yang dikembangkan sarana dan prasarananya	6 KPB	54,38	
				Jumlah Kawasan Transmigrasi yang dikembangkan sarana dan prasarananya	0 Kawasan	0,00	



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
46	2192	Pengembangan Usaha di Kawasan Transmigrasi		Jumlah produksi primer yang mendukung kemandirian pangan	9.198 ton		Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
]	lokasi transmigrasi, termasuk	Jumlah Satuan Permukiman (SP)/Kawasan transmigrasi yang dikembangkan usaha ekonominya	84 SP/0 kawasan	45,69	_
			(KPB)	Jumlah Kawasan Perkotaan Baru (KPB) yang dikembangkan usaha ekonominya	6 КРВ	28,01	
47	2193	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Masyarakat di Kawasan Transmigrasi		Jumlah keluarga yang mendapat bantuan pangan di Satuan Permukiman (SP)	7294 KK		Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
				Jumlah Satuan Permukiman (SP) yang mendapat layanan sosial budaya	86 SP	81,44	
				Jumlah Kawasan Perkotaan Baru (KPB) yang mendapat layanan sosial budaya	6 КРВ	9,05	
				Jumlah kawasan transmigrasi yang mendapat layanan sosial budaya	0 kawasan	0,00	
48	018.11.3994	Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)		Terbentuk dan terfasilitasinya Gapoktan PUAP dengan dana Stimulus dana Penguatan Modal Usaha	5.000	572,40	Kementerian Pertanian
			kepada Gabungan Kelompok	Jumlah (Paket) Operasional Pembiayaan/Pl	423	1	
49	2251	Kegiatan Jaminan Kesejahteraan Sosial (Bantuan Tunai Bersyarat/PKH)	Meningkatnya kesejahteraan dan penanggulangan risiko kerentanan yang dihadapi oleh rumah tangga, terutamanya ibu dan anak.	Jumlah RTSM yang mendapatkan Bantuan Tunai Bersyarat PKH (RTSM)	3.000.000	5.222,16	Kementerian Sosial
		Penyediaan Subsidi Beras untuk Masyarakat Miskin (Raskin)*	-	Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) penerima Raskin (dengan 15 kg per RTS selama 12 bulan)	15.530.897	20.549,79	Kementerian Sosial



NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2015	PAGU TAHUN 2015 (Rp. Milyar)	INSTANSI PELAKSANA
50	2240	Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil		Tersedianya permukiman dan infrastruktur (unit)	2.064	121,14	Kementerian Sosial
51	2237	Penanggulangan Kemiskinan		Pemberian jaminan hidup (KK) Jumlah KK Yang Mendapatkan Akses	6.609 111.090	342.67	Kementerian Sosial
	2237	Perdesaan	dan penanggulangan risiko kerentanan yang dihadapi oleh	Berusaha Melalui KUBE Jumlah KK Yang Mendapat Bantuan Rumah			
52			fakir miskin di wilayah	Tidak Layak Huni Pengembangan Perdesaan Sehar Daerah Tertinggal		74,25	KPDT
53				Pengembangan Infrastruktur Perdesaan Terpadu		46,25	KPDT
54				Meningkatnya kapasitas aparatur dan masyarakat dalam penanggulangan bencana	82 desa	48,21	BNPB
55				Peningkatan Produksi dan Ragam HHBK di KPHL dan HR sebesar 15% dari tahun 2014		1,60	Kementerian Kehutanan
56				Produksi kayu di hutan rakyat selama 5 tahun menjadi 100 Juta m3		1,50	Kementerian Kehutanan
57				Terlaksananya pemberian akses dan pengembangan kapasitas HKm/HD sebanyak 500 unit		4,40	Kementerian Kehutanan
58				Terjaminnya penyediaan dan distribusi bibit berkualitas sebanyak 187,5 juta batang dari 50 unit persemaian permanen dan sumber lainnya untuk mendukung KPHL, HL dan HR		0,70	Kementerian Kehutanan



KODE TARGET TAHUN PAGU TAHUN 2015 INSTANSI PELAKSANA NO **KEGIATAN SASARAN** INDIKATOR (Rp. Milyar) KEGIATAN 2015 59 Bertambahnya Usaha Pemanfaatan Hutan 1,50 Kementerian Kehutanan Tanaman Rakyat seluas 250 ribu Ha Meningkatnya kelas Kelompok Tani Hutan 60 27,50 Kementerian Kehutanan (KTH) di dalam KPH dan Hutan Rakyat menjadi kelas madya sebanyak 5.000 KTH Terbentuknya 500 unit koperasi KTH di 1,60 Kementerian Kehutanan 61 dalam KPH dan Hutan Rakyat Terbentuknya kemitraan KTH yang 62 0,90 Kementerian Kehutanan profitable dengan pelaku usaha kehutanan, 150 unit di dalam KPH dan Hutan Rakyat 63 Terlaksananya pengelolaan hutan produksi 0.74 Kementerian Kehutanan di 347 KPHP Terjaminnya Kader Konservasi (KK), 1.80 Kementerian Kehutanan 64 Kelompok Pecinta Alam (KPA), Kelompok Swadaya Masyarakat/Kelompok Profesi (KSM/KP) yang aktif sejumlah 6.000 kader

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO